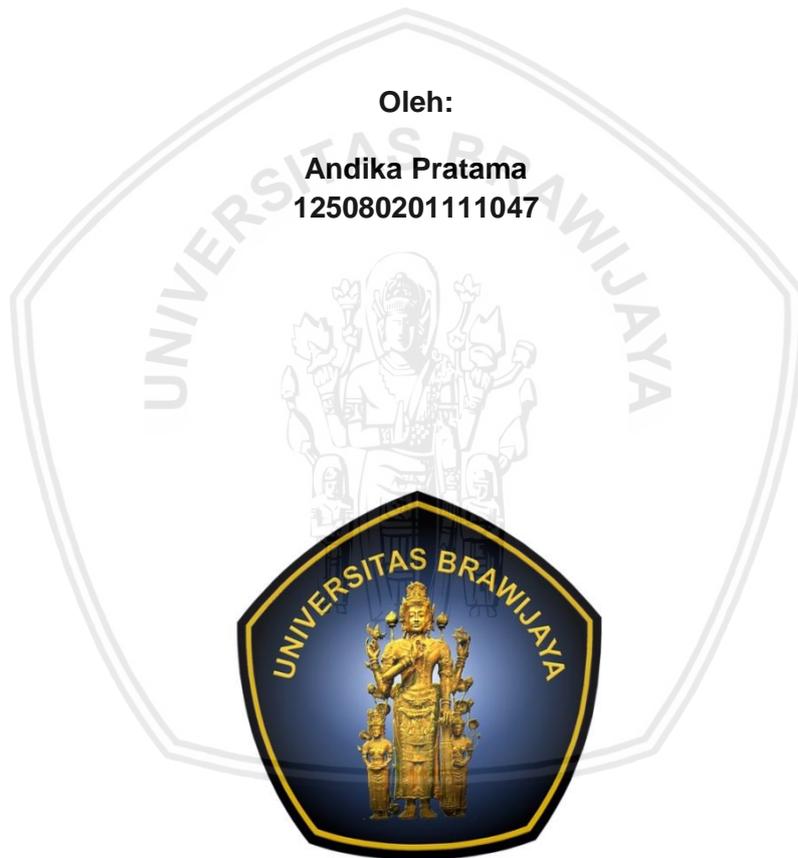


**STRATEGI PENGEMBANGAN PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA
NIZAM ZACHMAN, MUARA BARU, PROVINSI DKI JAKARTA**

**SKRIPSI
PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN DAN ILMU
KELAUTAN**

Oleh:

**Andika Pratama
125080201111047**



**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2019**

**STRATEGI PENGEMBANGAN PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA NIZAM
ZACHMAN, MUARA BARU, PROVINSI DKI JAKARTA**

**SKRIPSI
PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Perikanan
di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Brawijaya

Oleh :

**Andika Pratama
125080201111047**



**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2019**

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA NIZAM
ZACHMAN, MUARA BARU, PROVINSI DKI JAKARTA**

Oleh :

**Andika Pratama
125080201111047**

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Ir. Gatut Bintoro, M.Sc

NIP.19621111 198903 1 005

Tanggal :

Dr. Ir. Dewa Gede Raka Wiadnya, M.Sc

NIP. 19590119 198503 003

Tanggal :

Mengetahui,

Ketua Jurusan PSPK

Dr. Eng. Abu Bakar Sambah, S.Pi, MT

NIP. 19780717 200502 1 004

Tanggal :

SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA NIZAM
ZACHMAN, MUARA BARU, PROVINSI DKI JAKARTA

Oleh :

Andika Pratama
125080201111047

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



Dr. Ir. Gatut Bintoro, M.Sc

NIP. 19621111 198903 1 005

Tanggal : 09 JUL 2019

Dosen Pembimbing II



Dr. Ir. Dewa Gede Raka Wiadnya, M.Sc

NIP. 19590119 198503 003

Tanggal : 09 JUL 2019

Mengetahui,

Ketua Jurusan PSPK



Dr. Eng. Abu Bakar Sambah, S.Pi, MT.

NIP. 19780717 200502 1 004

Tanggal : 09 JUL 2019

IDENTITAS TIM PENGUJI

Judul : **STRATEGI PENGEMBANGAN PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA
NIZAM ZACHMAN, MUARA BARU, PROVINSI DKI JAKARTA**

Nama Mahasiswa : Andika Pratama

NIM : 125080201111047

Program Studi : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

PENGUJI PEMBIMBING :

Pembimbing 1 : Dr. Ir. Gatut Bintoro, M.Sc

Pembimbing 2 : Dr. Ir. Dewa Gede Raka Wiadnya, M.Sc

PENGUJI BUKAN PEMBIMBING :

Penguji 1 : Dr. Eng. Abu Bakar Sambah, S.Pi, MT

Penguji 2 : Ir. Alfian Jauhari, M.Si

TANGGAL UJIAN : 28 Mei 2019

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Laporan Penelitian skripsi ini berdasarkan hasil karya pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Dan apabila terdapat pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain sudah tertulis dan saya mencantumkan sumber yang jelas didalam daftar pustaka pada laporan ini.

Menerangkan bahwa pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi apapun atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, 2019
Mahasiswa

Andika Pratama

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, karunia serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi hingga selesai.
2. Keluarga besar saya terutama Ayah (Sukirman) dan Ibu (Muryati) yang senantiasa berdoa serta mendampingi demi kelancaran dan kesuksesan studi penulis serta semangat yang selalu diberikan.
3. Dr. Ir. Gatut Bintoro, M.Sc selaku dosen pembimbing pertama yang sudah memberi arahan dari awal bimbingan skripsi dan ilmu hingga saat ini.
4. Dr. Ir. Dewa Gede Raka Wiadnya, M.Sc selaku dosen pembimbing kedua yang sudah memberi arahan dari awal bimbingan skripsi dan ilmu hingga saat ini.
5. Dr. Eng. Abu Bakar Sambah, S.Pi, MT selaku dosen penguji pertama yang sudah memberikan kemudahan dalam sidang akhir ujian skripsi saya.
6. Ir. Alfian Jauhari, M.Si selaku dosen penguji kedua yang sudah memberikan kemudahan dalam sidang akhir ujian skripsi saya.
7. Seluruh staf yang bekerja di UPT. PPS Nizam Zachman Jakarta yang sudah memberikan bantuan nasihat dan memberikan arahan serta data dalam terselesainya laporan skripsi hingga saat ini.
8. Kepada istri dan anak-anak saya nanti yang akan melihat skripsi ini pada waktunya nanti semoga bermanfaat.
9. Teman-teman seperjuangan Fadillah Irfan Farndiansya, Shibghah Baskara, Abdhullah Syafi'i, Sapril Andriyana, Abiem Chozin, Reydo Syahputra, Hazreza Getarcita Athorriq, Muhammad Rifaldi, dan Panji Aldiyansyah yang selalu mengingatkan untuk mengerjakan skripsi sehingga skripsi ini terselesaikan.

10. Teman-teman komunitas jalan mundur regional Tangerang dan Malang yang selalu memberikan motivasi agar skripsi ini segera terselesaikan.
11. Kepada laptop Shimizu yang menjadi fasilitas dan alat untuk bisa terselesainya skripsi ini.
12. Teman-teman PSP angkatan 2012 yang telah memberikan dukungan dan kelancaran yang diberikan serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Malang, Mei 2019

Penulis



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian skripsi dengan judul **“Strategi Pengembangan Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman, Muara Baru, Provinsi DKI Jakarta”**. Laporan ini dibuat oleh penulis sebagai bentuk pemaparan hasil penelitian yang dilakukan penulis. Laporan ini berisi tentang strategi yang baik untuk dijalankan PPS Nizam Zachman Jakarta guna memperlancar kegiatan perikanan.

Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dan kesalahan dalam pengerjaannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan tanggapan, kritik ataupun saran yang membangun dari segenap pembaca untuk menyempurnakan laporan ini. Selain itu, penulis juga berharap agar laporan skripsi ini bermanfaat dan dapat memenuhi kebutuhan sebagaimana mestinya.

Malang, 2019

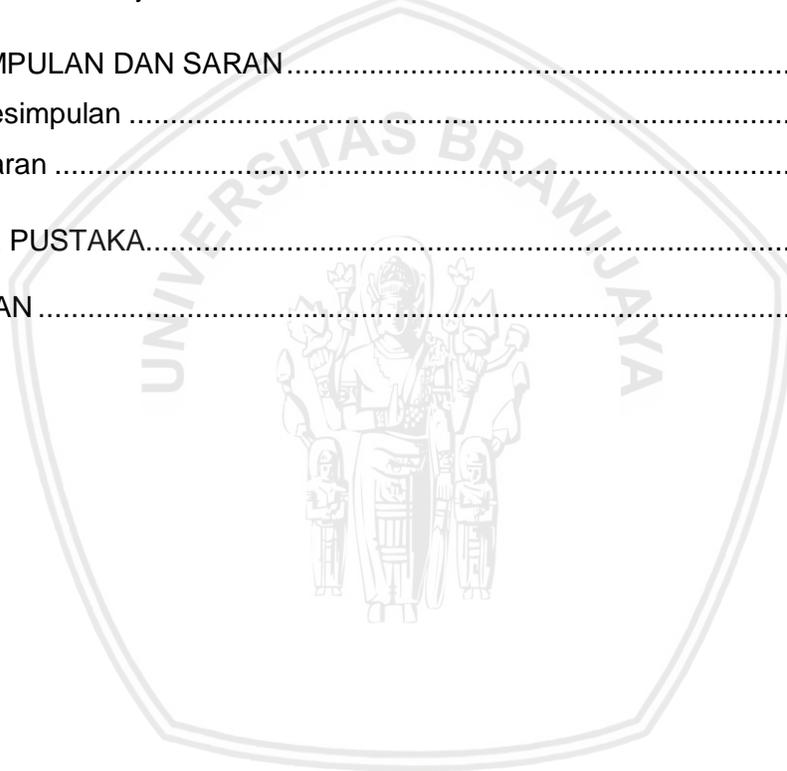
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
IDENTITAS PENGUJI	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Tempat dan Waktu	5
1.6 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	5
2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pelabuhan Perikanan	6
2.1.1 Pengertian Pelabuhan Perikanan.....	6
2.1.2 Klasifikasi Pelabuhan Perikanan	8
2.1.3 Fungsi Pelabuhan Perikanan	11
2.1.4 Fasilitas Pelabuhan Perikanan.....	13
2.1.4.1 Fasilitas Pokok	13
2.1.4.2 Fasilitas Fungsional.....	16
2.1.4.3 Fasilitas Penunjang	17
2.1.5 Tata Kelola Pelabuhan.....	17
2.2 Manajemen Strategi.....	18
2.2.1 Pengertian Manajemen Strategi.....	18

2.2.2 Prinsip-prinsip Manajemen Strategi.....	19
2.3 Teori SWOT dan AHP.....	19
2.3.1 Teori SWOT.....	19
2.3.2 Teori AHP	20
3. METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Metode Penelitian	21
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.2.1 Data Primer.....	21
3.2.2 Data Sekunder.....	22
3.3 Metode Penentuan Responden	22
3.4 Analisis Data.....	23
3.4.1 Analisis SWOT.....	23
3.4.2 Analisis AHP	27
3.5 Kerangka Penelitian Sementara.....	32
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Keadaan Umum PPS Nizam Zachman.....	33
4.1.1 Profil PPS Nizam Zachman	33
4.1.2 Sumber Daya Manusia di PPS Nizam Zachman Jakarta	34
4.1.3 Struktur Organisasi PPS Nizam Zachman Jakarta.....	35
4.2 Fasilitas pokok, Fungsional, dan Penunjang.....	37
4.2.1 Fasilitas Pokok	37
4.2.2 Fasilitas Fungsional	38
4.2.3 Fasilitas Penunjang	39
4.3 Operasional Pelabuhan	40
4.3.1 Frekuensi Kedatangan Kapal.....	40
4.3.2 Produksi Perikanan di PPS Nizam Zachman	42
4.3.3 Jenis Alat Tangkap di PPS Nizam Zachman Jakarta	43
4.3.4 Masyarakat Nelayan	44
4.3.5 <i>Cold Storage</i> di PPS Nizam Zachman Jakarta.....	45
4.3.6 Kegiatan Perbaikan	45
4.3.7 Pemanfaatan Gedung Penunjang Kegiatan Nelayan	47
4.3.8 Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	47

4.4 Isu dan Permasalahan di PPS Nizam Zachman Jakarta.....	48
4.4.1 Penyelesaian Masalah.....	49
4.5 Analisis SWOT	49
4.5.1 Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal	50
4.5.2 Matriks SWOT	52
4.5.3 Analisa Matriks Grand Strategi	54
4.6 Analisis AHP.....	61
4.6.1 Hubungan Aktor dengan Tujuan Utama	61
4.6.2 Hubungan Faktor dengan Aktor	64
4.7 Analisis Kebijakan AHP	65
5. KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	73

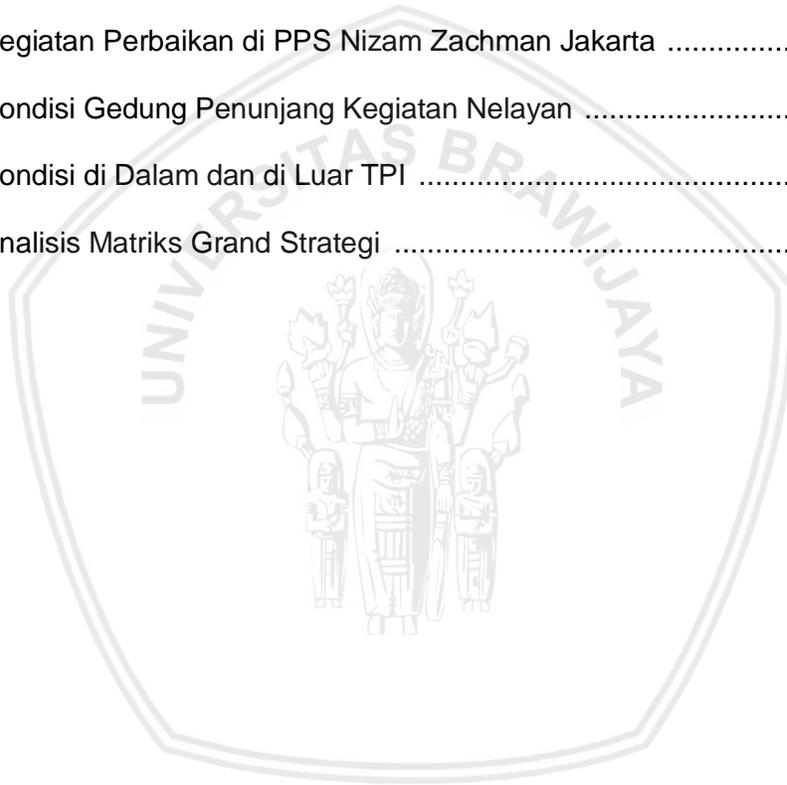


DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	5
2. Karakteristik kelas Pelabuhan PPS, PPN, PPP, dan PPI	10
3. Matriks IFAS	25
4. Matriks EFAS.....	25
5. Matriks SWOT.....	26
6. Tabel Kriteria.....	27
7. Nilai Indeks Random.....	29
8. Struktur Organisasi PPS Nizam Zachman Jakarta	34
9. Fasilitas Pokok PPS Nizam Zachman Jakarta.....	37
10. Fasilitas Fungsional PPS Nizam Zachman Jakarta	38
11. Fasilitas Penunjang PPS Nizam Zachman Jakarta.....	40
12. Jumlah Frekuensi Kedatangan Kapal Perikanan Tahun 2016	41
13. Volume dan Nilai Produksi Ikan PPS Nizam Zachman Jakarta	42
14. Alat Tangkap di PPS Nizam Zachman Jakarta.....	43
15. Jumlah Nelayan di PPS Nizam Zachman Jakarta	44
16. Analisis Matriks SWOT.....	53
17. Analisis Skoring Faktor Internal.....	55
18. Analisis Skoring Faktor Eksternal.....	56
19. Nilai Hubungan Faktor dengan Aktor.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hirarki Proses	31
2. Kerangka Penelitian	32
3. Letak PPS Nizam Zachman Jakarta	33
4. Struktur Organisasi UPT. PPS Nizam Zachman Jakarta	36
5. Kondisi didalam <i>cold storage</i> PPS Nizam Zachman Jakarta	45
6. Kegiatan Perbaikan di PPS Nizam Zachman Jakarta	46
7. Kondisi Gedung Penunjang Kegiatan Nelayan	47
8. Kondisi di Dalam dan di Luar TPI	48
9. Analisis Matriks Grand Strategi	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Fasilitas dan Kondisi yang ada di PPS Nizam Zachman Jakarta ..	73
2. Faktor Internal dan Eksternal	75
3. Kuisisioner SWOT	76
4. Pembobotan dan Rating.....	83
5. Kuisisioner AHP.....	129
6. Analisis Hierarki Menggunakan <i>Software Expert Choise</i> 11	135



1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan Pelabuhan Perikanan merupakan salah satu unsure penting dalam peningkatan infrastruktur perikanan dan bagian dari sistem perikanan tangkap. Adanya pelabuhan perikanan akan mendorong aktivitas perikanan tangkap lebih teratur dan terarah untuk pengembangan yang berkelanjutan. Pelabuhan perikanan tidak hanya sebatas menyediakan fasilitas untuk aktivitas pendaratan ikan, pengolahan dan pendistribusian hasil tangkapan, tetapi juga memberikan pelayanan yang optimal terhadap nelayan sebagai pengguna fasilitas yang tersedia sesuai dengan fungsinya (Atharis, 2008).

Pelabuhan Perikanan mempunyai peranan penting dalam mendukung peningkatan produksi perikanan, memperlancar arus lalu-lintas kapal perikanan, mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat perikanan, pelaksanaan dan pengendalian sumberdaya ikan, dan mempercepat pelayanan terhadap seluruh kegiatan di bidang usaha perikanan (Permen Kelautan dan Perikanan No: PER.16/MEN/2006).

Fungsi Pelabuhan Perikanan menyangkut berbagai aspek, diantaranya adalah sebagai lingkungan kerja yang melaksanakan pelayanan umum. Oleh karena itu diperlukan adanya pengaturan secara lengkap mengenai kedudukan, fungsi, tujuan, pengelolaan dan penggunaannya, serta kewenangannya melalui peraturan pemerintah. Untuk menjalankan fungsinya sebagai pusat pelayanan umum, Pelabuhan Perikanan dituntut segera dapat memenuhi fungsinya dengan baik, namun di lain pihak masih dirasakan kelemahan-kelemahan dalam pemanfaatannya, baik yang diakibatkan oleh kualitas pengelola pelabuhan maupun

hambatan operasional yang disebabkan oleh kurangnya fasilitas pelabuhan yang mengakibatkan Pelabuhan Perikanan kurang dapat menjalankan fungsinya secara optimal (Ditjen Perikanan, 2002 *dalam* Guswanto. *et al.*, 2012).

Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Nizam Zachman Jakarta memiliki peran strategis dalam pengembangan perikanan dan kelautan sebagai pusat kegiatan perikanan laut. PPS Nizam Zachman Jakarta merupakan penghubung antara nelayan dengan para pengguna hasil tangkapan, dan juga tempat berinteraksinya berbagai kepentingan masyarakat pantai yang berlokasi di sekitar PPS Nizam Zachman Jakarta.

Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Pelabuhan Perikanan Samudera Jakarta diresmikan pada tanggal 17 Juli 1984, semula Pelabuhan Perikanan Samudera Jakarta berbentuk *Project Management Unit*, seiring dengan berkembangnya kebutuhan pemakai jasa khususnya dibidang perikanan, maka pada tahun 1990 dibentuk Perum Prasarana Perikanan Samudera yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab melaksanakan pelayanan kepada masyarakat dengan mengusahakan fasilitas-fasilitas pelabuhan perikanan yang bersifat komersial, sedangkan Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan Samudera Jakarta mempunyai wewenang dan tanggung jawab melaksanakan tugas-tugas umum Pemerintahan di Pelabuhan Perikanan. Sesuai dengan SK Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.04/MEN/2004 tentang Perubahan Nama PPS Jakarta menjadi Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta.

Strategi pengembangan yang tepat harus memperhitungkan potensi, peluang, kendala dan permasalahan yang ada dalam rangka memberikan pelayanan teknis dan operasional yang baik bagi nelayan dan masyarakat lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Keberhasilan dalam pembangunan dan pengelolaan suatu pelabuhan perikanan serta optimalisasi dalam operasionalnya merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan perikanan tangkap, hal ini dapat menimbulkan dampak bagi pertumbuhan sektor ekonomi lainnya yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan operasional pelabuhan sangat penting dalam mendukung kegiatan rantai dingin untuk mempertahankan mutu, kualitas kesegaran ikan, dan menjamin kestabilan harga. Oleh karena itu dalam pengelolaan pelabuhan harus senantiasa mempertahankan daya dukung fasilitas pelabuhan agar pelayanan prima kepada masyarakat nelayan dan pemakai jasa pelabuhan dapat dilaksanakan. Diharapkan dengan pengembangan Pelabuhan Perikanan dapat memberikan manfaat dan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat serta berdampak pada pengelolaan sumberdaya yang berkelanjutan, sehingga akhirnya dari pembangunan PPS Nizam Zachman Jakarta untuk kesejahteraan masyarakat setempat dan pesisir khususnya akan tercapai. Untuk itu perlu diadakan suatu penelitian tentang strategi pengembangan PPS Nizam Zachman Jakarta, Muara Baru, Provinsi DKI Jakarta, dimana dalam penelitian yang menjadi fokus peneliti adalah:

1. Mengetahui kondisi fasilitas PPS Nizam Zachman serta mengetahui faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) dalam pengembangan PPS Nizam Zachman Jakarta.

2. Mencari strategi dalam pengembangan Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk :

1. Melakukan identifikasi dan analisis fasilitas yang ada di PPS Nizam Zachman Jakarta, Muara Baru, Provinsi DKI Jakarta.
2. Merumuskan strategi pengembangan di PPS Nizam Zachman Jakarta, Muara Baru, Provinsi DKI Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai:

1. Bagi mahasiswa
Sebagai bahan referensi dan informasi tentang peran dan strategi pengembangan PPS secara umum.
2. Bagi Instansi
Sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan usaha di bidang perikanan.
3. Bagi Masyarakat
Sebagai bahan informasi dalam memanfaatkan PPS Nizam Zachman dengan baik.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Nizam Zachman, Muara Baru, Provinsi DKI Jakarta pada bulan Februari 2018.

1.6 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pekan kedua pada bulan Februari, dan berlangsung selama satu bulan penuh (hari kerja).

Tabel1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

NO.	KEGIATAN	NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI				FEBRUARI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	PENGAJUAN JUDUL																
2	PEMBUATAN PROPOSAL																
3	KONSULTASI PRPOSAL																
3	PENGIRIMAN PROPOSAL																
4	PENELITIAN																

Penelitian berlangsung selama satu bulan selama hari kerja. Pada minggu pertama difokuskan untuk menyebar kuisisioner untuk para pegawai UPT PPS Nizam Zachman Jakarta. Pada minggu kedua difokuskan untuk menyebar kuisisioner ke pegiat usaha dan ke 5 perusahaan swasta yang ada di lingkungan PPS Nizam Zachman Jakarta. Pada minggu ketiga dan keempat difokuskan untuk menyebar kuisisioner ke nelayan-nelayan yang ada di PPS Nizam Zachman Jakarta

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pelabuhan Perikanan

2.1.1 Pengertian Pelabuhan Perikanan

Pelabuhan adalah suatu wilayah yang merupakan kontak antara dua bidang yang berbeda, yaitu daratan dan maritim. Dimana peranannya ialah menjamin kelanjutan dari skema transport yang berhubungan dengan dua bidang tersebut. Menurut Lubis (2012) pelabuhan perikanan adalah suatu kawasan perairan yang tertutup atau terlindungi yang cukup aman dari pengaruh angin dan gelombang laut untuk mendaratkan ikan, dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti logistik, penyediaan bahan bakar, perbengkelan dan sarana pengangkut barang-barang.

Menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012 tentang pelabuhan perikanan, pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Keberadaan pelabuhan perikanan diperlukan untuk memperlancar segala kegiatan perikanan tangkap mulai saat pendaratan sampai pada pemasarannya. Keterpaduan antara fasilitas dan kegiatan di pelabuhan perikanan wajib diperlukan guna mendapatkan hasil yang optimal (Ginting,2011).

Pelabuhan perikanan adalah suatu wilayah perpaduan antara wilayah daratan dan lautan yang digunakan sebagai pangkalan untuk menunjang kegiatan perikanan dan kegiatan lainnya, serta dilengkapi dengan berbagai fasilitas, sejak

ikan didaratkan sampai ikan didistribusikan (Lubis, 2012). Menurut Ayodhyoa (1975) *dalam* Mahyuddin (2007), pelabuhan perikanan adalah :

- 1) Pelabuhan khusus merupakan pusat pengembangan ekonomi perikanan, baik dilihat dari aspek produksi maupun aspek pemasarannya.
- 2) Gabungan wilayah perairan dan daratan dengan dilengkapi berbagai fasilitas yang dapat digunakan oleh kapal perikanan
- 3) Wilayah perairan terbuka dan terlindungi dari angin topan dan badai, sehingga menjadikannya tempat yang aman bagi kapal yang mencari tempat perlindungan, pengisian bahan bakar, pengisian keperluan melaut, serta aktivitas perbaikan kapal perikanan.
- 4) Pusat berbagai kegiatan industri perikanan, kegiatannya dimulai kapal berangkat ke laut sampai kembali ke pangkalan.

Pelabuhan perikanan adalah suatu kawasan atau wilayah perpaduan antara wilayah daratan dan lautan yang digunakan sebagai pangkalan kegiatan penangkapan ikan dan kegiatan lainnya serta dilengkapi dengan berbagai fasilitas sejak ikan didaratkan sampai ikan didistribusikan. Secara singkat pelabuhan perikanan merupakan tempat pengembangan ekonomi perikanan yang ditinjau dari aspek produksi, pengolahan, dan pemasaran, baik berskala lokal, nasional, maupun internasional. Pengembangan ekonomi perikanan tersebut baiknya ditunjang oleh industri perikanan dan pengembangan sumberdaya manusia khususnya masyarakat nelayan (Murdiyanto, 2004).

Menurut Maaroef (2001) *dalam* Yuspardianto (2006), Pelabuhan perikanan diperlukan dalam rangka menunjang usaha motorisasi serta pengembangan ekonomi perikanan secara menyeluruh terutama menunjang perkembangan

industri perikanan baik hulu maupun hilir, sehingga diharapkan akan tercapai pemanfaatan sumberdaya perikanan yang seimbang, merata dan proposional.

2.1.2 Klasifikasi Pelabuhan Perikanan

Klasifikasi pelabuhan perikanan umumnya berbeda antara negara satu dengan negara yang lainnya, sesuai dengan tingkat kebutuhan masing-masing dalam suatu negara tersebut. Perbedaan klasifikasi ini tergantung dari sistem pengelolaan yang dipakai, kondisi ekonomi, politik, dan budaya serta tujuan pengembangan dari Negara tersebut (Atharis, 2008).

Menurut Lubis (2012), mengklasifikasikan pelabuhan perikanan menurut daerah operasi penangkapan, dibagi menjadi:

- 1) Pelabuhan perikanan laut lepas, yaitu pelabuhan sebagai tempat berlabuh atau bersandarnya kapal-kapal ikan yang melakukan penangkapan di laut lepas atau di perairan zona ekonomi eksklusif.
- 2) Pelabuhan perikanan lepas pantai, yaitu pelabuhan sebagai tempat berlabuh atau bersandarnya kapal-kapal ikan yang melakukan penangkapan di lepas pantai atau perairan nusantara.
- 3) Pelabuhan perikanan pantai, yaitu pelabuhan sebagai tempat berlabuh atau bersandarnya kapal-kapal ikan yang melakukan penangkapan di perairan pantai.

Klasifikasi pelabuhan perikanan menurut Lubis (2012) dapat dibedakan menurut letak dan jenis usaha perikananannya. Jika dilihat dari parameter yang ada, pengklasifikasikan pelabuhan perikanan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Luas lahan, letak dan kontruksi bangunan.

- 2) Jenis alat tangkap yang menyertai kapal-kapal.
- 3) Daerah penangkapan.
- 4) Distribusi dan tujuan ikan hasil tangkapan.

Pelabuhan perikanan juga dapat diklasifikasikan menurut jenis ikan yang dominan didaratkan atau alat tangkap yang dominan beroperasi, antara lain seperti yang terdapat di Perancis. Beberapa pelabuhan perikanan di Perancis seperti pelabuhan perikanan *Concarneau* paling banyak mendaratkan ikan tongkol, Pelabuhan perikanan *Le Croisic* atau *Quiberon* tetap dominan dengan ikan sarden dan kembung. Pelabuhan Perikanan *Douarnenes* dan *Comaret* terkenal dengan udang *langoustine*. *Lorient* adalah pelabuhan perikanan yang banyak mengoperasikan trawl (Lubis, 2012).

Menurut Kramadibrata (1985), pelabuhan perikanan ditinjau dari sudut teknis dibagi menjadi tiga yaitu:

- 1) Pelabuhan alam (*natural and protected harbour*), adalah suatu wilayah yang menjurus ke dalam (inlet) dan terlindungi oleh suatu pulau, jazirah atau terletak di suatu teluk, sehingga navigasi dan berlabuhnya kapal dapat terlaksanakan.
- 2) Pelabuhan buatan (*artificial harbour*), adalah suatu wilayah perairan yang dibuat manusia sedemikian rupa, sehingga terlindung dari ombak, badai dan arus, untuk memungkinkan kapal dapat merapat.
- 3) Pelabuhan semi-alam (*semi natural harbour*) .

Klasifikasi pelabuhan perikanan menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012 tentang Kepelabuhan Perikanan menyatakan bahwa klasifikasi pelabuhan perikanan dibagi menjadi 4, yaitu:

- 1) Pelabuhan perikanan kelas A atau Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS).
- 2) Pelabuhan perikanan kelas B atau Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

- 3) Pelabuhan perikanan kelas C atau Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP).
- 4) Pelabuhan perikanan kelas D atau Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI).

Pelabuhan Perikanan di Indonesia dapat dibedakan menjadi 4 karakteristik, seperti pada (tabel 2).

Tabel 2. Karakteristik Kelas Pelabuhan PPS, PPN, PPP, dan PPI.

No	Kriteria Pelabuhan Perikanan	PPS	PPN	PPP	PPI
1.	Daerah operasional kapal ikan yang dilayani	Wilayah laut teritorial, Zona Ekonomi Eksklusif (ZEEI) dan perairan internasional	Perairan ZEEI dan laut teritorial	Perairan pedalaman, perairan kepulauan, laut teritorial, wilayah ZEEI	Perairan pedalaman dan perairan kepulauan
2	Fasilitas tambat/labuh kapal	>60 GT	30-60 GT	10-30 GT	3-10 GT
3	Panjang dermaga dan Kedalaman kolam	>300 m dan >3 m	150-300 m dan >3 m	100-150 m dan >2 m	50-100 m dan >2 m
4	Kapasitas menampung Kapal	>6000 GT (ekivalen dengan 100 buah kapal berukuran 60 GT)	>2250 GT (ekivalen dengan 75 buah kapal berukuran 30 GT)	>300 GT (ekivalen dengan 30 buah kapal berukuran 10 GT)	>60 GT (ekivalen dengan 20 buah kapal berukuran 3 GT)
5	Volume ikan yang didaratkan	rata-rata 60 ton/hari	rata-rata 30 ton/hari	-	-
6	Ekspor ikan	Ya	Ya	Tidak	Tidak
7	Luas lahan	>30 Ha	15-30 Ha	5-15 Ha	2-5 Ha
8	Fasilitas pembinaan mutu hasil perikanan	Ada	Ada/Tidak	Tidak	Tidak
9	Tata ruang (zonasi) pengolahan/pengembangan industri perikanan	Ada	Ada	Ada	Tidak

Sumber : Departemen Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (2010).

2.1.3 Fungsi Pelabuhan Perikanan

Pelabuhan perikanan mempunyai fungsi ganda, yaitu selain memberikan perlindungan untuk kapal-kapal yang berangkat maupun berlabuh, membongkar hasil tangkapan, pengolahan dan pemasaran, juga sebagai tempat istirahat nelayan. Adanya pelabuhan perikanan memungkinkan seluruh kegiatan masyarakat nelayan akan dapat dipusatkan dan sekaligus menjadi pintu gerbang yang mempunyai dampak positif terhadap perkembangan daerah-daerah pedalaman, dalam arti arus lalu lintas, jaring-jaring aktivitas pemasaran dan aktivitas lain daridareah pedalaman ini lebih lancar (Murdiyanto, 1982).

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER. 08/MEN/2012 menyatakan pelabuhan perikanan merupakan pendukung kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan, dan pemasaran. Pelabuhan perikanan mempunyai fungsi pemerintahan dan perusahaan. Fungsi pemerintahan pada pelabuhan perikanan merupakan fungsi untuk melaksanakan pengaturan, pembinaan, pengendalian, pengawasan, serta keamanan dan keselamatan operasional kapal perikanan di pelabuhan perikanan. Fungsi perusahaan pada pelabuhan perikanan merupakan fungsi untuk melaksanakan perusahaan berupa penyediaan atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan.

Fungsi pemerintahan dalam pelabuhan perikanan menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012 meliputi:

- 1) Pelayanan pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan.
- 2) Pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan.
- 3) Tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan.
- 4) Pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan.

- 5) Tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan.
- 6) Pelaksanaan kesyahbandaran.
- 7) Tempat pelaksanaan fungsi karantina ikan.
- 8) Publikasi hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawas kapal perikanan.
- 9) Tempat publikasi hasil penelitian kelautan dan perikanan.
- 10) Pemantauan wilayah pesisir.
- 11) Pengendalian lingkungan.
- 12) Kepaebanan.
- 13) Keimigrasian.

Fungsi perusahaan dalam pelabuhan perikanan menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER. 08/MEN/2012 meliputi:

- 1) pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan,
- 2) pelayanan bongkar muat ikan,
- 3) pelayanan pengolahan hasil perikanan,
- 4) pemasaran dan distribusi ikan,
- 5) pemanfaatan fasilitas dan lahan di pelabuhan perikanan,
- 6) pelayanan perbaikan dan pemeliharaan kapal perikanan,
- 7) pelayanan logistic dan perbekalan kapal perikanan,
- 8) wisata bahari, dan
- 9) penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2.1.4 Fasilitas Pelabuhan Perikanan

Pelabuhan perikanan dalam pelaksanaan fungsi dan peranannya dilengkapi dengan berbagai fasilitas. Kapasitas dan jenis fasilitas yang ada umumnya akan menentukan skala atau tipe dari suatu pelabuhan, yang berkaitan juga dengan skala usaha perikanan. Fasilitas-fasilitas tersebut selanjutnya akan berkembang sesuai dengan kemajuan usaha perikanan. Berkembangnya fasilitas dapat diartikan bertambahnya fasilitas baru dan atau bertambahnya kapasitas dari fasilitas yang telah ada. Jenis dan kapasitas fasilitas yang ada bertambah sesuai dengan kebutuhan operasional pelabuhan (Lubis, 2012). Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012 menyatakan bahwa, dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang.

2.1.4.1 Fasilitas Pokok

Fasilitas pokok adalah fasilitas dasar yang diperlukan oleh suatu pelabuhan perikanan untuk menjamin keamanan dan kelancaran kapal perikanan baik sewaktu berlayar keluar atau masuk pelabuhan, maupun sewaktu berlabuh di pelabuhan. Fasilitas pokok ini disebut juga dengan fasilitas infrastruktur suatu pelabuhan perikanan (Atharis, 2008). Fasilitas pokok menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012 antara lain: (1) fasilitas pelindung seperti *breakwater*, *turap/revetment* dan *groin*, (2) fasilitas tambat seperti dermaga dan *jetty*, (3) fasilitas perairan seperti kolam dan alur pelayaran, (4) fasilitas penghubung seperti jalan, drainase, dan jembatan, serta (5) fasilitas lahan pelabuhan perikanan.

Fasilitas pokok atau juga dikatakan infrastruktur adalah fasilitas dasar yang diperlukan dalam kegiatan di suatu pelabuhan. Fasilitas pokok berfungsi untuk menjamin keamanan dan kelancaran kapal, baik sewaktu berlayar keluar atau masuk pelabuhan, maupun sewaktu berlabuh di pelabuhan (Lubis, 2012).

1) Dermaga

Dermaga adalah suatu bangunan kelautan yang berfungsi sebagai tempat labuh dan bertambahnya kapal, bongkar muat hasil tangkapan, serta tempat mengisi bahan perbekalan untuk keperluan menangkap ikan di laut (Lubis, 2012). Dermaga berdasarkan bentuk atau model menurut Kresnanto (2004) dapat dibedakan menjadi lima jenis yaitu:

- (1) *Wharf* atau *Quay*, yaitu dermaga yang dibangun untuk tambat labuh sejajar dengan pantai/garis air.
- (2) *Pier*, yaitu dermaga yang dibangun untuk tambat labuh tidak sejajar dengan garis pantai atau garis air.
- (3) *Jetty*, yaitu dermaga yang dibangun untuk tambat labuh sama dengan konstruksi jembatan.
- (4) *Quaywall*, merupakan dermaga yang dibangun untuk tambat labuh sekaligus untuk tembok panahan tanah.
- (5) *Pontoon*, merupakan dermaga yang dibangun untuk tambat labuh yang terapung sehingga dapat mengikuti pasang surut air laut.

2) Kolam Pelabuhan

Lubis (2012) menyatakan, kolam pelabuhan adalah wilayah perairan pelabuhan untuk masuknya kapal-kapal yang akan bersandar di dermaga. Kolam pelabuhan menurut fungsinya terbagi menjadi dua, yaitu:

- (1) Alur pelayaran yang merupakan pintu masuk kolam pelabuhan sampai ke dermaga (*navigational channels*).
- (2) Kolam putar, yaitu wilayah perairan untuk berputarnya kapal (*turning basin*). Kolam putar mempunyai diameter tempat putar (*turning circle*), serta dengan dua kali panjang kapal bagi yang menggunakan kapal tunda dan tiga atau lima kali panjang kapal untuk kapal tunda.

3) **Breakwater**

Breakwater atau pemecah gelombang, merupakan prasarana yang dibangun untuk memecahkan gelombang dengan menyerap sebagian energy gelombang. Pemecah gelombang digunakan untuk menenangkan gelombang di pelabuhan, sehingga kapal dapat merapat di pelabuhan dengan mudah dan cepat (Yuliasuti dan Hasim, 2011).

Pemecah gelombang adalah suatu struktur bangunan yang berfungsi khusus untuk melindungi pantai atau wilayah di sekitar pantai terhadap pengaruh hempasan gelombang laut (Lubis, 2012). Murdiyanto (2004) menyatakan, maksud pembuatan dengan cara memperkecil tinggi gelombang laut terutama pada saat cuaca buruk dengan gelombang besar. Selain melindungi pelabuhan, breakwater dapat juga dibuat untuk melindungi suatu wilayah wisata bahari atau untuk menstabilkan daerah muara sungai.

2.1.4.2 Fasilitas fungsional

Prasarana pelabuhan perikanan dapat berfungsi dengan baik, jika mempunyai fasilitas pokok yang dilengkapi dengan fasilitas fungsional. Fasilitas fungsional adalah fasilitas yang meninggikan nilai guna fasilitas pokok dengan memberikan berbagai pelayanan di pelabuhan. Fasilitas yang dibangun adalah

untuk mendayagunakan pelayanan yang menunjang segala kegiatan kerja di wilayah pelabuhan sehingga manfaat dan kegunaan pelabuhan yang optimal dapat dicapai (Murdiyanto, 2004).

Atharis (2008) menyatakan, fasilitas fungsional berfungsi meningkatkan nilai guna dari fasilitas pokok dengan cara memberikan pelayanan yang dapat menunjang kegiatan yang ada di pelabuhan perikanan. Fasilitas ini tidak harus ada pada suatu pelabuhan perikanan, disediakan sesuai dengan kebutuhan operasional perikanan tersebut. Fasilitas fungsional berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012 diantaranya:

- (1) Tempat Pelelangan Ikan (TPI)
- (2) Fasilitas navigasi pelayaran dan komunikasi seperti telepon, internet, radio komunikasi, rambu-rambu, lampu suar, dan menara pengawas.
- (3) Fasilitas suplai air bersih, es, dan listrik.
- (4) Fasilitas pemeliharaan kapal dan alat penangkap ikan seperti *dock/slipway*, bengkel dan tempat perbaikan jaring.
- (5) Fasilitas penanganan dan pengolahan hasil perikanan seperti transit shed, laboratorium pembinaan mutu, dan *cold storage*..
- (6) Fasilitas perkantoran seperti kantor administrasi pelabuhan dan pos pelayanan terpadu.
- (7) Fasilitas transportasi seperti alat-alat angkut ikan dan es.
- (8) Fasilitas pengolahan limbah seperti Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan Tempat Pembuangan Sementara (TPS).
- (9) Pengamanan pengawasan seperti pagar kawasan.

2.1.4.3 Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang adalah fasilitas yang secara tidak langsung meningkatkan peranan pelabuhan (Kresnanto, 2004). Fasilitas penunjang menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012 meliputi balai pertemuan nelayan, mess operator, wisma nelayan, fasilitas sosial dan umum seperti tempat peribadatan dan MCK, pertokoan dan pos jaga.

2.1.5 Tata Kelola Pelabuhan

Pelabuhan perikanan adalah unit pelaksana teknis di bidang pelabuhan perikanan yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pelabuhan Perikanan memiliki tugas melaksanakan fasilitasi produksi dan pemasaran hasil perikanan di wilayahnya, pengawasan pemanfaatan sumberdaya ikan untuk pelestariannya, dan kelancaran kegiatan kapal perikanan, serta pelayanan kesyahbandaran di pelabuhan perikanan (Permen Kelautan dan Perikanan No: PER.06/MEN/2007).

Lubis (2012) menyatakan, agar pengorganisasian dan pengolahan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi pelabuhan, maka perlu diketahui terlebih dahulu rincian kegiatan dan fasilitas yang akan dikelola oleh suatu pelabuhan dan kesiapan sumberdaya manusia dalam mengelola kegiatan dan fasilitas pelabuhan tersebut, baik dari segi jumlah maupun kualitasnya. Berdasarkan kegiatan yang ada, terdapat tiga kelompok kegiatan umum yang berkaitan dengan pengelolaan pelabuhan. Kegiatan-kegiatan tersebut ada kalanya berhubungan atau terpisah antara satu dengan yang lainnya, ketiga kelompok tersebut adalah kegiatan yang berhubungan dengan :

- 1) Pengelolaan infrastruktur dan suprastruktur dengan semua kegiatan penunjang, antara lain: investasi pelabuhan, penyusunan anggaran, perencanaan pembangunan, pajak, perbaikan dan pemeliharaan fasilitasnya seperti alur pelayaran, mercusuar dan jalan-jalan di lingkungan pelabuhan.
- 2) Pengelolaan suprastruktur diperlukan karena adanya kontak antara penjual dan pemakai jasa pelabuhan, terhadap kapal dan komoditas perikanan serta pemeliharannya. Kontak ini dapat berupa kegiatan ataupun jasa yang diberikan oleh pelabuhan.
- 3) Peraturan-peraturan kepelabuhanan antara lain: peraturan lokal, nasional, maupun internasional dalam menentukan sirkulasi maritim, peraturan dalam hal bea cukai, perhitungan statistik, pencatatan keluar masuknya kapal, pencatatan dan pemeliharaan kesehatan awak kapal.

2.2 Manajemen Strategi

2.2.1 Pengertian Manajemen Strategi

Manajemen strategi merupakan proses serangkaian kegiatan yaitu pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai dengan penetapan tata cara pelaksanaannya yang dibuat oleh pimpinan dan diikuti serta diimplementasikan oleh seluruh jajaran di suatu organisasi guna mencapai tujuan bersama. Sedangkan menurut Nawawi (2003), manajemen strategi adalah perencanaan strategi berskala besar yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh (visi) dan ditetapkan sebagai keputusan pimpinan tertinggi agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (misi) dalam usaha menghasilkan sesuatu yang berkualitas dengan diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan dan berbagai sasaran atau tujuan operasional organisasi.

2.2.2 Prinsip-Prinsip Manajemen strategi

Manajemen strategi adalah suatu seni (keterampilan), teknik, dan ilmu merumuskan, mengimplementasikan dan mengevaluasi serta mengawasi berbagai keputusan fungsional organisasi (bisnis dan non-bisnis) yang selalu dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal yang berubah, sehingga memberikan kemampuan kepada organisasi untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun prinsip-prinsip manajemen strategi menurut Wahyudi (1996), adalah sebagai berikut:

1. *Strategy Formulation* adalah menentukan visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai.
2. *Strategy Implementation* adalah mengimplementasikan strategi kedalam berbagai alokasi sumberdaya secara optimal.
3. *Strategy Evaluation* adalah pengukuran kinerja dan penciptaan mekanisme umpan balik.

2.3 Teori SWOT dan AHP

2.3.1 Teori SWOT (*Strenght Weakness Opportunity and Threats*)

Menurut Nisak (2014), analisis SWOT (*Strenght Weakness Opprtunity and Threats*) adalah analisis yang mencakup upaya-upaya untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang menentukan kinerja suatu perusahaan swasta atau lembaga pemerintahan. Informasi eksternal mengenai peluang dan ancaman dapat diperoleh dari beberapa sumber, termasuk masyarakat, dokumen pemerintah, nelayan, pelaku usaha, maupun pegawai.

Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan suatu perusahaan atau

lembaga pemerintahan. Dengan demikian, perencanaan strategi harus menganalisa faktor-faktor strategi suatu perusahaan atau lembaga pemerintahan (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini. Selanjutnya Nisak (2014), membandingkan antara faktor eksternal peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor internal kekuatan (*strenght*) dan kelemahan (*weakness*).

2.3.2 Teori AHP (*Anlytical Hierarchy Process*)

Menurut Eko (2014), AHP (*Analytic Hierarchy Process*) adalah suatu teori umum tentang pengukuran yang digunakan untuk menemukan skala rasio, baik dari perbandingan berpasangan yang tidak saling berhubungan maupun saling berhubungan. AHP menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki. Hirarki didefinisikan sebagai suatu representasi dari sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur multi level dimana level pertama adalah tujuan, yang diikuti level faktor, kriteria, sub-kriteria, dan seterusnya ke bawah hingga level terakhir dari alternatif. Dengan hirarki, suatu masalah yang kompleks dapat diuraikan ke dalam kelompok-kelompoknya yang kemudian diatur menjadi suatu bentuk hirarki sehingga permasalahan akan tampak lebih terstruktur dan sistematis.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan cara *survey*. Menurut Subandi (2011), penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan mengenai suatu keadaan atau masalah yang ada sesuai apa adanya pada saat melakukan penelitian. Sehingga tujuan dari penelitian menggunakan metode deskriptif ini adalah untuk membuat penjelasan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.

Survey adalah teknik penelitian yang melalui pengamatan langsung terhadap suatu permasalahan dan biasanya dalam melakukan penelitian dengan menyebarkan kuisioner atau wawancara, dan biasanya dilakukan dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Dengan demikian metode *survey* adalah suatu metode pengumpulan data primer maupun sekunder dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden (Sutiyono, 2013).

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Data Primer

Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi (pengamatan langsung) dan wawancara. Teknik komunikasi langsung dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan menggunakan kuisioner sebagai pedoman dalam melakukan wawancara. Responden dipilih dari pegawai PPS Nizam Zachman Jakarta berdasarkan pertimbangan peneliti dengan anggapan responden telah memenuhi unsur-unsur yang dikehendaki seperti memiliki

pengetahuan atau informasi terkait dengan data-data yang dikumpulkan oleh peneliti. Jenis data primer meliputi:

- 1) Fasilitas dan sarana prasarana di PPS Nizam Zachman Jakarta.
- 2) Aktivitas di PPS Nizam Zachman Jakarta berupa nilai produksi ikan, pelelangan ikan dan sebagainya.
- 3) Tata kelola fasilitas PPS Nizam Zachman Jakarta.
- 4) Kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam merumuskan strategi pengembangan PPS Nizam Zachman Jakarta.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder dikumpulkan dengan melakukan studi pustaka di PPS Nizam Zachman Jakarta. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan tahunan PPS Nizam Zachman Jakarta tahun 2016 meliputi kondisi geografis PPS Nizam Zachman Jakarta, jumlah nelayan dan keadaan umum PPS Nizam Zachman Jakarta.

3.3 Metode Penentuan Responden

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto,2006).

Purpose sampling yang dimaksud dalam penelitian ini bahwa jenis dan jumlah responden yang diambil pada saat penyebaran kuisisioner telah mewakili tujuan penelitian. Pemilihan responden dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kelayakan suatu wilayah untuk dikembangkan lagi melalui peran aktif dari stakeholder. Pemilihan responden ini dilakukan dengan cara memilih secara

langsung stakeholder yang menjadi sasaran responden. Untuk mendapatkan informasi dari para responden, maka perlu dibuat suatu kuisisioner yang ditujukan kepada para responden, dimana responden terdiri dari petugas/pegawai Dinas pelabuhan, masyarakat sekitar pelabuhan, nelayan dan sebagainya.

3.4 Analisis Data

Analisis yang digunakan untuk merumuskan strategi pengembangan PPS Nizam Zachman Jakarta menggunakan pendekatan *Stenght Weakness Opportunity Threat* (SWOT) dan *Anlytical Hierarchy Process*(AHP). Kapasitas dan ketersediaan fasilitas serta tata kelola fasilitas di PPS Nizam Zachman Jakarta dianalisis secara deskriptif.

3.4.1 Analisis SWOT

Pendekatan *Strenght Weakness Opportunity Threats* (SWOT) digunakan untuk menganalisis berbagai faktor secara sistematis dalam merumuskan strategi pengembangan PPS Nizam Zachman Jakarta. Analisa SWOT membandingkan antara keadaan internal dan eksternal Pelabuhan dan didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan keuntungan dan peluang secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman. Analisis *Strenght Weakness Opportunity Threats* (SWOT) faktor internal dan penyusunan matriks strategi (Rangkuti, 2009).

1) Identifikasi faktor internal

Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan serta kelemahan. Masing-masing faktor tersebut diberi bobot dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting), berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi strategis PPS Nizam Zachman Jakarta. Semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor total 1,00. Matriks IFAS disajikan pada Tabel 3.

2) Identifikasi faktor eksternal

Pada kolom 1 (faktor-faktor strategis) disusun 4 peluang dan 4 ancaman. Masing-masing faktor pada kolom 2 diberi bobot mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting). Faktor-faktor tersebut diduga dapat memberikan pengaruh terhadap faktor strategis.

3) Penyusunan matriks strategi

Matriks ini akan menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi PPS Nizam Zachman Jakarta serta kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Strategi *Strength Opportunity* (SO) dibuat untuk memanfaatkan seluruh kekuatan dalam memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Strategi *Strength Threat* (ST) adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki PPS Nizam Zachman Jakarta untuk mengatasi ancaman. Strategi *Weakness Opportunity* (WO) diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada. Strategi didasarkan pada kegiatan yang bersifat *defensive* dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman. Matriks *Strength Weakness Opportunity Threat* (SWOT) disajikan pada tabel 6.

Penentuan bobot setiap faktor dilakukan dengan jalan mengajukan identifikasi faktor-faktor strategi eksternal dan internal kepada pakar bidang pengembangan PPS Nizam Zachman Jakarta. Masing-masing faktor dievaluasi berdasarkan tingkat kepentingannya dalam pengembangan PPS Nizam Zachman Jakarta. Penentuan bobot dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada responden untuk melihat derajat penting masing-masing faktor kemudian diberi nilai berdasarkan tingkat kepentingannya. Kemudian nilai yang diberikan

responden dievaluasi kembali oleh peneliti dengan melihat langsung kondisi di lapangan dan berdasarkan data yang ada, apakah nilai yang diberikan tersebut sesuai atau tidak, jika nilai tersebut atas dasar penyesuaian terhadap kondisi yang ada. Menurut Sinaga *et.al.* (2013), bobot dapat ditentukan dengan nilai 0,20 (sangat kuat), 0,15 (diatas rata-rata), 0,10 (rata-rata), 0,05 (dibawah rata-rata) dan 0,00 (tidak berpengaruh atau tidak penting).

Tabel 3. Matriks IFAS.

faktor faktor strategis	Bobot	Rating	bobot x Rating	Komentar
kekuatan (S)				
1				
2				
Kelemahan (W)				
1				
2				
Total				

Tabel 4. Matriks EFAS.

faktor faktor strategis	Bobot	Rating	bobot x Rating	Komentar
Peluang (O)				
1				
2				
Ancaman (T)				
1				
2				
Total				

Tabel 5. Matriks SWOT.

InternFactor (IFAS) Extern Faktor (EFAS)	<i>Strength (S)</i> Menentukan faktor peluang eksternal	<i>Weakness (W)</i> Menentukan kelemahan internal
<i>Opportunities (O)</i> Menentukan 5-10 faktor peluang eksternal	Strategi SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<i>Threats (T)</i> Menentukan 5-10 faktor ancaman eksternal	Strategi (ST) Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

- a. **Strategi Strength Opportunity (SO)**, strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan/organisasi, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk memanfaatkan peluang sebesar-besarnya
- b. **Strategi Weakness Opportunity (WO)**, strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada
- c. **Strategi Strength Threat (ST)**, strategi yang menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman
- d. **Strategi Weakness Opportunity (WT)**, strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat *defensive* dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman (Rangkuti, 2009).

3.4.2 Analytical Hierarchy Process (AHP)

Proses *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dilakukan setelah analisis *Strenght Weakness Opportunity Threat* (SWOT). Analisis *Analytical Hierarchy Process* (AHP) digunakan untuk menentukan kebijakan pengembangan PPS Nizam Zachman yang akan diambil. Prosedur atau langkah-langkah dalam metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) adalah menyusun hirarki dari masalah yang dihadapi. Masalah yang akan diselesaikan, diuraikan menjadi unsur-unsur, yaitu tujuan, kriteria dan alternatif, kemudian disusun menjadi struktur hirarki seperti pada gambar 1.

Adapun Langkah-langkah metode AHP adalah :

1. Menentukan jenis-jenis kriteria yang menjadi persyaratan
2. Menyusun kriteria-kriteria tersebut dalam bentuk matriks berpasangan.

Catatan : Cara pengisian elemen-elemen pada matriks berpasangan adalah :

- a. Elemen $a [i,i] = 1$ dimana $i = 1,2,3,...n$
- b. Elemen matriks segitiga atas sebagai input

Tabel 6. Tabel Kriteria

Intensitas Kepentingan	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu lebing penting daripada yang lainnya
7	Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen yang lainnya

9	Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan-pertimbangan yang berdekatan

- c. Elemen matriks segitiga bawah mempunyai rumus $a_{[j,i]} = \frac{1}{a_{[j,i]}}$ untuk $i \neq j$
- d. Menjumlah matriks kolom
- e. Menghitung nilai elemen kolom kriteria dengan rumus masing-masing elemen kolom dibagi dengan jumlah matriks kolom.
- f. Menghitung nilai prioritas kriteria dengan rumus menjumlah matriks baris hasil langkah ke 4 dan hasilnya 5 dibagi dengan jumlah kriteria.
- g. Menentukan alternatif-alternatif yang akan menjadi pilihan.
- h. Menyusun alternatif-alternatif yang telah ditentukan dalam bentuk matriks berpasangan untuk masing-masing kriteria. Sehingga akan ada sebanyak n buah matriks berpasangan antar alternatif.
- i. Masing-masing matriks berpasangan antar alternatif sebanyak n buah matriks, masing masing matriksnya dijumlah per kolomnya.
- j. Menghitung nilai prioritas alternatif masing-masing matriks berpasangan antar alternatif dengan rumus seperti langkah 4 dan langkah 5.
- k. Menguji konsistensi setiap matriks berpasangan antar alternatif dengan rumus masingmasing elemen matriks berpasangan pada langkah 2 dikalikan dengan nilai prioritas kriteria. Hasilnya masing-masing baris dijumlah, kemudian hasilnya dibagi dengan masing-masing nilai prioritas kriteria sebanyak $n\lambda_1, \lambda_2, \lambda_3, \dots, \lambda_n$

I. Menghitung Lamda max dengan rumus

$$\lambda \max = \frac{\sum \lambda}{n}$$

m. Menghitung Indeks Konsistensi (CI) dengan rumus :

$$CI = \frac{\lambda \max - n}{n - 1}$$

n. Menghitung Ratio Konsistensi (CR) dengan rumus :

$$CR = \frac{CI}{RI}$$

Dimana RI adalah indeks random konsistensi. Daftar RI dapat dilihat pada table n.

Tabel 7. Nilai Indeks Random

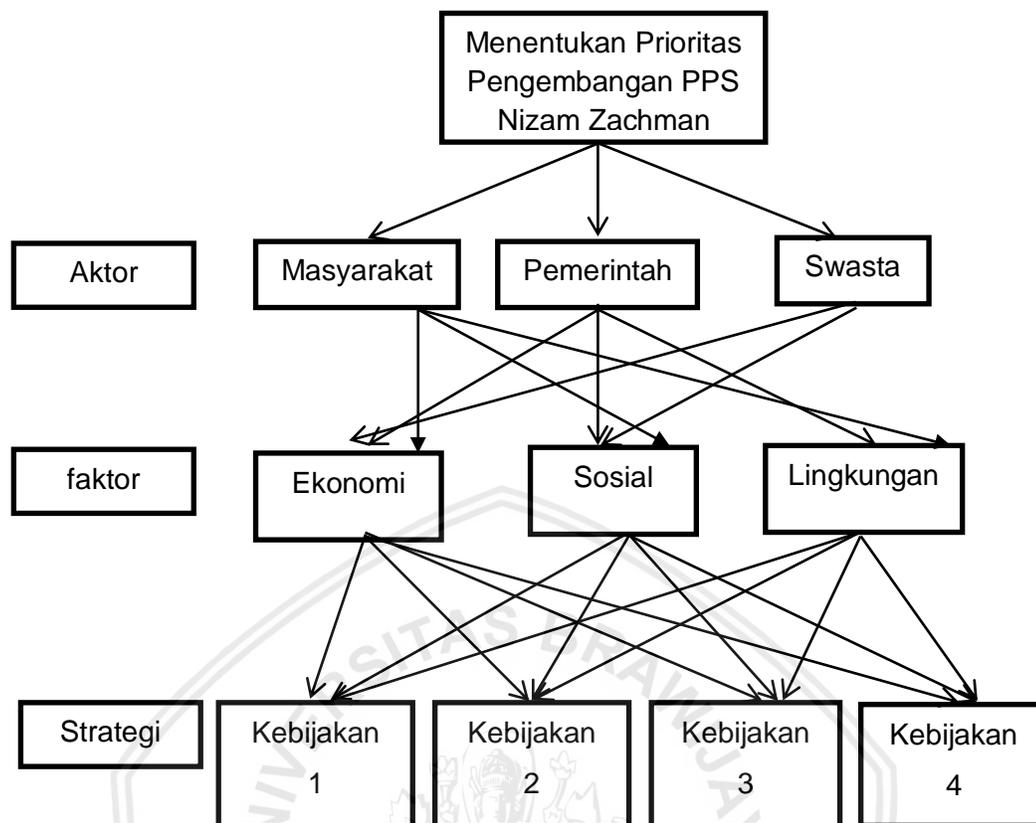
Ukuran Matriks	Nilai RI
1, 2	0,0
3	0,58
4	0,90
5	1,12
6	1,24
7	1,32
8	1,41
9	1,45

10	1,49
11	1,51
12	1,48
13	1,56
14	1,57
15	1,59

Jika $CR < 0,1$ maka nilai perbandingan berpasangan pada matriks kriteria yang diberikan konsisten. Jika $CR > 0,1$, maka nilai perbandingan berpasangan pada matriks kriteria yang diberikan tidak konsisten. Sehingga jika tidak konsisten, maka pengisian nilai-nilai pada matriks berpasangan pada unsur kriteria maupun alternatif harus diulang. perhitungan proses langkah 7, langkah 8 dan langkah 9.

o. Hasil akhirnya berupa prioritas global sebagai nilai yang digunakan oleh pengambil keputusan berdasarkan skor yang tertinggi.

Berikut ini adalah contoh hirarki dari strategi untuk menentukan prioritas pengembangan PPS Nizam Zachman Jakarta dengan melibatkan 3 aktor, 3 faktor, dan 4 strategi. Yang diharapkan dapat membantu mencari strategi terbaik bagi PPS Nizam Zachman Jakarta untuk mengembangkan potensi yang ada .



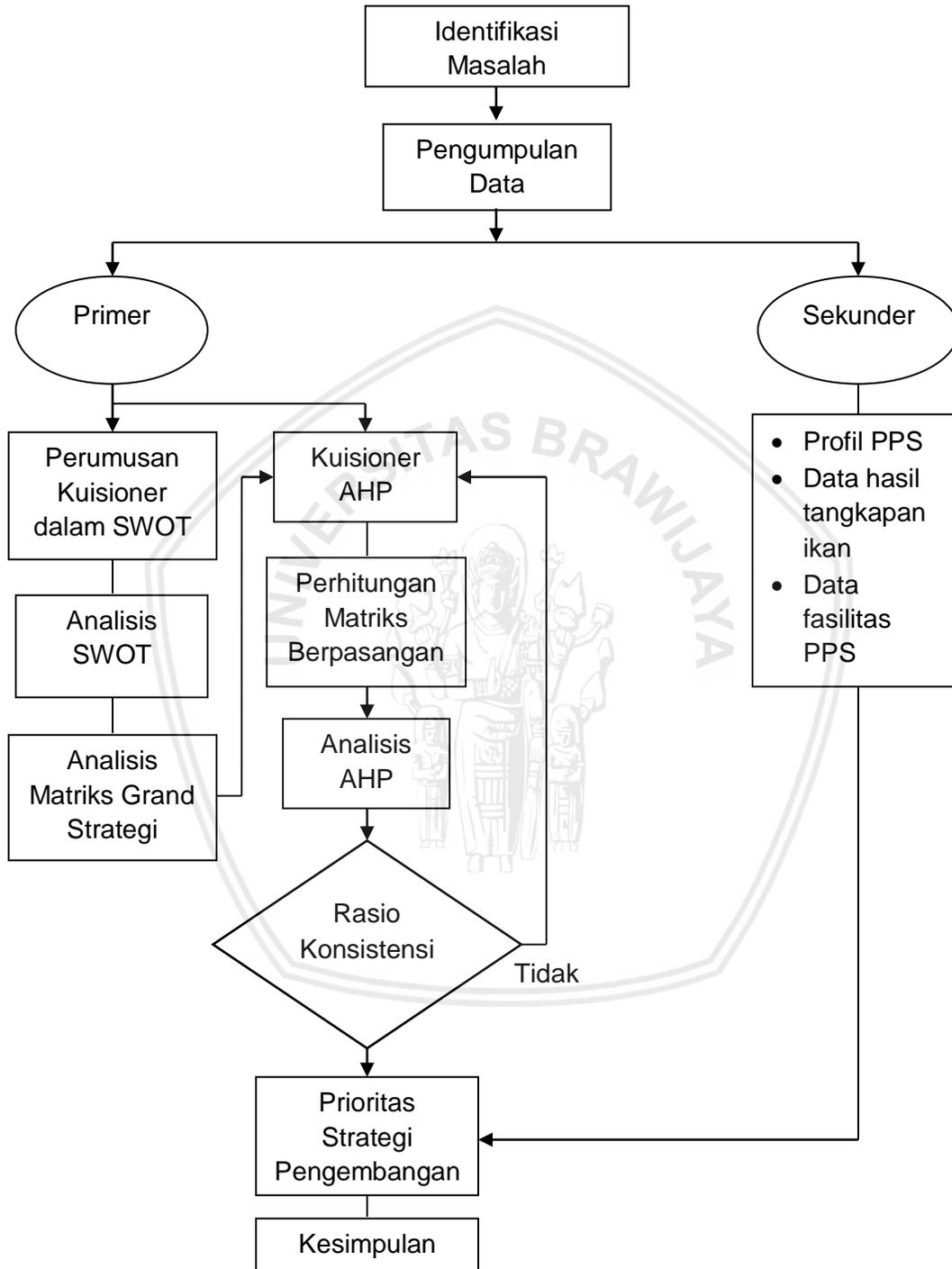
Gambar 1. Hirarki Proses

Adapun kebijakan yang dapat PPS Nizam Zachman Jakarta terapkan ialah sebagai berikut :

- Kebijakan 1 :Sanksi yang tegas terhadap kegiatan *illegal fishing*.
- Kebijakan 2 :Menertibkan masyarakat yang terbukti mengganggu jalannya pengembangan Pelabuhan.
- Kebijakan 3 :Meningkatkan kebersihan di dalam Pelabuhan dan Tambat labuh kapal.
- Kebijakan 4 :Peningkatan akses permodalan untuk nelayan.

3.5 Kerangka Penelitian

Secara keseluruhan prosedur penelitian tersaji pada gambar 2.



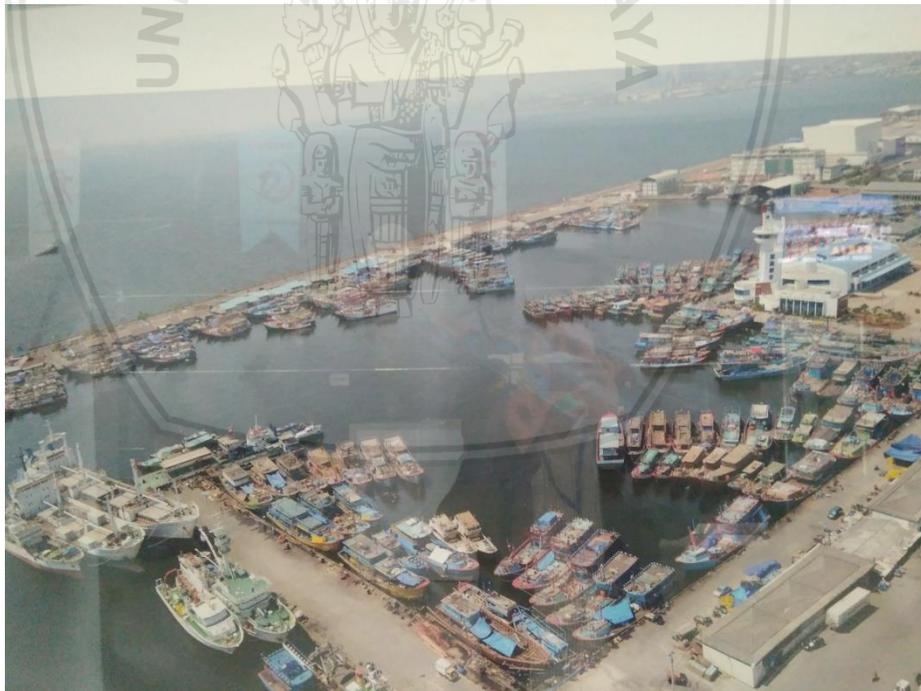
Gambar 2. Kerangka Penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Keadaan Umum PPS Nizam Zachman Jakarta

4.1.1 Profil PPS Nizam Zachman Jakarta

Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman mulai dibangun pada tahun 1980 dan diresmikan pada tanggal 17 Juli 1984 dengan nama awal Pelabuhan Perikanan Samudera Jakarta (PPSJ). Sesuai dengan SK Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.04/MEN/2004 tentang perubahan nama PPS Jakarta menjadi Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta, maka sampai saat ini nama Pelabuhan Perikanan Samudera Jakarta (PPSJ) berubah menjadi Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (PPS Nizam Zachman Jakarta).



Gambar 3. Letak PPS Nizam Zachman

4.1.2 Sumber Daya Manusia di PPS Nizam Zachman Jakarta

Dalam mencapai Visi dan Misi, PPS Nizam Zachman Jakarta didukung oleh 237 orang pegawai yang terdiri dari PNS sebanyak 68 orang dan Pramubakti sebanyak 169 orang yang berasal dari berbagai bidang keahlian.

Tabel 8. Struktur Organisasi di PPS Nizam Zachman Jakarta

No.	Bagian/Bidang	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1.	Kepala Pelabuhan				1	1
2.	Kepala Bagian Tata Usaha				1	1
	Subbagian Umum		3	10		13
	Subbagian Keuangan			3	1	4
3.	Kepala Bidang Tata Kelola dan Pelayanan Usaha				1	1
	Seksi Pelayanan Usaha			11		11
	Seksi Tata Kelola Sarana Prasarana		2	6	1	9
4.	Kepala Bidang Operasional Pelabuhan dan Kesyahbandaran				1	1
	Seksi Operasional Pelabuhan		3	3	2	8
	Seksi Kesyahbandaran		6	4	2	12
5.	Jabatan Fungsional Tertentu					0
	Pengawas Perikanan Bidang Mutu Hasil Perikanan			3		3
	Pranata Komputer			2		2
	Penyuluh Perikanan			2		2
6.	Pegawai Pramubakti					0
	Jumlah		14	44	10	68

Berdasarkan tabel terlihat bahwa komposisi pegawai PPS Nizam Zachman Jakarta terdiri dari berbagai tingkat golongan yang beragam. Tingkatan golongan pegawai PPS Nizam Zachman Jakarta didominasi oleh golongan III sebanyak 44 orang. Selain itu, PPS Nizam Zachman Jakarta memiliki pegawai dengan golongan II sebanyak 14 orang, golongan IV sebanyak 10 orang, dan tidak memiliki pegawai dengan golongan I. Dilihat dari komposisi pegawai PPS Nizam Zachman Jakarta untuk mengerjakan tujuan dan fungsi pelabuhan, maka berdasarkan beban kerja yang ada cukup penting untuk menambah sedikit jumlah pegawai yang kompeten disetiap bidangnya. Namun dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sudah dilaksanakan secara baik dan maksimal oleh para pegawai.

4.1.3 Struktur Organisasi PPS Nizam Zachman Jakarta

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.20/PERMEN-KP/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan, struktur organisasi PPS Nizam Zachman Jakarta terdiri dari :

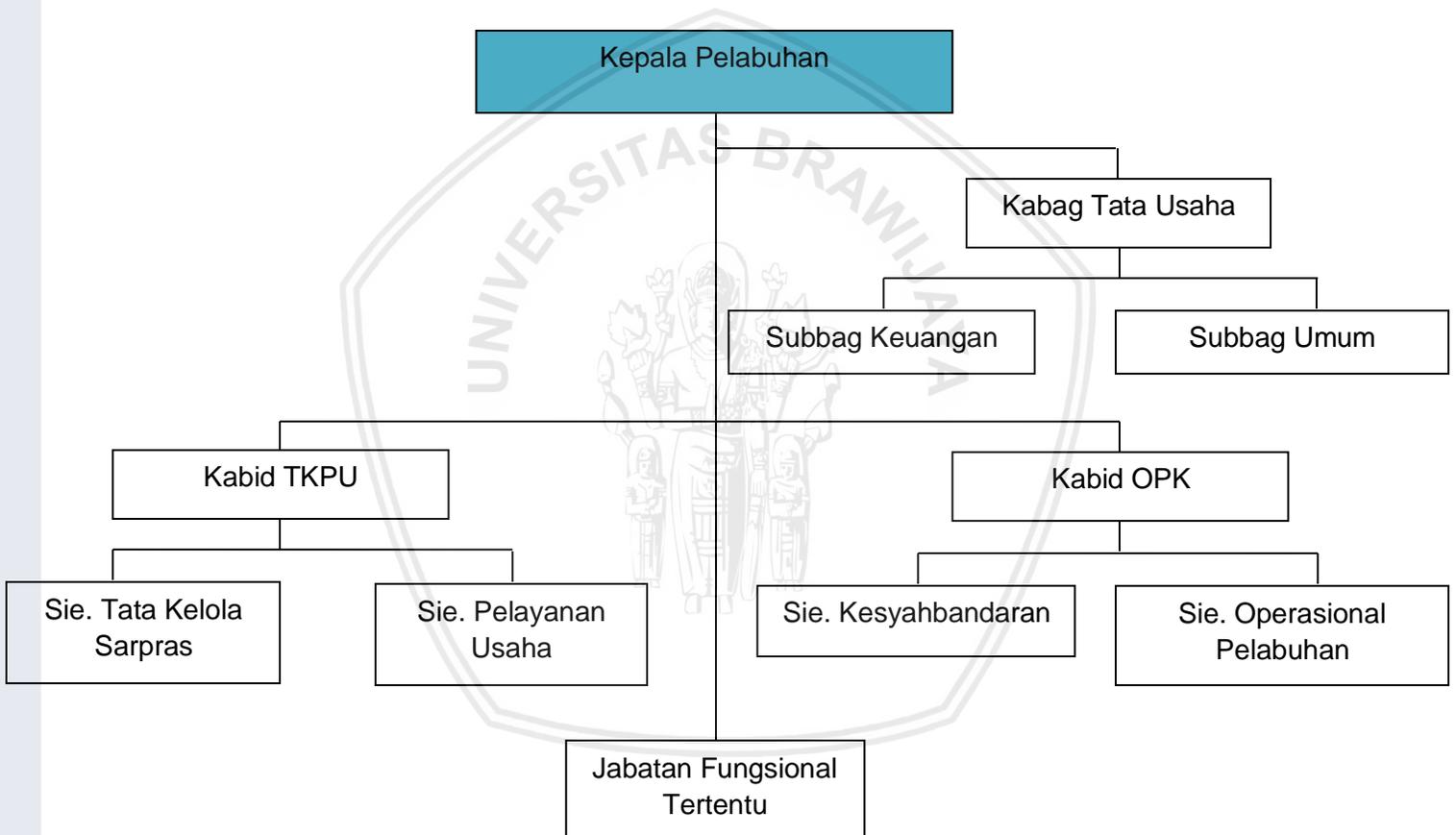
- a. Kepala Pelabuhan
- b. Kepala Bagian Tata Usaha, yang membawahi:
 - 1) Kepala Sub Bagian Keuangan
 - 2) Kepala Sub Bagian Umum
- c. Kepala Bidang Operasional Pelabuhan dan Kesyahbandaran, yang membawahi:
 - 1) Kepala Seksi Operasional Pelabuhan
 - 2) Kepala Seksi Kesyahbandaran

d. Kepala Bidang Tata Kelola dan Pelayanan Usaha, yang membawahi:

- 1) Kepala Seksi Tata Kelola Sarana Prasarana
- 2) Kepala Seksi Pelayanan Usaha

e. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu

- 1) Pengawas Mutu Perikanan
- 2) Pranata Komputer
- 3) Penyuluh Perikanan



Gambar 4. Struktur Organisasi UPT. PPS Nizam Zachman Jakarta

4.2 Fasilitas Pokok, Fungsional, dan Penunjang

4.2.1 Fasilitas Pokok

Fasilitas pokok yang dimiliki oleh PPS Nizam Zachman Jakarta sudah sangat baik. Hal ini terbukti dari fasilitas pokok yang ada sudah memenuhi syarat pelabuhan perikanan berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012, yang menyatakan bahwa fasilitas pokok pelabuhan perikanan terdiri dari penahan gelombang (*breakwater*), turap (*revetment*), dermaga, kolam pelabuhan, alur pelayaran, fasilitas penghubung dan jalan kompleks serta lahan, PPS Nizam Zachman Jakarta memiliki panjang dermaga 2.118,5 m (Tabel 9).

Tabel 9. Fasilitas Pokok PPS. Nizam Zachman Jakarta

No.	Fasilitas	Kapasitas/Volume (m ²)
1.	Penahan gelombang (<i>breakwater</i>)	1.040 m ²
2.	Turap (<i>revetment</i>)	3.340 m ²
3.	Dermaga	2.118,5 m ²
4.	Jetty	350 m ²
5.	Kolam pelabuhan	38,9 ha
6.	Alur pelayaran	Panjang: 530 m Lebar: 185 m
7.	Jalan kawasan	83.100 m ² Lebar jalan 6,75 m-10 m ²
8.	Drainase dan gorong-gorong	16.972 m ²
9.	Lahan/tanah kawasan	71 ha
10.	Pagar keliling	1.090 m ²

Sumber : Laporan Tahunan PPS Nizam Zachman 2016

4.2.2 Fasilitas Fungsional

Tabel 10 menunjukkan bahwa fasilitas fungsional yang berkaitan dengan perdagangan ikan di PPS Nizam Zachman antara lain TPI dengan luas 3.350 m², pusat pemasaran ikan dengan luas lahan 9.856 m² (terdiri dari 992 lapak), dan pabrik/gudang es sebanyak 1 unit dengan kapasitas 216 ton/hari. Untuk kapal dilengkapi dengan fasilitas area *docking* terdiri dari 2 unit, yaitu Perum (tipe *slipway* dengan kapasitas 12 kapal/bulan) dan PT. Proskuneo Kadarusman (tipe *dry docking* kapasitas 50-60 kapal/bulan) dan perbengkelan sebanyak 12 unit dengan kondisi baik.

Tabel 10. Fasilitas Fungsional di PPS Nizam Zachman Jakarta

No.	Fasilitas	Kapasitas/Volume
1.	Pusat Pemasaran Ikan (PPI)	9.856 m ²
2.	Tempat Pelelangan Ikan	3.350 m ²
3.	Rambu Navigasi	2 unit
4.	Menara Pengawas	1.096 m ²
5.	Jaringan Listrik	
	- PPS Nizam Zachman	838,9 kVa
	- Perum	5.362 kVa
6.	Mesin Genset/PLN	4 unit
7.	Rumah Genset	210 m ²
	- LVMPD	80 m ²
	- Genset baru	133 m ²
8.	Telepon	217 SST
9.	<i>Free hot spot Wifi</i>	10,0 Mbps
10.	Instalasi air bersih	
	- PPS Nizam Zachman	4.015 m
	- Perum	12.000 m
11.	Instalasi air bersih	16.015 m
12.	Instalasi air laut	1.000 m

13.	Suplai air bersih - PT. Centra Niaga Eropindo - TSA - Palyja - SWRO PT. STB	4.600 m ³ 3.000 m ³ 500 m ³ 100 m ³ 1.000 m ³
14.	<i>Water Reservoir</i> (Penampungan air bersih)	500 m ³
15.	<i>Hydrant</i>	4 unit
16.	Layanan Bahan Bakar/SPBB/SPBU/ <i>Fixed bunker</i>	3.426 kl
17.	Galangan kapal (<i>Docking</i>)	2 unit
18.	Perbengkelan	12 unit
19.	<i>Tuna Landing Center</i>	30 unit
20.	Unit Pengolah Limbah	995,4 m ³ Kapasitas pengolahan 800 m ³ /hari
21.	Tempat Penampungan Sampah	900 m ³
22.	Kolam Penampungan (Penampungan banjir) - Barat - Timur	1.472 m ³ 2 pompa – 505 m ³ 3 pompa – 867 m ³
23.	PJU <i>Solar Cell</i>	213 titik
24.	Tulisan Berjalan (<i>Running Text</i>)	3 unit
25.	<i>Sea Water Intake</i>	1.510 m
26.	Kendaraan/Alat Berat/Kapal/Kendaraan lainnya	90 unit

Sumber : Laporan Tahunan PPS Nizam Zachman 2016

4.2.3 Fasilitas Penunjang

Tabel 11 menunjukkan bahwa fasilitas penunjang antara lain kantor pelayanan terpadu terdiri 2 lantai seluas 690 m², balai pertemuan nelayan dengan luas 243,8 m², mess karyawan dengan luas 269 m², dan fasilitas penunjang lainnya seperti kantin sebanyak 107 unit dengan luas 1.161 m² dan MCK sebanyak 21 unit dengan luas 602 m².

Tabel. 11 Fasilitas Penunjang di PPS Nizam Zachman Jakarta

No.	Fasilitas	Kapasitas/Volume (m ²)
1.	Kantor Pelayanan Terpadu	690 m ²
2.	Kantor UPT PPS Nizam Zachman	3.331,4 m ²
3.	Balai Pertemuan Nelayan	243,8 m ²
4.	Kantor Polsek	400 m ²
5.	Pos Masuk/Keluar	57,5 m ²
6.	Pos Kamla	69,5 m ²
7.	Pos Keamanan (6 unit)	114 m ²
8.	Kantor Agen Kapal	170 m ²
9.	Mess karyawan pelabuhan	269 m ²
10.	Kantin (107 unit)	1.161 m ²
11.	Klinik Kesehatan	75 m ²
12.	MCK (21 unit)	602 m ²
13.	Gedung Penunjang Kegiatan Nelayan (GPKN)	4.800 m ²
14.	Masjid dan Mushola	591,5602 m ²
15.	Mescusuar Tua	1 unit
16.	CCTV	30 unit
17.	Pengeras Suara	2 set
18.	Kantor Pemadam Kebakaran	137,8 m ²
19.	Pos Komando Pelabuhan	88 m ²

Sumber : Laporan Tahunan PPS Nizam Zachman 2016

4.3 Operasional Pelabuhan

4.3.1 Frekuensi Kedatangan Kapal

Frekuensi kedatangan kapal dihitung berdasarkan jumlah kapal perikanan yang masuk untuk memanfaatkan kolam pelabuhan perikanan untuk melakukan aktivitas kepelabuhan. Jumlah frekuensi kedatangan kapal perikanan ke PPS Nizam Zachman Jakarta pada tahun 2016 sebanyak 3.805 kali atau rata-rata 317 kali perbulan atau rata-rata 10 kali perhari. Dibandingkan dengan jumlah frekuensi

kedatangan kapal pada tahun 2015 sebanyak 4,023 kali, jumlah frekuensi kedatangan kapal ke PPS Nizam Zachman Jakarta pada tahun 2016 mengalami penurunan sebanyak 218 kali. Sedangkan untuk tahun 2017 sendiri, pihak PPS Nizam Zachman Jakarta belum menyelesaikan laporan tahunan di tahun 2017. Dan data mentah dari *softfile*-pun hanya sampai tahun 2016.

Adapun penurunan frekuensi kedatangan kapal yg terjadi di tahun 2016 disebabkan oleh terdapat kapal perikanan yang melakukan perpindahan pelabuhan pangkalan dari PPS Nizam Zachman Jakarta ke pelabuhan lain dan frekuensi kapal keluar pelabuhan berkurang.

Tabel 12. Jumlah Frekuensi Kedatangan Kapal Perikanan Tahun 2016.

Bulan	Total (kali)	Jenis Alat Tangkap Ikan									Kapal Pengangkut Ikan	Kapal Lainnya
		Boukeami	Cantrang	Jaring Insang Hanyut	Hand Line	Huhate	Longline	Pancing Cumi	Purse Seine			
Total (kali)	3.805	1.488	1	28	79	2	487	53	1.115	550	2	
Januari	322	149	1	7	3	-	40	1	85	36	-	
Februari	249	98	-	-	-	1	41	2	78	29	-	
Maret	256	90	-	-	5	-	36	5	84	36	-	
April	356	134	-	1	8	-	41	15	104	53	-	
Mei	387	146	-	-	22	-	48	5	119	47	-	
Juni	402	148	-	4	14	-	64	6	126	40	-	
Juli	209	82	-	-	5	-	38	7	51	26	-	
Agustus	239	107	-	-	6	-	27	4	57	38	-	
September	320	119	-	5	3	-	34	1	106	52	-	
Oktober	350	145	-	2	3	-	32	2	100	64	2	
November	329	103	-	6	5	-	41	2	110	62	-	
Desember	386	167	-	3	5	1	45	3	95	67	-	

Sumber : Laporan Tahunan PPS Nizam Zachman 2016

Kapal perikanan yang datang ke PPS Nizam Zachman Jakarta dengan berbagai tujuan diantaranya melakukan tambat atau sandar, mendaratkan hasil tangkapan ikan atau memuat produk hasil perikanan, melakukan pengisian perbekalan kapal (seperti mengisi BBM, es, air bersih, umpan), melakukan perbaikan ringan atau berat (*docking*), atau keperluan administrasi kepelabuhan lainnya.

4.3.2 Produksi Perikanan di PPS Nizam Zachman Jakarta

Pendataan produksi ikan didasarkan atas penjumlahan dari pendataan produksi ikan yang didatangkan dari darat ke PPS Nizam Zachman Jakarta. Jumlah produksi perikanan di PPS Nizam Zachman Jakarta pada tahun 2016 sebesar 222.582,51 ton atau 609,8 ton perhari dengan nilai produksi ikan sebesar Rp 7.120.228.869.367,-

Dibandingkan dengan volume produksi ikan pada tahun 2015 sebesar 187.519,8 ton, produksi ikan pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 35.062,7 ton.

Tabel 13. Volume dan Nilai Produksi Ikan PPS Nizam Zachman Jakarta

Bulan	Produksi Ikan yang Didaratkan dari Kapal Perikanan		Produksi Ikan yang Didatangkan dari Darat		Total	
	Volume (Ton)	Nilai (Rp.Juta)	Volume (Ton)	Nilai (Rp.Juta)	Volume (Ton)	Nilai (Rp.Juta)
Total	92.471,93	1.803.488,78	130.110,59	5.316.740,09	222.582,51	7.120.228,869
Januari	8.099,97	175.930,47	8.047,16	449.686,67	16.147,13	625.617,13
Februari	6.572,64	138.838,22	10.016,11	490.018,01	16.588,75	628.856,23
Maret	6.285,25	137.969,90	14.162,78	581.757,44	20.448,04	719.727,35
April	8.294,84	160.813,11	13.083,13	765.867,06	21.377,97	926.680,70
Mei	9.171,20	147.904,31	10.952,30	495.199,66	20.123,50	643.103,96
Juni	10.194,08	150.567,34	13.923,38	520.687,06	24.117,46	671.254,40
Juli	4.745,58	95.415,93	5.326,37	271.593,67	10.071,95	367.009,60

Agustus	4.323,34	84.126,83	11.337,47	424.746,46	15.660,80	508.873,30
September	8.518,14	175.541,45	9.845,16	362.354,75	18.363,30	537.896,19
Oktober	8.456,60	174.236,01	11.746,99	311.658,61	20.203,59	485.894,62
November	9.446,29	174.003,36	11.156,16	331.720,86	20.602,45	505.724,22
Desember	8.364,00	188.141,86	10.513,58	311.449,29	18.877,57	499.591,15

Sumber : Laporan Tahunan PPS Nizam Zachman 2016

4.3.3 Jenis Alat Tangkap di PPS Nizam Zachman Jakarta

Berdasarkan data yang dihimpun oleh PPS Nizam Zachman Jakarta pada tahun 2016, terdapat total 1.367 buah alat tangkap yang terdiri dari 556 buah alat tangkap Boukeami, 28 buah alat tangkap Jaring Insang Hanyut, 498 buah alat tangkap Pukat Cincin, 182 buah alat tangkap Rawai Tuna, 55 buah alat tangkap Pancing Ulur, 47 buah alat tangkap Pancing Cumi, dan satu buah alat tangkap Huhate.

Tabel 14. Alat Tangkap di PPS Nizam Zachman Jakarta

No.	Jenis Alat Tangkap	Jumlah (Unit)
1.	Boukeami	556
2.	Pukat Cincin	498
3.	Rawai Tuna	182
4.	Pancing Ulur	55
5.	Pancing Cumi	47
6.	Jaring Insang Hanyut	28
7.	Huhate	1
Total		1.367

Sumber : Laporan Tahunan PPS Nizam Zachman Jakarta 2016

4.3.4 Masyarakat Nelayan

Pada Tahun 2016, jumlah penyerapan tenaga kerja di kawasan PPS Nizam Zachman Jakarta sebanyak 53.205 orang yang meliputi tenaga kerja dengan profesi sebagai Nelayan atau ABK (Anak Buah Kapal) sebanyak 30.033 orang dan tenaga kerja diluar profesi nelayan atau ABK (Anak Buah Kapal) sebanyak 23.172 orang.

Dibanding dengan jumlah penyerapan tenaga kerja pada tahun 2015 sebanyak 52.740 prang, jumlah penyerapan tenaga kerja PPS Nizam Zachman Jakarta pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 465 orang. Berikut adalah Tabel yang menjelaskan secara rinci Jumlah tenaga kerja Nelayan atau ABK (Anak Buah Kapal) di PPS Nizam Zachman Jakarta pada tahun 2016.

Tabel 15. Jumlah Nelayan di PPS Nizam Zachman Jakarta

Jenis Alat Tangkap Ikan	Jumlah Nelayan
Boukeami	7.515
Jaring Insang Hanyut	452
Pukat Cincin	15.829
Rawai Tuna	2.936
Pancing Ulur	1.070
Pancing Cumi	815
Huhate	25
Kapal Pengangkut Ikan	1.391
Total	30.033

Sumber : Laporan Tahunan PPS Nizam Zachman Jakarta 2016

4.3.5 Cold Storage di PPS Nizam Zachman Jakarta

Cold storage merupakan ruang yang khusus digunakan untuk menjaga rantai dingin ikan. *Cold storage* yang terletak di samping pabrik es ini berada dibawah tanggung jawab Sub Divisi Pabrik Es dan *Cold Storage* Perum Prasarana Perikanan Samudera Cabang Jakarta.

Di dalam gedung penyedia fasilitas *cold storage* yang berdiri diatas lahan seluas 1554 m² ini terdapat empat ruangan utama. Ruangan pertama, kedua dan ketiga merupakan *cold storage*, sedangkan ruangan keempat adalah *Air Blast Freezer* (ABF). *Air blast freezer* merupakan ruangan yang digunakan untuk membekukan ikan yang baru ditangkap atau belum siap dimasukkan ke dalam cold storage.



Gambar 5. Kondisi di Dalam Cold Storage PPS Nizam Zachman Jakarta

4.3.6 Kegiatan Perbaikan

Terdapat 3 jenis kegiatan perbaikan di PPS Nizam Zachman Jakarta, pertama perbaikan kapal, kedua perbaikan mesin kapal, dan ketiga perbaikan alat tangkap. Kegiatan perbaikan di PPS Nizam Zachman sendiri berjalan dengan baik,

dikarenakan peralatan dan pelayanan untuk kegiatan perbaikan di PPS Nizam Zachman sudah terbilang lengkap.



Gambar 6. Kegiatan perbaikan mesin kapal, alat tangkap, dan (docking) kapal di PPS Nizam Zachman Jakarta

4.3.7 Pemanfaatan Gedung Penunjang Kegiatan Nelayan

Gedung Penunjang Kegiatan Nelayan di PPS Nizam Zachman Jakarta tidak hanya dimanfaatkan oleh pelabuhan, tetapi juga dimanfaatkan oleh warga setempat untuk menungjang segala kegiatan perikanan dan pemberdayaan masyarakat sekitar pelabuhan. Namun, dibagian depan halaman gedung terlihat kotor dan sedikit dipenuhi lumpur akibat air hujan yang menggenangi sebagian halaman depan gedung.



*Gambar 7. Kondisi Gedung Penunjang Kegiatan Nelayan di PPS Nizam Zachman
Jakarta*

4.3.8 Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di PPS Nizam Zachman dapat dikatakan sudah menjalankan tugas dan memenuhi fungsinya dengan baik. Di bagian dalam Tempat Pelelangan Ikan (TPI) terlihat cukup bersih dan cukup luas. Dan juga

dibagian luar Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di PPS Nizam Zachman Jakarta terlihat cukup bersih dan tertata rapih.



Gambar 8. Kondisi Di Dalam dan Di Luar Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di PPS

Nizam Zachman Jakarta

4.4 Isu dan Permasalahan di PPS Nizam Zachman Jakarta

Beberapa permasalahan yang kadang kali terjadi selama pelaksanaan program kerja tahun 2017 di PPN Nizam Zachman Jakarta adalah sebagai berikut :

1. Kurang begitu ketatnya keamanan di dalam PPS Nizam Zachman Jakarta.

2. Terdapat jalanan yang rusak dan tergenang air di dekat Masjid *Al-Hidayah* PPS Nizam Zachman Jakarta.
3. Terdapat beberapa bangunan yang tidak terpakai dan tergenangi air ketika hujan datang.

4.4.1 Penyelesaian Masalah

Meskipun beberapa masalah di PPS Nizam Zachman Jakarta tidak begitu berdampak secara langsung terhadap kegiatan perikanan yang ada, namun jika dibiarkan begitu saja akan berdampak buruk dikemudian hari. Berikut penyelesaian masalah yang bisa diambil terkait masalah yang ada :

1. Penambahan beberapa personil keamanan guna memperketat tingkat keamanan di PPS Nizam Zachman Jakarta.
2. Perbaiki jalanan di dekat Masjid AL-Hidayah PPS Nizam Zachman Jakarta.
3. Perbaiki beberapa gedung yang sudah tidak terpakai agar bisa dimanfaatkan dengan baik guna melancarkan kegiatan operasional PPS Nizam Zachman Jakarta.

4.5 Analisa SWOT

Analisa SWOT digunakan untuk mengetahui strategi yang tepat dalam peningkatan kinerja PPS Nizam Zachman Jakarta dengan cara mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pelabuhan, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal sendiri meliputi kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*), sedangkan faktor eksternal meliputi peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threat*).

4.5.1 Identifikasi Faktor Internal dan Faktor Eksternal

Penilaian internal dan eksternal digunakan untuk menganalisa keadaan masalah, kondisi dan potensi yang ada di PPS Nizam Zachman Jakarta. Berikut merupakan hasil dari identifikasi faktor internal dan eksternal di PPS Nizam Zachman Jakarta yang terdiri dari variable kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

1. Identifikasi Faktor Internal

a. Variabel Kekuatan (*Strength*)

- 1) Lokasi PPS Nizam Zachman Jakarta yang strategis dan aman bagi perlindungan kapal-kapal dalam berbagai keadaan cuaca dan musim.
- 2) Nilai produksi ikan yang didaratkan mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi.
- 3) Jumlah nelayan dan masyarakat perikanan yang besar dan memiliki potensi yang baik, sehingga sangat memungkinkan munculnya pusat kegiatan perikanan yang besar.
- 4) Akses jalan dan transportasi yang mudah.
- 5) Memiliki Fasilitas dan juga sarana prasarana yang baik dan lengkap.

b. Variabel Kelemahan (*Weakness*)

- 1) Terdapat beberapa bangunan yang terbengkalai.
- 2) Terdapat beberapa akses jalan di dalam PPS Nizam Zachman Jakarta yang berlubang, jika hujan turun akan menjadi genangan air yang cukup mengganggu para pengguna jalan.
- 3) Masih perlu adanya peningkatan tingkat keamanan dan kenyamanan untuk para nelayan dan juga masyarakat perikanan yang melakukan kegiatan perikanan di PPS Nizam Zachman Jakarta.
- 4) Sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat yang masih kurang.

c. Variabel Peluang (*Opportunities*)

- 1) Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan nelayan.
- 2) Banyaknya nelayan dan jumlah kunjungan kapal dari daerah lain yang berlabuh di PPS Nizam Zachman.
- 3) Iklim usaha yang menunjang untuk mendorong investasi di bidang kelautan dan perikanan.
- 4) Tingginya permintaan pasar akan hasil perikanan di PPS Nizam Zachman Jakarta.
- 5) Menyerap tenaga kerja dan memberikan peluang usaha kepada masyarakat di sekitar PPS Nizam Zachman Jakarta.

d. Variabel Ancaman (*Threats*)

- 1) Dikhawatirkan masih adanya praktek *illegal fishing* yang dapat menurunkan stok ikan atau mengurangi hasil tangkapan.
- 2) Terdapat aktifitas masyarakat diluar kegiatan perikanan berpotensi mengganggu dalam pengembangan PPS Nizam Zachman Jakarta.

- 3) Masih terdapat beberapa nelayan kapal yang berada di tambat labuh kapal membuang limbah kapal secara sembarangan.
- 4) Terbatasnya anggaran PPS Nizam Zachman Jakarta.
- 5) Kurangnya kemampuan nelayan dalam usaha penangan hasil tangkapan.

4.5.2 Matriks SWOT

Berdasarkan identifikasi faktor internal dan eksternal kemudian digunakan matriks SWOT untuk memperoleh alternatif strategi. Matriks SWOT disajikan pada Tabel 16 berikut.



Tabel 16. Analisis Matriks SWOT

<p>Intern Factor (IFAS)</p>	<p>Strength (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi PPS Nizam Zachman Jakarta yang strategis dan aman. 2. Nilai produksi ikan cukup tinggi. 3. Jumlah nelayan dan masyarakat perikanan cukup besar dan potensial. 4. Akses jalan dan transportasi Menuju pelabuhan mudah. 5. Memiliki fasilitas dan juga sarana prasarana yang baik dan lengkap. 	<p>Weakness (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat beberapa bangunan yang terbengkalai. 2. Terdapat beberapa akses jalan yang berlubang. 3. Masih perlunya peningkatan keamanan dan kenyamanan di PPS Nizam Zachman Jakarta. 4. Sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat yang masih kurang.
<p>Extern Factor (EFAS)</p>	<p>Strategi (SO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas pelayanan di PPS Nizam Zachman Jakarta. 2. Menciptakan lebih banyak pusat-pusat pertumbuhan usaha perikanan. 3. Menjaga kualitas dan mutu ikan agar nilai ekonomi ikan semakin tinggi. 4. Lebih memanfaatkan lahan yang tersedia untuk Pengembangan pelabuhan. 	<p>Strategi (WO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan beberapa bangunan untuk kegiatan perikanan. 2. Memperbaiki akses jalan untuk kelancaran kegiatan perikanan. 3. Menambah anggota keamanan di dalam PPS Nizam Zachman Jakarta. 4. Memaksimalkan lahan kosong untuk kegiatan perikanan.

Treaths (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dikhawatirkan masih adanya praktek <i>illegal fishing</i>. 2. Terdapat aktifitas masyarakat diluar perikanan yang berpotensi mengganggu. 3. Pencemaran limbah kapal ke kolam pelabuhan. 4. Terbatasnya anggaran PPS Nizam Zachman Jakarta. 5. Kurangnya kemampuan nelayan dalam penanganan hasil tangkapan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sanksi yang tegas terhadap kegiatan <i>illegal fishing</i>. 2. Menertibkan masyarakat yang terbukti mengganggu jalannya pengembangan pelabuhan. 3. Meningkatkan kebersihan di dalam pelabuhan dan di tambat labuh kapal. 4. Peningkatan akses permodalan untuk nelayan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeliharaan dan pemanfaatan yang baik gedung-gedung yang terbengkalai. 2. Mengolah limbah pabrik dan sisa oli kapal. 3. Meningkatkan keamanan dan kenyamanan di PPS Nizam Zachman Jakarta. 4. Memberdayakan nelayan dengan keahlian dalam menangani hasil tangkapan.

4.5.3 Analisa Matriks Grand Strategi

Matriks Grand Strategi ditentukan setelah penentuan skor. Skoring faktor digunakan untuk menentukan strategi mana yang akan diambil berdasarkan faktor-faktor internal dan eksternal. Hasil dari skoring faktor ini dapat dilihat pada Tabel 17 dan Tabel 18.

Tabel 17. Analisis Skoring Faktor Internal

Faktor Strategi Kekuatan (S)	Bobot	Rating	Skor
1. Lokasi PPS Nizam Zachman Jakarta yang strategis dan aman bagi perlindungan kapal-kapal.	0.1153	3	0.3460
2. Nilai produksi ikan yang didaratkan di PPS Nizam Zachman Jakarta memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi.	0.1164	3	0.3493
3. Jumlah nelayan dan masyarakat perikanan yang besar dan berpotensi baik.	0.1118	3	0.3355
4. Akses jalan dan transportasi yang mudah.	0.1137	3	0.3412
5. Memiliki fasilitas dan sarana prasarana yang baik dan lengkap.	0.1166	3	0.3498
Jumlah	0.5739	15	1.7217
Faktor Strategi Kelemahan (W)			
1. Terdapat beberapa bangunan yang terbengkalai.	0.1156	3	0.3469
2. Terdapat beberapa akses jalan di dalam PPS Nizam Zachman Jakarta yang berlubang.	0.1016	3	0.3049
3. Masih perlu adanya peningkatan keamanan dan kenyamanan di PPS Nizam Zachman Jakarta.	0.0989	3	0.2968
4. Sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat yang masih kurang.	0.1099	3	0.3297
Jumlah	0.4261	12	1.2783
Total	1		

Pada tabel 17 dapat kita ketahui bahwa nilai kekuatan tertinggi adalah variabel memiliki fasilitas dan sarana prasarana yang baik dan lengkap (0.3498), faktor kekuatan terkecil adalah variabel jumlah nelayan dan masyarakat perikanan yang besar dan berpotensi baik (0.3355). Pada faktor kelemahan tertinggi adalah variabel terdapat beberapa bangunan yang terbengkalai (0.3469), faktor kelemahan terkecil adalah variabel masih perlu adanya peningkatan keamanan dan kenyamanan di PPS Niam Zachman Jakarta (0.2968).

Tabel 18. Analisis Skoring Faktor Eksternal.

Faktor Strategi Peluang (O)	Bobot	Rating	Skor
1. Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan nelayan.	0.0944	3	0.2832
2. Banyaknya nelayan dan jumlah kunjungan kapal dari daerah lain.	0.1066	3	0.3197
3. Iklim usaha yang menunjang untuk mendorong investasi dibidang kelautan dan perikanan.	0.1008	3	0.3025
4. Tingginya permintaan pasar akan hasil perikanan.	0.1020	3	0.3061
5. Menyerap tenaga kerja dan memberikan peluang usaha untuk masyarakat sekitar.	0.0975	3	0.2924
Jumlah	0.5013	15	1.5040
Faktor Strategi Ancaman (T)			
1. Dikhawatirkan masih adanya praktek <i>illegal fishing</i> .	0.1036	3	0.3109
2. Terdapat aktifitas masyarakat diluar kegiatan perikanan yang berpotensi mengganggu.	0.0973	3	0.2920
3. Masih terdapat beberapa nelayan kapal yang berada di Tambat Labuh Kapal membuang limbah kapal secara sembarangan.	0.1007	3	0.3021
4. Terbatasnya anggaran Pelabuhan.	0.0963	3	0.2889
5. Kurangnya kemampuan nelayan dalam usaha penangan hasil tangkapan.	0.1007	3	0.3021
Jumlah	0.4987	15	1.4960
Total	1		

Pada tabel 18 dapat kita ketahui pada faktor peluang tertinggi adalah variabel banyaknya nelayan dan jumlah kunjungan kapal dari daerah lain (0.3197), sedangkan faktor peluang terendah adalah variabel peningkatan pendapatan dan kesejahteraan nelayan (0.2832). Pada faktor ancaman tertinggi adalah variabel dikhawatirkan masih adanya praktek *illegal fishing* (0.3109), sedangkan faktor ancaman terendah adalah variabel terbatasnya anggaran Pelabuhan (0.2889).

Posisi strategi digunakan untuk menentukan pilihan pada keempat strategi yang telah didapatkan dari hasil analisis matriks SWOT, yaitu dengan cara menempatkan total skor pada matriks faktor internal dan matriks faktor eksternal. Hasil dari kedua faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) masing-masing dikurangi. Hasil dari masing-masing pengurangan faktor internal dan faktor eksternal (S-W dan O-T) merupakan penentuan titik koordinat dalam menentukan strategi pengembangan PPS Nizam Zachman Jakarta. Berikut adalah perhitungan untuk mencari titik koordinat dari sumbu (X) dan sumbu (Y).

$$X = (S-W)$$

$$= (1.7217-1.2783)$$

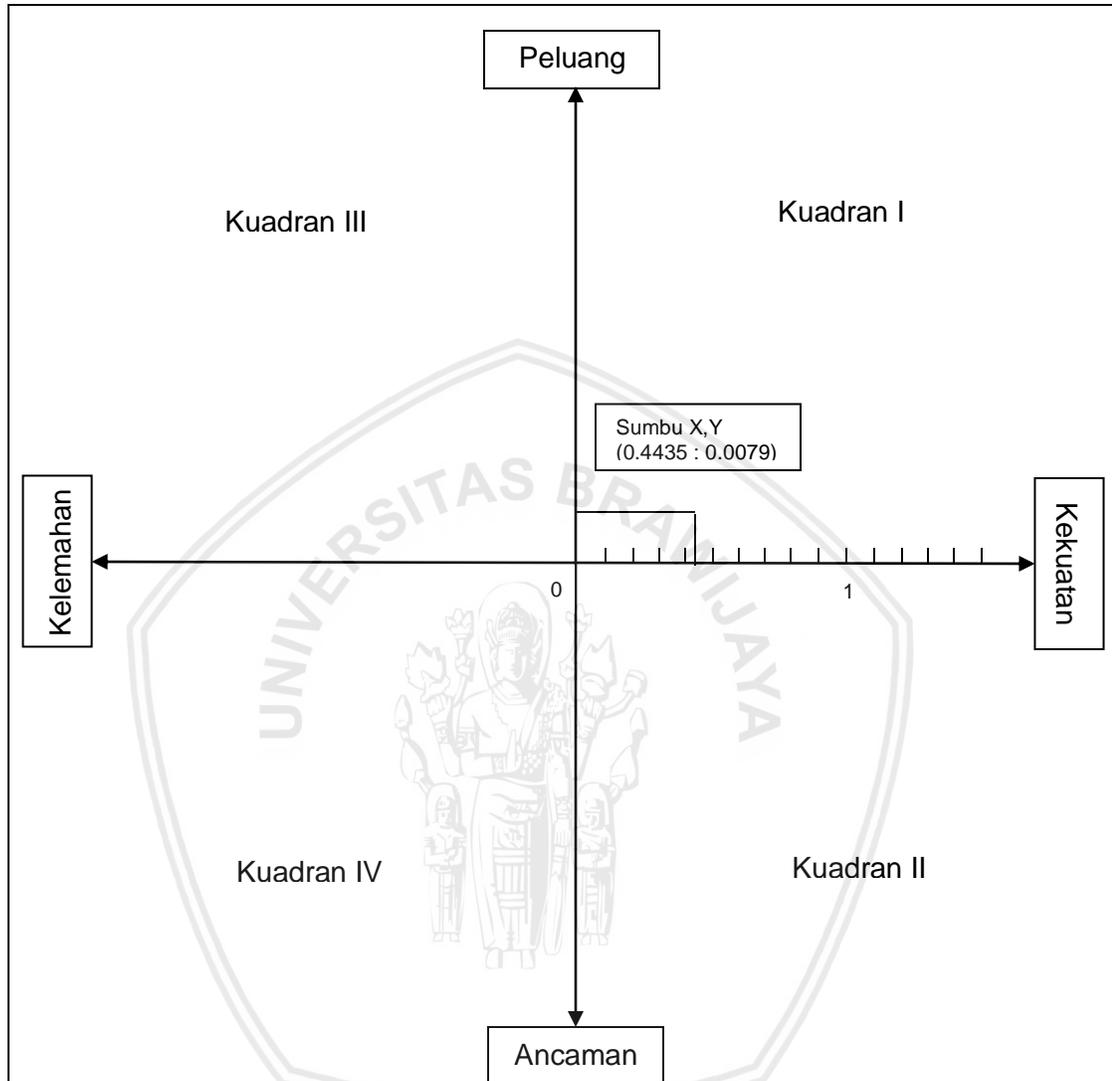
$$= 0.4435$$

$$Y = (O-T)$$

$$Y = (1.5040-1.4960)$$

$$Y = 0.0079$$

Hasil perhitungan diatas diperoleh titik koordinat (0.4435 : 0.0079). Hal ini menunjukkan Matriks Grand Strategi berada pada kuadran (Gambar 9).



Gambar 9. Analisis Matriks Grand Strategi

Berdasarkan analisis Matriks Grand Strategi diperoleh bahwa pengembangan PPS Nizam Zachman Jakarta berada pada kuadran I, yaitu pada kekuatan dan peluang (SO). Situasi ini menggambarkan, dari kekuatan yang dimiliki PPS Nizam Zachman Jakarta dapat menciptakan peluang untuk mengembangkan pembangunan pelabuhan yang lebih baik. Tentunya di masa yang akan datang dapat berdampak baik bagi kegiatan perikanan di PPS Nizam Zachman Jakarta itu sendiri. Sehingga strategi yang harus diterapkan adalah mendukung kebijakan terkait kekuatan dan peluang yang ada di PPS Nizam Zachman Jakarta. Strategi ini dapat diterapkan guna meningkatkan proses pengembangan pelabuhan di PPS Nizam Zachman Jakarta. Strategi yang diterapkan berdasarkan Matriks SWOT (Tabel) adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas pelayanan di PPS Nizam Zachman Jakarta.

Meningkatkan kualitas pelayanan di PPS Nizam Zachman akan berdampak baik bagi pengembangan pelabuhan di bidang pelayanan umum. Dengan begitu, fungsi pelabuhan perikanan akan sangat terasa dampak baiknya bagi masyarakat sekitar pelabuhan ataupun nelayan PPS Nizam Zachman itu sendiri. Dan juga dapat menjadi contoh yang baik untuk pelabuhan perikanan lainnya yang ada di Indonesia.

2. Menciptakan lebih banyak pusat-pusat pertumbuhan usaha perikanan.

Strategi ini tepat untuk PPS Nizam Zachman Jakarta yang mana menjadi contoh bagi pelabuhan perikanan lainnya. Maka dari itu perlu menciptakan lebih banyak lagi pusat-pusat pertumbuhan usaha perikanan di sekitar PPS Nizam Zachman. Hal ini juga berbanding lurus dengan strategi memanfaatkan lahan yang tersedia untuk pengembangan pelabuhan.

3. Menjaga kualitas dan mutu ikan agar nilai ekonomi ikan semakin tinggi.

Sebagai pelabuhan perikanan kategori A (PPS), PPS Nizam Zachman Jakarta wajib menjaga kualitas dan mutu ikan yang dimiliki. Karena nantinya ikan-ikan akan diekspor ke luar negeri. Ikan-ikan yang memiliki kualitas dan mutu yang bagus akan meningkatkan nilai produksi di PPS Nizam Zachman Jakarta.

4. Lebih memanfaatkan lahan yang tersedia untuk pengembangan pelabuhan.

Memanfaatkan lahan untuk pengembangan pelabuhan bertujuan supaya beberapa gedung-gedung yang terbengkalai di PPS Nizam Zachman Jakarta kembali berfungsi baik. Sehingga dapat melancarkan proses pengembangan pelabuhan di PPS Nizam Zachman Jakarta.

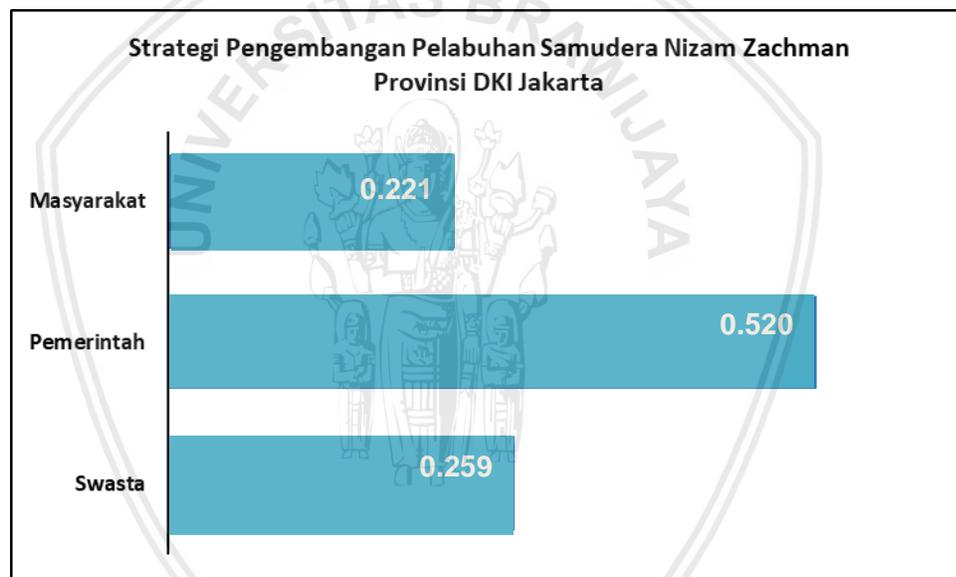
4.6 Analisis AHP

AHP merupakan metode untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang bertujuan untuk menentukan pilihan yang terbaik dan beberapa alternative yang bisa diambil, dengan kata lain AHP membantu dalam penentuan prioritas strategi pengembangan pelabuhan di PPS Nizam Zachman Jakarta. Aktor yang berperan dalam metode AHP terdiri dari masyarakat, Pemerintah, dan swasta, sedangkan faktor yang digunakan adalah ekonomi, social, dan lingkungan. Ketiga faktor tersebut didesain berdasarkan strategi kebijakan yang telah dihasilkan dalam analisa SWOT. Strategi kebijakan tersebut adalah :

- 1) Peningkatan kualitas pelayanan di PPS Nizam Zachman Jakarta
- 2) Menciptakan lebih banyak pusat-pusat pertumbuhan usaha perikanan
- 3) Menjaga kualitas dan mutu ikan agar nilai ekonomi ikan semakin tinggi
- 4) Lebih memanfaatkan lahan yang tersedia untuk pengembangan pelabuhan

4.6.1 Hubungan Aktor dengan Tujuan Utama

Aktor memiliki peranan yang paling penting sebagai penentu dan pelaku utama dalam rencana pengembangan PPS Nizam Zachman Jakarta. Berdasarkan hasil analisis AHP diperoleh bahwa pemerintah mempunyai peranan lebih besar terhadap strategi pengembangan Pelabuhan di PPS Nizam Zachman Provinsi DKI Jakarta dengan nilai prioritas sebesar 0,520, kemudian dengan nilai prioritas sebesar 0,259 menunjukkan peran swasta mempunyai peranan penting selanjutnya, dan yang terakhir adalah peran dari masyarakat dengan nilai prioritas sebesar 0,221.



Gambar 10. Analisis Aktor dalam Mencapai Tujuan

Berdasarkan hasil yang didapat bahwa pemerintah mempunyai peran yang sangat penting dalam pengembangan PPS Nizam Zachman Jakarta. Sebagai Negara Maritim peranan Pelabuhan sangat vital dalam perekonomian Indonesia. Oleh karena itu peranan pemerintah dalam pengembangan Pelabuhan adalah sangat penting. Pemerintah sebagai pihak pengambil keputusan dalam

pengelolaan Pelabuhan. Pemerintah dalam menjalankan peranannya senantiasa berupaya menerapkan peraturan atau kebijakan mengenai peluang bagus untuk diambil sebagai proses pengembangan PPS Nizam Zachman Jakarta seperti kualitas pelayanan dan peluang untuk menciptakan pusat-pusat pertumbuhan usaha perikanan. Perlu ada pengawasan dan tindak lanjut lebih untuk mewujudkan peluang-peluang bagus seperti itu.

Swasta merupakan aktor penting kedua dalam pengembangan PPS Nizam Zachman Jakarta karena swasta dalam hal ini adalah pelaku usaha kecil dan menengah serta pabrik-pabrik yang berada di dalam PPS Nizam Zachman Jakarta. Kegiatan perekonomian di dalam Pelabuhan sangat berpengaruh untuk Negara Maritim seperti Indonesia, karena di dalam Pelabuhan terdapat banyak sekali kegiatan produksi yang dilakukan pabrik-pabrik dan pelaku usaha kecil. Untuk membuat kegiatan perekonomian di dalam Pelabuhan meningkat dan berdampak baik bagi kegiatan pengembangan PPS Nizam Zachman Jakarta ada baiknya menjaga kualitas dan mutu ikan, supaya dapat lebih menambah nilai produksi ikan-ikan yang akan di ekspor ke luar negeri.

Masyarakat memiliki peranan penting ketiga dalam pengembangan PPS Nizam Zachman Jakarta. Dalam hal ini masyarakat berperan sebagai pelaku yang berada di lapangan. Peranannya berdampak baik apabila berhasil menjalankan strategi pengembangan yang dibuat oleh pemerintah. Masyarakat dalam hal ini nelayan dapat memaksimalkan fungsi pelabuhan dengan baik dan meningkatkan kesejahteraan mereka ketika PPS Nizam Zachman Jakarta menyediakan lahan tambahan dengan memanfaatkan lahan yang ada, dalam hal ini gedung-gedung yang terbengkalai.

Dari ketiga aktor tersebut, aktor utama dalam pengembangan Pelabuhan di PPS Nizam Zachman Jakarta adalah pemerintah, namun pemerintah dalam usaha pengembangan Pelabuhan PPS Nizam Zachman tidak sendirian, perlu didukung oleh swasta dan juga masyarakat. Swasta mempunyai peranan penting dalam pengembangan Pelabuhan, karena swasta berperan sebagai pelaku perekonomian yang ada di dalam PPS Nizam Zachman Jakarta. Masyarakat juga memiliki peranan penting, karena masyarakat merupakan pelaku pengembangan Pelabuhan yang berada langsung di lapangan.

4.6.2 Hubungan Faktor dengan Aktor

Faktor-faktor yang terdapat pada pengembangan PPS Nizam Zachman Jakarta adalah ekonomi, social, dan lingkungan. Ketiga faktor tersebut berhubungan dengan aktor sebelumnya yaitu masyarakat, pemerintah, dan swasta.

Tabel 19. Nilai Hubungan Faktor dengan Aktor

Faktor \ Aktor	Ekonomi	Sosial	Lingkungan
Masyarakat	0.399	0.205	0.396
Pemerintah	0.407	0.352	0.241
Swasta	0.412	0.153	0.435

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 18 didapatkan hasil prioritas sebagai berikut :

1. Faktor ekonomi sangat dipengaruhi oleh swasta (0.412)

2. Faktor sosial sangat dipengaruhi oleh pemerintah (0.352)
3. Faktor lingkungan sangat dipengaruhi oleh swasta (0.435)

Pada analisis faktor, untuk ketiga faktor (ekonomi, sosial, dan lingkungan) memiliki *Inconsistency Ratio* (IR) lebih kecil dari 0.1 hal ini menunjukkan ketidak konsistenan dapat diterima. Data *Inconsistency Ratio* untuk masing-masing keterkaitan dapat dilihat pada lampiran 4.

4.7 Analisis Kebijakan AHP

Kebijakan yang harus diambil dalam pengembangan PPS Nizam Zachman Jakarta berdasarkan hasil dari AHP menjelaskan bahwa aktor dengan bobot peran terbesar adalah Pemerintah, karena dalam pengelolaan pengembangan Pelabuhan Pemerintah memperoleh skor tertinggi sebesar 0.520 atau 52% (gambar 11). Jika keterlibatan Pemerintah cukup banyak hal ini akan memudahkan pengembangan Pelabuhan.

Faktor lingkungan merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam pengembangan Pelabuhan, berdasarkan AHP faktor lingkungan memperoleh skor 0.435 (tabel 19). Faktor lingkungan akan sangat membantu jalannya pengembangan Pelabuhan, karena lingkungan PPS Nizam Zachman Jakarta haruslah aman dan nyaman dalam hal ini kebersihan Pelabuhan dan tingkat keamanan Pelabuhan wajib ditingkatkan. Dalam perhitungan AHP untuk penentuan prioritas strategi pengembangan sama dengan penentuan aktor maupun faktor dengan menggunakan system berpasangan pada aplikasi *Expert Choise* 11, IR dalam prioritas strategi pengembangan PPS Nizam Zachman Jakarta ini dapat dilihat pada lampiran 4. Prioritas yang dihasilkan dari analisis AHP adalah :

1. Lebih memanfaatkan lahan yang tersedia untuk pengembangan pelabuhan (27%)

Dalam hal ini gedung-gedung yang terbengkalai dapat dimanfaatkan sebagai lahan baru untuk pertumbuhan pusat-pusat perkonomian baru di pelabuhan atau bisa juga dimanfaatkan untuk hal lain yang berhubungan dengan pengembangan pelabuhan.

2. Peningkatan kualitas pelayanan di PPS Nizam Zachman Jakarta (26.6%)

Kualitas pelayanan yang baik akan mencerminkan seberapa jauhnya perkembangan pelabuhan yang sudah PPS Nizam Zachman Jakarta capai. Dengan kualitas pelayanan yang baik akan membuat fungsi pelabuhan di PPS Nizam Zachman Jakarta berdampak baik bagi masyarakat sekitar ataupun nelayan PPS Nizam Zachman sendiri.

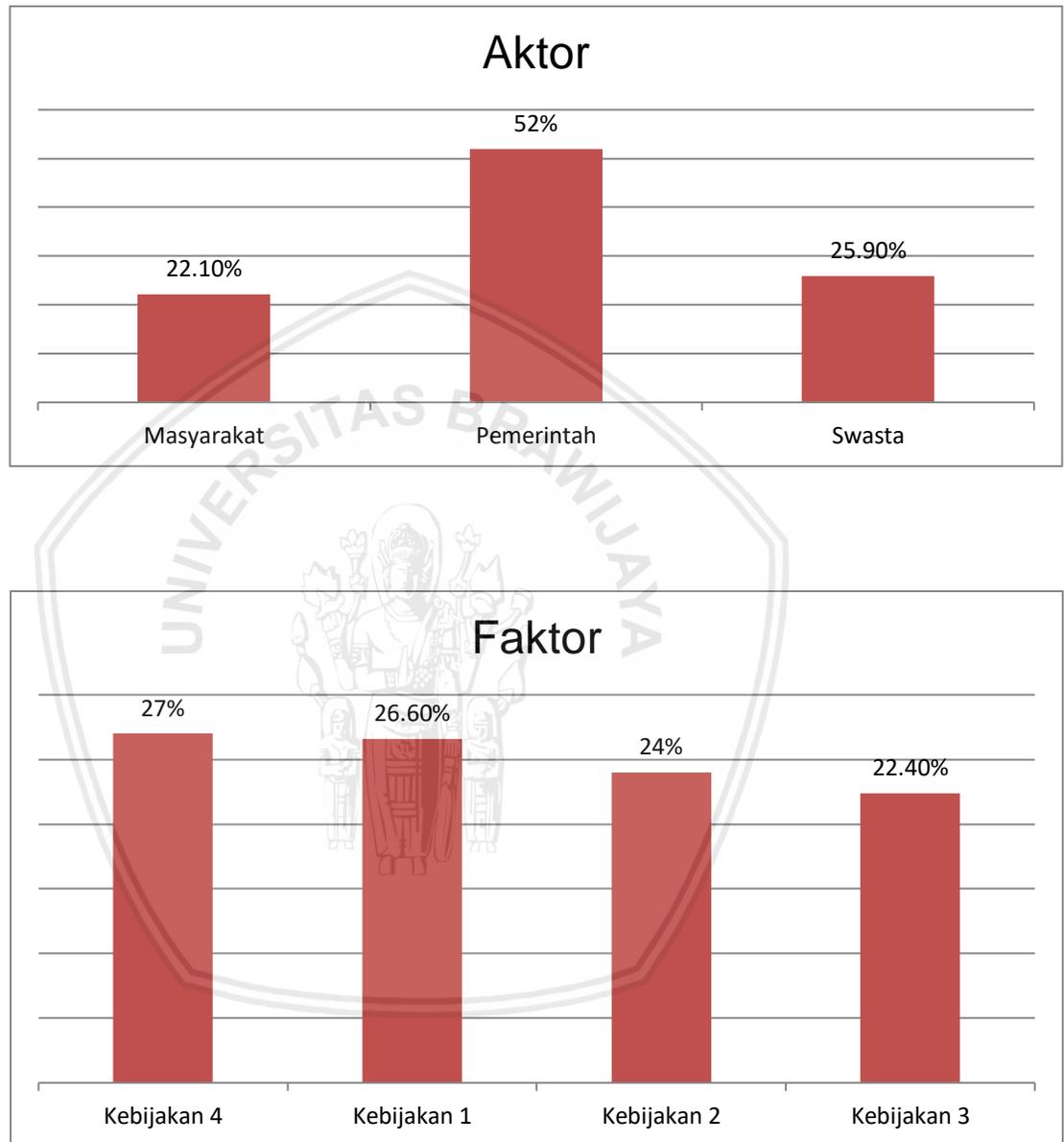
3. Menciptakan lebih banyak pusat-pusat pertumbuhan usaha perikanan (24%)

Dengan menciptakan banyak pusat-pusat pertumbuhan usaha perikanan, akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar pelabuhan ataupun nelayan yang ada di PPS Nizam Zachman itu sendiri. Selain itu, dapat juga membantu meningkatkan perekonomian di sekitar PPS Nizam Zachman Jakarta.

4. Menjaga kualitas dan mutu ikan agar nilai ekonomi ikan semakin tinggi (22.4%)

Menjaga kualitas dan mutu ikan menjadi prioritas terakhir yang dapat dijalani. Strategi ini bagus untuk para pegiat usaha skala besar maupun skala kecil. Untuk skala besar, ikan dengan kualitas dan mutu yang bagus akan meningkatkan nilai produksi ekspornya. Dan untuk skala kecil, akan meningkatkan kesejahteraan dari masing-masing pegiat usaha itu sendiri.

IR yang dihasilkan dari analisis faktor dengan kebijakan adalah kurang dari 0.1 maka IR dapat diterima. Hasil analisis strategi pengembangan PPS Nizam Zachman Jakarta yang diperoleh dari AHP pada *Expert Choise* 11, disajikan pada gambar 11.



Gambar 11. Hasil Analisis Sensivitas (Aktor dan Faktor)

Kebijakan 1 : Peningkatan kualitas pelayanan di PPS Nizam Zachman Jakarta

Kebijakan 2 : Menciptakan lebih banyak pusat-pusat pertumbuhan usaha perikanan

Kebijakan 3 : Menjaga kualitas dan mutu ikan agar nilai ekonomi ikan semakin tinggi

Kebijakan 4 : Lebih memanfaatkan lahan yang tersedia untuk pengembangan
pelabuhan



5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. PPS Nizam Zachman Jakarta memiliki fasilitas yang baik dan lengkap. Fasilitas pokok PPS Nizam Zachman Jakarta sudah memenuhi syarat pelabuhan perikanan berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012, fasilitas fungsional yang ada di PPS Nizam Zachman Jakarta juga terbilang lengkap seperti yang terlihat di Tabel 10 dan berfungsi dengan baik, dan begitu pula dengan fasilitas penunjang yang ada di PPS Nizam Zachman Jakarta juga terbilang lengkap seperti yang terlihat di Tabel 11 dan juga berfungsi dengan baik.
2. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa strategi yang harus dilakukan oleh PPS Nizam Zachman Jakarta adalah strategi S-O (*Strength-Opportunity*). Yang mana strategi tersebut adalah peningkatan kualitas pelayanan di PPS Nizam Zachman Jakarta, menciptakan lebih banyak pusat-pusat pertumbuhan usaha perikanan, menjaga kualitas dan mutu ikan agar nilai ekonomi ikan semakin tinggi, dan lebih memanfaatkan lahan yang tersedia untuk pengembangan pelabuhan.
3. Arahan kebijakan yang diprioritaskan untuk pengembangan PPS Nizam Zachman Jakarta berdasarkan analisis AHP adalah lebih memanfaatkan lahan yang tersedia untuk pengembangan pelabuhan (27%), peningkatan kualitas pelayanan di PPS Nizam Zachman Jakarta (26.6%), menciptakan lebih banyak pusat-pusat pertumbuhan usaha perikanan (24%), menjaga kualitas dan mutu ikan agar nilai ekonomi ikan semakin tinggi (22.4%). Pihak yang diprioritaskan untuk berperan dalam pengembangan PPS Nizam

Zachman Jakarta adalah Pemerintah (52%), swasta (25.9%), masyarakat (22.1%).

5.2 Saran

1. Perlunya tambahan anggota keamanan (*security*) untuk PPS Nizam Zachman Jakarta guna memberikan rasa aman dan nyaman bagi para pegiat kegiatan perikanan yang ada di PPS Nizam Zachman Jakarta.
2. Perlunya optimalisasi penggunaan fasilitas guna melancarkan kegiatan perikanan yang ada di PPS Nizam Zachman Jakarta.
3. Perlunya penerapan strategi pengembangan dengan menggunakan seluruh kekuatan yang dimiliki dan memanfaatkan segala peluang yang ada dan berpotensi baik bagi PPS Nizam Zachman Jakarta.
4. Diharapkan pihak UPT PPS Nizam Zachman Jakarta lebih memperhatikan kondisi jalan yang rusak dan beberapa gedung terbengkalai yang terdapat di dalam area PPS Nizam Zachman Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta.
- Atharis, Y. 2008. *Tingkat Kepuasan Nelayan terhadap Pelayanan Penyediaan Kebutuhan Melaut di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus Sumatera Barat* [Skripsi]. Bogor: Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. 160 hlm.
- Darmanto, E. 2014. *Penerapan Metode AHP (Analythic Hierarchy Process) Untuk Menentukan Kualitas Gula Tumbu*. Kudus: Universitas Muria Kudus. *Jurnal SIMETRIS*, Vol. 5 No. 1.
- Ginting, R. F. 2011. *Kondisi dan Potensi Pengembangan Kepelabuhan Perikanan di Kabupaten subang* [Skripsi]. Bogor. Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. 129 hlm.
- Guswanto, Beni., Iwang Gumilar dan Herman Hamdani. 2012. *Analisis Indeks Kinerja Pengelola dan Indeks Kepuasan Pengguna di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta*, *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. 3(4): 151-163.
- Lubis, E. 2012. *Pelabuhan Perikanan*. Bogor:IPB Press. 197 hlm.
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: KEP.04/MEN/2004 tentang *Perubahan Nama Pelabuhan Perikanan Samudera Jakarta menjadi Pelabuhan Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta*.
- Kramadibrata, S. 1985. *Perencanaan Ekonomi Maritim di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 331 hlm.
- Kresnanto, J. N. 2004. *Analisis kinerja dan Pengembangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan di Kota Pekalongan* [Tesis]. Semarang: Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro. 150 hlm.
- Mahyuddin, B. 2007. *Pola Pengembangan Pelabuhan Perikanan dengan Konsep Triptyque Portuaire Kasus Pelabuhan Perikanan Nusantara Pelabuhan Ratu* [Disertasi]. Bogor: Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. 283 hlm.
- Murdiyanto, B. 2004. *Pelabuhan Perikanan. Fungsi, Fasilitas, Panduan Operasional, antrian Kapal*. Bogor: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. 143 hlm.
- Nawawi, H. 2003. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintah dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta:Gadjah Mada Universitas Press.

- Nisak, Z. 2014. Analisis SWOT Untuk Menentukan Strategi Kompetitif. Lampung: Jurnal UNISLA.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Indonesia Nomor PER.16/MEN/2006. *Pelabuhan Perikanan*.16 hlm.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Indonesia Nomor PER.06/MEN/2007. *Organisasi dan Tata kerja Pelabuhan Perikanan*.11 hlm.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Indonesia Nomor PER.08/MEN/2012. *Kepelabuhan Perikanan*. 20 hlm.
- Rangkuti, F. 2009. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 187 hlm.
- Sinaga, G.V., Rosyid, A dan Wibowo, B. A. 2013. Optimalisasi Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Dasar dan Fungsional di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta dalam Menunjang Kegiatan Penangkapan Ikan. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology* (2): 43-55.
- Subandi. 2011. Deskripsi Kualitas Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukkan. Institut Seni Indonesia Surakarta. Surakarta. *Jurnal Harmonia*, Volume 11, no. 2.
- Sutiyono. 2013. Metode Penelitian Survey dan Korelasional. Jawa Tengah.
- Wahyudi, A. S. 1996. Manajemen Strategik. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Yuliasuti, D. I. dan Hasim AM. 2011. Wave Transmission on Submerged Rubble Mound Breakwater Using L-Blocks. *International Conference on Environmental Science and Technology* (6): 243-248.
- Yuspardianto. 2006. Studi Fasilitas Pelabuhan Perikanan dalam Rangka Pengembangan Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus, Sumatera Barat. *Mangrove dan Pesisir Vol. VI No. 1*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Fasilitas dan Kondisi yang ada di PPS Nizam Zachman Jakarta



1. Kantor UPT PPS Nizam Zachman Jakarta

2. Salah satu ruangan kantor yang ada didalamnya.



3. Kantor Pelayanan Terpadu

4. Menara Pengawas yang ada disebelahnya.

Lampiran 1 (lanjutan)



5. Kondisi di dalam TPI di PPS Nizam Zachman Jakarta



6. Kondisi di luar TPI PPS Nizam Zachman Jakarta

Lampiran 2. Faktor Internal dan Eksternal

Faktor Internal dan Eksternal**Bobot Rating Skor****Kekuatan (S)**

1. Lokasi PPS Nizam Zachman Jakarta yang strategis dan aman bagi perlindungan kapal-kapal dalam berbagai keadaan cuaca dan musim
2. Nilai produksi ikan yang didaratkan mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi
3. Jumlah nelayan dan masyarakat perikanan yang besar dan memiliki potensi yang baik, sehingga sangat memungkinkan munculnya pusat kegiatan perikanan yang besar
4. Akses jalan dan transportasi yang mudah
5. Memiliki Fasilitas dan juga sarana prasarana yang baik dan lengkap

Kelemahan (W)

1. Terdapat beberapa bangunan yang terbengkalai
2. Terdapat beberapa akses jalan di dalam PPS Nizam Zachman Jakarta yang berlubang, jika hujan turun akan menjadi genangan air yang cukup mengganggu para pengguna jalan
3. Masih perlu adanya peningkatan tingkat keamanan dan kenyamanan untuk para nelayan dan juga masyarakat perikanan yang melakukan kegiatan perikanan di PPS Nizam Zachman Jakarta
4. Sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat yang masih kurang

Total skor kekuatan-kelemahan**Peluang (O)**

1. Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan nelayan

2. Banyaknya nelayan dan jumlah kunjungan kapal dari daerah lain yang berlabuh di PPS Nizam Zachman
3. Iklim usaha yang menunjang untuk mendorong investasi di bidang kelautan dan perikanan
4. Tingginya permintaan pasar akan hasil perikanan di PPS Nizam Zachman Jakarta
5. Menyerap tenaga kerja dan memberikan peluang usaha kepada masyarakat di sekitar PPS Nizam Zachman Jakarta

Ancaman (T)

1. Dikhawatirkan masih adanya praktek *illegal fishing* yang dapat menurunkan stok ikan atau mengurangi hasil tangkapan
2. Terdapat aktifitas masyarakat diluar kegiatan perikanan berpotensi mengganggu dalam pengembangan PPS Nizam Zachman Jakarta
3. Masih terdapat beberapa nelayan kapal yang berada di tambat labuh kapal membuang limbah kapal secara sembarangan
4. Terbatasnya anggaran PPS Nizam Zachman Jakarta
5. Kurangnya kemampuan nelayan dalam usaha penanganan hasil tangkapan

Total skor peluang-ancaman

Lampiran 3. Kuisisioner SWOT

Nama :
Pekerjaan :
Jabatan :

Quisioner Pembobotan**PETUNJUK PENGISIAN**

Pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat bapak/ibu/saudara terhadap jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang(X) di setiap pertanyaan dibawah ini.

FAKTOR INTERNAL**Kekuatan (*Strenght*)**

1. PPS Nizam Zachman berada di kawasan strategis dan aman bagi perlindungan kapal-kapal dalam berbagai keadaan cuaca dan musim ?
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Cukup penting
 - d. Kurang penting
2. Seberapa penting potensial nelayan dan masyarakat perikanan terhadap kegiatan perikanan di PPS Nizam Zachman ?
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Cukup penting
 - d. Kurang penting
3. Lokasi PPS Nizam Zachman yang strategis dan mudah dijangkau dari jalan kota ?
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Cukup penting
 - d. Kurang penting
4. Seberapa penting kenyamanan dan keamanan di lingkungan PPS Nizam Zachman ?
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Cukup penting
 - d. Kurang penting

Kelemahan (Weaknesses)

1. Seberapa penting anggaran bagi kegiatan perikanan dan pengembangan PPS Nizam Zachman ?
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Cukup penting
 - d. Kurang penting
2. Pentingkah pelayanan dan pemanfaatan fasilitas di PPS Nizam Zachman ?
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Cukup penting
 - d. Kurang penting
3. Seberapa penting kegiatan sosialisasi dan publikasi di PPS Zachman ?
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Cukup penting
 - d. Kurang penting
4. Seberapa penting mengenai jumlah petugas pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan (PSDKP) PPS Nizam Zachman ?
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Cukup penting
 - d. Kurang penting
5. Seberapa penting mengenai adanya aktivitas lelang di TPI Nizam Zachman ?
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Cukup penting
 - d. Kurang penting

FAKTOR EKSTERNAL**Peluang (opportunities)**

1. Seberapa penting penyarapan tenaga kerja terhadap pengembangan pelabuhan ?
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Cukup penting
 - d. Kurang penting
2. Seberapa penting pendapatan dan kesejahteraan nelayan kawasan PPS Nizam Zachman ?
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Cukup penting

- d. Kurang penting
3. Seberapa penting banyaknya pendaratan ikan yang mendarat di PPS Nizam Zachman ?
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Cukup penting
 - d. Kurang penting
4. Seberapa penting iklim usaha dan investasi dibidang kelautan dan perikanan terhadap pengembangan PPS Zachman?
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Cukup penting
 - d. Kurang penting
5. Seberapa penting jumlah kunjungan kapal yang ada di PPS Zachman terhadap pengembangan PPS?
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Cukup penting
 - d. Kurang penting

Ancaman (Threats)

1. Seberapa penting pelaku usaha perikanan terhadap kesejahteraan nelayan dan pengembangan PPS Nizam Zachman ?
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Cukup penting
 - d. Kurang penting
2. Seberapa penting alur pelayaran dan kolam pelabuhan bagi kegiatan perikanan PPS Nizam Zachman ?
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Cukup penting
 - d. Kurang penting
3. Seberapa penting kemampuan nelayan dalam usaha penanganan hasil tangkapan ?
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Cukup penting
 - d. Kurang penting
4. Seberapa penting kuantitas dan kualitas SDM di PPS Nizam Zachman ?
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Cukup penting

- d. Kurang penting
- 5. Seberapa penting kondisi disekitar kolam pelabuhan PPS Nizam Zachman terhadap pengembangan PPS ?
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Cukup penting
 - d. Kurang penting

Quisioner Rating

FAKTOR INTERNAL

Kekuatan (Strenghts)

1. Bagaimana pendapat anda tentang kawasan strategis dan aman bagi perlindungan kapal-kapal dalam berbagai keadaan cuaca dan musim di PPS Nizam Zachman ?
 - a. Sangat strategis
 - b. Strategis
 - c. Cukup srategis
 - d. Kurang strategis
2. Bagaimana pendapat anda mengenai potensial nelayan dan masyarakat perikanan terhadap kegiatan perikanan di PPS Nizam Zachman ?
 - a. Sangat baik
 - b. baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
3. Apakah lokasi PPS Nizam Zachman strategis dan mudah dijangkau dari jalan kota ?
 - a. Sangat mudah
 - b. mudah
 - c. Cukup mudah
 - d. Kurang mudah
4. Bagaimana pendapat anda mengenai kenyamanan dan keamanan PPS Nizam Zachman ?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik.

Kelemahan (Weaknesses)

1. Bagaimana pendapat anda mengenai luas lahan PPS Nizam Zachman bagi kegiatan perikanan ?
 - a. Sangat memadai
 - b. memadai
 - c. Cukup memadai
 - d. Kurang memadai
2. Pendapat anda mengenai anggaran bagi kegiatan perikanan dan pengembangan PPS Nizam Zachman ?
 - a. Sangat tinggi
 - b. tinggi
 - c. Cukup tinggi
 - d. Kurang tinggi
3. Pendapat anda mengenai pelayanan dan pemanfaatan fasilitas di PPS Nizam Zachman ?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
4. Pendapat anda mengenai kegiatan sosialisasi dan publikasi di PPS Nizam Zachman ?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
5. Bagaimana pendapat anda mengenai jumlah petugas pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan (PSDKP) di PPS Nizam Zachman ?
 - a. Sangat banyak
 - b. Banyak
 - c. Cukup banyak
 - d. Kurang banyak

FAKTOR EKSTERNAL**Peluang (opportunities)**

1. Bagaimana pendapat anda mengenai penyerapan tenaga kerja di PPS Nizam Zachman terhadap pengembangan PPS ?
 - a. Sangat berpengaruh
 - b. berpengaruh
 - c. Cukup berpengaruh
 - d. Kurang berpengaruh
2. Bagaimana pendapat anda mengenai pendapatan dan kesejahteraan nelayan kawasan PPS Nizam Zachman ?
 - a. Sangat baik

- b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
3. Pendapat anda mengenai banyaknya pendaratan ikan yang mendarat di PPS Nizam Zachman ?
 - a. Sangat banyak
 - b. Banyak
 - c. Cukup banyak
 - d. Kurang banyak
4. Bagaimana pendapat anda mengenai iklim usaha dan investasi dibidang kelautan dan perikanan terhadap pengembangan PPS Nizam Zachman ?
 - a. Sangat berpengaruh
 - b. berpengaruh
 - c. Cukup berpengaruh
 - d. Kurang berpengaruh
5. Bagaimana pendapat anda mengenai jumlah kunjungan kapal di PPS Nizam Zachman ?
 - a. Sangat banyak
 - b. Banyak
 - c. Cukup banyak
 - d. Kurang banyak

Ancaman (Threats)

1. Pendapat anda mengenai pelaku usaha perikanan terhadap kesejahteraan nelayan dan pengembangan PPS Nizam Zachman ?
 - a. Sangat berpengaruh
 - b. berpengaruh
 - c. Cukup berpengaruh
 - d. Kurang berpengaruh
2. Pendapat anda mengenai kondisi alur pelayaran dan kolam pelabuhan di PPS Nizam Zachman ?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
3. Bagaimana pendapat anda mengenai kemampuan nelayan dalam usaha penanganan hasil tangkapan ?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik

4. Bagaimana pendapat anda mengenai kuantitas dan kualitas SDM di PPS Nizam Zachman ?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
5. Bagaimana pendapat anda mengenai kondisi kolam pelabuhan PPS Nizam Zachman ?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik



Lampiran 4. Pembobotan dan Rating

1. Kekuatan

PEMBOBOTAN						
No	Nama Responden	Parameter				
		1	2	3	4	5
1	Nurhadi	4	4	4	4	4
2	Cahaya Ruhyat	3	3	4	4	4
3	Herman Yohanda	4	4	3	3	4
4	Adam	4	4	4	4	4
5	Dian Rokhmana	4	4	3	4	4
6	Indra Mulyana	3	3	4	3	4
7	Tiur Maida	4	4	4	4	4
8	Joko Tri Prasetya	3	3	4	4	4
9	Kunarso	4	4	3	4	3
10	Rifai	4	4	3	3	4
11	Rosa S	4	4	2	3	4
12	Nova Eko P	4	3	4	4	3
13	Apriliyanti	4	4	4	4	4
14	Muhadi	4	3	4	3	3
15	Karsito	4	4	4	3	3
16	Iwan Erawan	4	4	4	4	3
17	Ardan Cipta S	4	4	3	4	4
18	Herman Yohanda	4	4	3	3	4
19	Bernadeth M	4	4	3	3	3
20	Pebri Rajab	4	4	3	3	4
21	Januar Abdullah	4	4	4	4	4
22	Indra Mulyana	3	3	3	3	3
23	Adam	4	4	4	4	4
24	Supriyadi	3	3	3	3	3
25	Dian Rokhmana	4	4	4	4	3
26	Andri	3	3	3	3	3
27	Ahmad	4	4	4	4	4
28	Lanny	4	4	4	4	4
29	Naya	4	4	4	4	4
30	Irfan	3	3	3	3	4
31	Surya	4	4	4	4	4
32	Dimas	4	4	4	4	4
33	Tia	4	4	4	4	4

34	Amir	4	4	4	4	4
35	Bimo	3	4	4	4	3
36	Vivi	4	4	3	3	4
37	Kokoh Aseng	4	3	3	4	4
38	Jaya	4	4	4	4	4
39	Prpto	4	3	3	4	4
40	Karyo	4	4	3	3	4
41	Asih	4	4	3	3	4
42	Harun	3	4	3	3	3
43	Jimmy	4	4	2	3	4
44	Denih	4	4	3	3	4
45	Riska Amelia Ulfa	4	4	3	3	3
46	Warsiti	4	4	4	4	4
47	Denok	3	3	3	3	3
48	Tarmijan	4	4	4	4	4
49	Aisah	4	4	4	4	4
50	Triyana	4	4	4	4	4
51	Bayu	3	4	4	3	4
52	Rifai	3	3	4	4	4
53	Madis	4	3	3	4	3
54	Sukirno	3	4	3	4	2
55	Ahyar	4	4	3	4	4
56	Komaruddin	4	4	4	4	4
57	Andri	4	4	4	4	4
58	Jono	4	4	4	4	4
59	Samsul	3	3	3	3	4
60	Prima	4	4	4	4	4
61	Hendra	3	3	3	3	3
62	Hidayat	4	4	4	4	4
63	Bagus	4	4	4	4	4
64	Saputra	3	3	3	3	3
65	Angga	4	4	4	4	4
66	Pandi	3	3	3	3	3
67	Roni	3	3	3	3	3
68	Amir	4	4	4	4	4
69	Mansur	3	3	3	3	3
70	Barep	4	4	4	4	4
71	Bima	4	4	3	4	4
72	Irawan	3	3	4	4	4
73	Yusuf	4	4	4	4	4

74	Akbar	4	4	3	3	3
75	Sapril	3	4	3	3	4
76	Andriyanto	3	3	4	4	4
77	Kholil	4	4	3	3	4
78	Eka	3	4	3	4	4
79	Wahyu	3	3	3	2	3
80	Andi	4	4	4	4	3
81	Agung	4	4	4	4	4
82	Ade	4	4	4	4	4
83	Setiawan	4	4	4	4	4
84	Agus	3	3	3	3	3
85	Syahroni	3	3	3	4	4
86	Jimmy	3	3	3	3	3
87	Firman	4	4	4	4	4
88	Nugroho	4	4	3	4	4
89	Fajar	3	3	4	4	4
90	Jarat	2	3	2	3	3
91	Bima	3	3	3	4	2
92	Eko	3	3	4	3	3
93	Nawaitu	4	4	4	4	4
94	Hari	4	4	4	4	4
95	Ramji	4	4	4	4	4
96	Jaenuddin	4	4	4	4	4
97	Supriyadi	4	4	3	3	4
98	Mustaqim	3	4	3	3	4
99	Bagas	4	4	4	4	4
100	Rais	4	4	4	4	4
101	Rizal	4	4	4	4	4
102	Ahmad	4	4	3	3	4
103	Anas	4	4	4	4	4
104	Bisri	3	3	3	3	4
105	Eka	3	3	2	4	3
106	Yahya	4	3	4	4	3
107	Suhada	3	3	4	3	3
108	Iqbar	4	4	4	4	4
109	Bagyo	2	4	4	3	4
110	Burhan	3	4	4	4	4
111	Teguh	4	4	4	4	4
112	Riki	4	4	3	2	2
113	Endang	3	3	3	3	3

114	Imam	3	4	3	3	3
115	Wijaya	4	4	4	4	4
116	Fauzi	3	3	4	4	4
117	Heru	4	4	3	3	4
118	Wicaksono	3	4	4	3	4
119	Ibnu	4	4	4	3	3
120	Satriya	3	3	3	3	4
121	Felis	3	4	3	4	4
122	Abdul	4	4	3	3	4
123	Putra	4	4	3	3	4
124	Adri	4	4	4	4	4
125	Fatih	3	3	3	3	4
126	Yusuf	4	4	4	4	4
127	Malik	4	4	4	4	4
128	Setyohadi	4	4	4	4	4
129	Hadi	3	3	3	3	3
130	Bani	4	4	4	4	4
131	Firman	4	4	4	3	4
132	Yudi	4	4	3	4	4
133	Ardiyansah	4	4	4	3	4
134	Irwan	4	4	4	4	4
135	Danang	3	3	3	3	3
136	Catur	4	4	4	4	4
137	Aripin	4	4	4	4	4
138	Sudrajat	4	4	4	4	4
139	Prapto	3	4	3	4	3
140	Feri	3	3	3	4	4
141	Surya	3	3	3	3	3
142	Kamsi	4	4	4	3	4
143	Edi	3	3	3	3	3
144	Yahya	3	3	3	4	4
145	Amin	3	3	3	4	3
146	Rohmat	4	4	4	4	4
147	Tarmidji	4	4	4	4	4
148	Rahmat	4	4	4	4	4
149	Supri	4	4	4	4	4
150	Nurdin	3	3	3	3	3
151	Supardi	3	3	3	3	3
152	Karim	4	4	4	4	4
153	Aminudin	3	3	3	3	3

154	Warno	3	3	3	3	3
155	Wahyudi	4	4	4	4	4
156	Badrul	3	3	3	3	3
157	Kurniawan	3	3	3	3	3
158	Tono	3	3	3	3	3
159	Wawan	3	3	3	3	3
160	Yadi	3	3	3	3	3
161	Mahmud	3	3	3	3	3
162	Kasudi	4	4	4	4	4
163	Dikun	3	3	3	3	3
164	Kurniawan	4	4	4	4	4
165	Budi	4	4	4	4	4
166	Arifin	3	3	3	3	3
167	Ari	4	3	3	3	3
168	Setyo	4	4	4	4	3
169	Reza	3	3	3	3	3
170	Rahman	3	3	3	4	3
171	Wibowo	4	4	4	4	4
172	Maulana	4	3	4	4	4
173	Candra	4	3	4	3	3
174	Wawan	4	4	3	3	4
175	Sigit	3	3	4	3	3
176	Galih	4	4	4	4	4
177	Dedi Setyawan	3	3	4	4	4
178	Jamal	4	4	3	3	4
179	Bahrudin	4	4	4	3	3
180	Inta	4	4	3	3	4
181	Alim	3	3	3	4	2
182	Ujang	4	4	4	4	4
183	Dayat	4	4	4	4	4
184	Ridwan	3	4	4	3	3
185	Rohim	4	4	4	4	4
186	Indra	4	4	4	4	4
187	Eko	4	4	4	4	4
188	Riski	3	3	3	4	4
189	Aditya	3	4	4	3	4
190	Korimah	3	4	3	4	4
191	Abdu	4	4	3	4	4
192	Mayang	4	4	3	3	4
193	Paijo	4	4	3	4	4

194	Tarno	3	3	3	4	4
195	Mondri	4	4	4	4	4
196	Dani	4	4	3	3	3
197	Usman	4	3	4	3	4
198	Iwan	4	3	3	4	4
199	Haris	4	4	4	4	4
200	Joko	4	4	4	4	4

Jumlah	724	731	702	714	732		3603
Bobot	0.2009	0.2029	0.1948	0.1982	0.2032	Total	1
Nilai IFAS Kekuatan	0.1153	0.1164	0.1118	0.1137	0.1166		0.5739

RATING						
No	Nama Responden	Parameter				
		1	2	3	4	5
1	Nurhadi	4	4	4	2	4
2	Cahaya Ruhyat	4	3	4	2	4
3	Herman Yohanda	4	3	3	3	4
4	Adam	3	3	3	2	3
5	Dian Rokhmana	4	3	4	4	3
6	Indra Mulyana	4	3	3	4	4
7	Tiur Maida	3	3	3	2	3
8	Joko Tri Prasetya	4	3	4	1	2
9	Kunarso	4	3	4	4	4
10	Rifai	4	3	2	3	4
11	Rosa S	4	3	3	3	4
12	Nova Eko P	3	3	3	4	4
13	Apriliyanti	4	4	4	2	4
14	Muhadi	4	3	3	4	3
15	Karsito	3	4	4	3	3
16	Iwan Erawan	4	4	3	4	4
17	Ardan Cipta S	4	4	3	3	4
18	Herman Yohanda	4	4	3	3	4
19	Bernadeth M	4	4	3	3	4
20	Pebri Rajab	4	4	3	3	4
21	Januar Abdullah	3	4	3	2	3
22	Indra Mulyana	3	3	3	3	3
23	Adam	3	3	3	3	3
24	Supriyadi	3	3	3	3	3

25	Dian Rokhmana	4	4	4	2	3
26	Andri	3	3	3	3	3
27	Ahmad	4	4	4	4	4
28	Lanny	4	3	4	2	3
29	Naya	4	4	4	4	3
30	Irfan	3	3	3	3	3
31	Surya	4	3	4	2	3
32	Dimas	4	3	4	2	3
33	Tia	4	3	4	1	4
34	Amir	3	3	3	3	3
35	Bimo	4	3	4	4	3
36	Vivi	4	4	3	4	4
37	Kokoh Aseng	4	2	4	3	2
38	Jaya	3	3	3	2	3
39	Prpto	4	3	3	2	4
40	Karyo	3	2	4	3	4
41	Asih	4	3	3	4	4
42	Harun	4	4	3	3	3
43	Jimmy	4	3	3	4	4
44	Denih	4	3	3	4	4
45	Riska Amelia Ulfa	4	3	3	4	3
46	Warsiti	3	3	3	2	4
47	Denok	3	3	3	3	3
48	Tarmijan	3	3	3	3	4
49	Aisah	3	3	3	2	3
50	Triyana	3	3	3	2	3
51	Bayu	4	4	3	2	4
52	Rifai	3	4	4	4	4
53	Madis	4	4	3	3	4
54	Sukirno	4	3	3	4	4
55	Ahyar	3	3	4	4	4
56	Komaruddin	3	3	3	2	3
57	Andri	3	3	3	3	3
58	Jono	3	3	3	3	3
59	Samsul	4	3	4	3	3
60	Prima	4	3	4	2	3
61	Hendra	3	3	3	2	3
62	Hidayat	3	3	3	3	3
63	Bagus	4	4	4	3	3
64	Saputra	3	3	3	3	3

65	Angga	3	3	3	2	3
66	Pandi	3	3	3	3	3
67	Roni	3	3	3	3	3
68	Amir	3	3	3	2	3
69	Mansur	3	3	3	3	3
70	Barep	3	3	3	2	3
71	Bima	4	4	3	2	4
72	Irawan	4	3	3	3	3
73	Yusuf	4	3	3	3	4
74	Akbar	4	4	3	3	4
75	Sapril	4	4	3	3	4
76	Andriyanto	4	3	2	4	4
77	Kholil	4	3	3	2	4
78	Eka	3	2	4	3	3
79	Wahyu	4	3	3	3	4
80	Andi	3	3	4	2	4
81	Agung	3	3	3	2	2
82	Ade	3	3	3	3	3
83	Setiawan	3	3	3	2	3
84	Agus	3	3	3	2	3
85	Syahroni	3	3	3	2	3
86	Jimmy	3	3	3	3	3
87	Firman	3	3	3	2	3
88	Nugroho	4	4	3	3	4
89	Fajar	3	3	2	1	3
90	Jarat	3	3	2	3	2
91	Bima	2	3	3	3	3
92	Eko	3	2	3	3	3
93	Nawaitu	3	4	4	2	4
94	Hari	3	3	3	2	3
95	Ramji	3	3	3	2	3
96	Jaenuddin	3	3	3	2	3
97	Supriyadi	4	4	3	3	4
98	Mustaqim	3	4	3	4	4
99	Bagas	3	3	3	2	3
100	Rais	3	3	3	2	3
101	Rizal	3	3	4	3	3
102	Ahmad	4	3	4	2	3
103	Anas	3	3	3	2	3
104	Bisri	3	3	3	2	2

105	Eka	3	3	3	3	3
106	Yahya	4	3	4	2	2
107	Suhada	3	3	3	3	3
108	Iqbar	3	3	3	2	3
109	Bagyo	4	3	4	4	3
110	Burhan	4	4	3	3	4
111	Teguh	3	3	3	2	2
112	Riki	4	3	4	3	3
113	Endang	3	3	3	2	3
114	Imam	3	2	3	3	1
115	Wijaya	3	4	3	2	3
116	Fauzi	4	4	3	3	4
117	Heru	4	4	3	3	4
118	Wicaksono	4	3	4	4	4
119	Ibnu	3	3	3	4	4
120	Satriya	4	3	3	3	4
121	Felis	4	3	3	2	4
122	Abdul	4	4	3	3	4
123	Putra	3	4	4	3	3
124	Adri	3	3	3	3	3
125	Fatih	3	4	3	2	3
126	Yusuf	3	3	4	2	3
127	Malik	4	4	4	3	4
128	Setyohadi	3	4	3	2	3
129	Hadi	3	3	3	3	3
130	Bani	3	3	3	3	3
131	Firman	4	4	4	3	3
132	Yudi	4	4	3	4	4
133	Ardiyansah	4	4	3	4	4
134	Irwan	3	3	3	2	3
135	Danang	3	3	3	3	3
136	Catur	4	3	4	3	3
137	Aripin	3	3	4	2	3
138	Sudrajat	3	2	3	2	3
139	Prpto	2	2	3	2	2
140	Feri	4	4	4	3	4
141	Surya	3	3	3	3	3
142	Kamsi	4	3	3	4	4
143	Edi	3	3	3	2	3
144	Yahya	3	3	3	3	3

145	Amin	4	4	3	4	4
146	Rohmat	4	4	4	2	4
147	Tarmidji	3	3	3	2	3
148	Rahmat	4	3	4	2	4
149	Supri	3	3	3	3	4
150	Nurdin	3	3	3	3	3
151	Supardi	3	3	3	3	3
152	Karim	4	3	4	3	3
153	Aminudin	3	3	3	3	3
154	Warno	3	3	3	3	3
155	Wahyudi	4	4	4	3	3
156	Badrul	3	3	3	3	3
157	Kurniawan	3	3	3	3	3
158	Tono	3	3	3	3	3
159	Wawan	3	3	3	3	3
160	Yadi	3	3	3	3	3
161	Mahmud	3	3	3	3	3
162	Kasudi	4	3	4	2	4
163	Dikun	3	3	3	3	3
164	Kurniawan	4	3	4	2	4
165	Budi	4	4	4	2	4
166	Arifin	2	3	3	3	3
167	Ari	3	3	3	3	3
168	Setyo	3	4	2	3	3
169	Reza	3	3	3	3	3
170	Rahman	3	3	3	3	3
171	Wibowo	3	3	4	3	2
172	Maulana	3	3	3	2	3
173	Candra	4	3	3	3	2
174	Wawan	4	3	3	4	4
175	Sigit	3	3	3	3	3
176	Galih	4	4	3	3	4
177	Dedi Setyawan	4	4	3	3	4
178	Jamal	4	4	3	3	3
179	Bahrudin	4	4	4	3	3
180	Inta	3	3	4	4	4
181	Alim	4	2	3	3	3
182	Ujang	4	4	3	3	2
183	Dayat	4	4	4	3	2
184	Ridwan	4	3	3	3	4

185	Rohim	3	2	1	3	2
186	Indra	4	3	4	4	3
187	Eko	4	4	4	3	4
188	Riski	3	3	4	4	4
189	Aditya	3	3	4	3	4
190	Korimah	4	3	4	4	3
191	Abdu	3	4	4	4	3
192	Mayang	4	4	3	3	4
193	Paijo	4	4	3	4	4
194	Tarno	3	3	3	3	2
195	Mondri	4	3	3	3	4
196	Dani	3	2	3	3	2
197	Usman	4	4	3	4	3
198	Iwan	2	3	4	3	4
199	Haris	4	3	4	4	4
200	Joko	3	3	3	3	3

Jumlah	688	644	650	569	657	3208
Bobot	3.440	3.220	3.250	2.845	3.285	Total 16.04
Nilai IFAS Kekuatan	3	3	3	3	3	15

Model (I)						Jumlah
Bobot	0.2009	0.2029	0.1948	0.1982	0.2032	1.0000
Rating	3	3	3	3	3	15
Skor	0.6028	0.6087	0.5845	0.5945	0.6095	3.0000

Model (II)						Jumlah
Bobot	0.1153	0.1164	0.1118	0.1137	0.1166	0.5739
Rating	3	3	3	3	3	15
Skor	0.3460	0.3493	0.3355	0.3412	0.3498	1.7217

2. Kelemahan

PEMBOBOTAN					
No	Nama Responden	Parameter			
		1	2	3	4
1	Nurhadi	4	3	3	4
2	Cahaya Ruhyat	3	3	3	3
3	Herman Yohanda	4	3	3	2
4	Adam	4	3	3	4
5	Dian Rokhmana	3	4	4	2
6	Indra Mulyana	4	3	3	4
7	Tiur Maida	4	4	3	4
8	Joko Tri Prasetya	2	4	4	3
9	Kunarso	4	3	4	4
10	Rifai	3	3	4	4
11	Rosa S	3	3	2	4
12	Nova Eko P	4	4	3	3
13	Apriliyanti	4	3	3	4
14	Muhadi	3	3	3	3
15	Karsito	2	3	2	2
16	Iwan Erawan	3	4	4	3
17	Ardan Cipta S	4	3	3	4
18	Herman Yohanda	4	3	3	3
19	Bernadeth M	4	4	3	3
20	Pebri Rajab	4	3	4	4
21	Januar Abdullah	4	3	3	4
22	Indra Mulyana	3	3	3	3
23	Adam	4	4	4	4
24	Supriyadi	3	3	3	3
25	Dian Rokhmana	3	3	3	3
26	Andri	3	3	3	3
27	Ahmad	4	4	3	4
28	Lanny	4	4	3	4
29	Naya	4	4	3	4
30	Irfan	4	3	2	4
31	Surya	4	3	3	4
32	Dimas	4	3	3	4
33	Tia	4	3	3	4
34	Amir	4	4	3	4
35	Bimo	4	4	4	3

36	Vivi	4	3	3	2
37	Kokoh Aseng	4	3	3	4
38	Jaya	4	3	3	4
39	Prapto	4	3	2	3
40	Karyo	4	3	4	3
41	Asih	4	3	3	4
42	Harun	4	3	3	3
43	Jimmy	4	4	3	2
44	Denih	4	3	4	3
45	Riska Amelia Ulfa	3	4	4	3
46	Warsiti	4	3	3	4
47	Denok	3	3	3	3
48	Tarmijan	4	4	4	4
49	Aisah	4	4	4	4
50	Triyana	4	4	4	4
51	Bayu	4	3	3	4
52	Rifai	4	3	3	3
53	Madis	3	4	3	2
54	Sukirno	3	2	4	4
55	Ahyar	4	3	3	4
56	Komaruddin	4	4	2	4
57	Andri	4	4	4	4
58	Jono	4	4	3	3
59	Samsul	4	3	3	4
60	Prima	4	3	3	4
61	Hendra	3	3	3	3
62	Hidayat	4	3	3	4
63	Bagus	4	2	2	5
64	Saputra	3	3	3	3
65	Angga	4	2	3	4
66	Pandi	3	3	3	3
67	Roni	3	3	3	3
68	Amir	4	4	4	4
69	Mansur	3	3	3	3
70	Barep	4	3	3	4
71	Bima	3	3	4	3
72	Irawan	4	3	3	2
73	Yusuf	4	3	3	2
74	Akbar	3	4	3	4
75	Sapril	4	3	3	4

76	Andriyanto	4	3	4	3
77	Kholil	4	3	3	3
78	Eka	4	3	3	4
79	Wahyu	4	3	3	4
80	Andi	3	3	3	3
81	Agung	4	3	2	4
82	Ade	4	3	3	4
83	Setiawan	4	3	3	4
84	Agus	3	3	3	3
85	Syahroni	4	2	3	4
86	Jimmy	3	3	3	3
87	Firman	4	2	3	4
88	Nugroho	4	3	4	4
89	Fajar	4	3	2	4
90	Jarat	3	3	3	3
91	Bima	3	3	3	3
92	Eko	3	3	4	3
93	Nawaitu	4	3	3	4
94	Hari	4	3	3	4
95	Ramji	4	2	2	4
96	Jaenuddin	4	4	2	4
97	Supriyadi	4	4	3	4
98	Mustaqim	4	3	4	2
99	Bagas	4	2	2	4
100	Rais	4	3	3	4
101	Rizal	4	4	2	3
102	Ahmad	4	3	3	4
103	Anas	4	3	3	4
104	Bisri	3	3	3	4
105	Eka	2	3	3	2
106	Yahya	4	2	3	3
107	Suhada	3	3	3	3
108	Iqbar	4	2	2	4
109	Bagyo	3	4	4	2
110	Burhan	4	3	3	3
111	Teguh	4	4	2	4
112	Riki	4	3	3	4
113	Endang	3	3	2	3
114	Imam	4	2	2	2
115	Wijaya	3	3	4	4

116	Fauzi	4	3	3	4
117	Heru	4	4	3	3
118	Wicaksono	4	3	3	4
119	Ibnu	3	2	2	3
120	Satriya	4	4	2	2
121	Felis	4	3	3	4
122	Abdul	3	3	3	4
123	Putra	4	4	4	4
124	Adri	4	4	3	4
125	Fatih	4	3	3	4
126	Yusuf	4	3	3	4
127	Malik	4	3	3	4
128	Setyohadi	4	3	3	4
129	Hadi	3	3	3	3
130	Bani	4	4	4	4
131	Firman	4	3	3	4
132	Yudi	4	3	4	3
133	Ardiyansah	4	4	4	4
134	Irwan	4	4	4	3
135	Danang	3	3	3	3
136	Catur	4	3	3	4
137	Aripin	4	4	3	4
138	Sudrajat	3	2	2	4
139	Prapto	3	4	2	3
140	Feri	4	4	4	3
141	Surya	3	3	3	3
142	Kamsi	3	4	3	3
143	Edi	3	3	3	3
144	Yahya	4	4	4	3
145	Amin	4	3	3	4
146	Rohmat	4	3	3	4
147	Tarmidji	4	2	3	4
148	Rahmat	4	4	4	4
149	Supri	4	4	3	4
150	Nurdin	3	3	3	3
151	Supardi	3	3	3	3
152	Karim	4	4	4	4
153	Aminudin	3	3	3	3
154	Warno	3	3	3	3
155	Wahyudi	4	4	3	4

156	Badrul	3	3	3	3
157	Kurniawan	3	3	3	3
158	Tono	3	3	3	3
159	Wawan	3	3	3	3
160	Yadi	3	3	3	3
161	Mahmud	3	3	3	3
162	Kasudi	4	4	4	4
163	Dikun	3	3	3	3
164	Kurniawan	4	3	2	4
165	Budi	3	3	3	3
166	Arifin	4	3	3	3
167	Ari	3	3	3	3
168	Setyo	3	2	2	3
169	Reza	3	3	3	3
170	Rahman	4	3	3	3
171	Wibowo	3	3	3	4
172	Maulana	4	3	3	4
173	Candra	4	3	4	3
174	Wawan	3	4	3	2
175	Sigit	3	4	3	3
176	Galih	3	4	3	4
177	Dedi Setyawan	4	3	3	4
178	Jamal	4	2	3	4
179	Bahrudin	3	3	3	4
180	Inta	3	3	4	4
181	Alim	3	3	3	3
182	Ujang	4	3	4	1
183	Dayat	4	3	4	3
184	Ridwan	3	4	4	4
185	Rohim	4	4	4	4
186	Indra	4	4	3	3
187	Eko	4	4	3	3
188	Riski	4	3	3	4
189	Aditya	4	3	4	4
190	Korimah	3	4	4	3
191	Abdu	4	3	3	4
192	Mayang	4	3	3	4
193	Paijo	4	3	3	4
194	Tarno	4	3	4	2
195	Mondri	4	4	4	4

196	Dani	3	3	3	2
197	Usman	3	3	2	3
198	Iwan	3	2	3	4
199	Haris	4	3	3	4
200	Joko	4	3	3	4

Jumlah	726	638	621	690		2675
Bobot	0.2714	0.2385	0.2321	0.2579	Total	1
Nilai IFAS Kelemahan	0.1156	0.1016	0.0989	0.1099		0.4261

RATING					
No	Nama Responden	Parameter			
		1	2	3	4
1	Nurhadi	3	2	3	3
2	Cahya Ruhyat	3	3	3	3
3	Herman Yohanda	4	4	3	3
4	Adam	3	2	2	3
5	Dian Rokhmana	4	4	4	3
6	Indra Mulyana	3	4	3	3
7	Tiur Maida	3	2	3	3
8	Joko Tri Prasetya	3	3	1	1
9	Kunarso	3	3	4	4
10	Rifai	4	3	3	3
11	Rosa S	4	4	3	4
12	Nova Eko P	4	3	4	3
13	Apriliyanti	4	2	2	3
14	Muhadi	4	3	3	4
15	Karsito	4	4	3	3
16	Iwan Erawan	3	3	3	3
17	Ardan Cipta S	4	3	3	4
18	Herman Yohanda	4	3	3	2
19	Bernadeth M	4	3	4	3
20	Pebri Rajab	4	3	4	3
21	Januar Abdullah	3	2	3	3
22	Indra Mulyana	3	3	3	3
23	Adam	3	3	3	3
24	Supriyadi	3	3	3	3
25	Dian Rokhmana	4	2	3	3
26	Andri	3	3	3	3

27	Ahmad	4	4	4	4
28	Lanny	3	2	2	3
29	Naya	3	3	3	3
30	Irfan	3	3	3	3
31	Surya	3	2	3	3
32	Dimas	3	2	3	3
33	Tia	4	2	2	3
34	Amir	3	3	3	3
35	Bimo	2	3	3	2
36	Vivi	3	3	3	3
37	Kokoh Aseng	3	3	2	4
38	Jaya	3	3	3	3
39	Prpto	4	4	4	4
40	Karyo	3	3	4	4
41	Asih	4	4	3	4
42	Harun	4	4	3	4
43	Jimmy	3	3	4	4
44	Denih	4	3	3	4
45	Riska Amelia Ulfa	4	4	3	3
46	Warsiti	3	2	3	3
47	Denok	3	3	3	3
48	Tarmijan	3	3	3	3
49	Aisah	3	3	3	3
50	Triyana	3	3	2	2
51	Bayu	4	4	3	3
52	Rifai	4	3	4	4
53	Madis	3	3	4	4
54	Sukirno	4	3	4	3
55	Ahyar	3	3	4	3
56	Komaruddin	3	3	3	3
57	Andri	3	2	2	3
58	Jono	3	2	3	3
59	Samsul	3	2	3	4
60	Prima	3	2	3	3
61	Hendra	3	3	3	3
62	Hidayat	3	3	3	3
63	Bagus	3	3	2	3
64	Saputra	3	3	3	3
65	Angga	3	2	2	3
66	Pandi	3	3	3	3

67	Roni	3	3	3	3
68	Amir	3	2	3	3
69	Mansur	3	3	3	3
70	Barep	2	3	3	3
71	Bima	4	3	4	4
72	Irawan	4	4	3	3
73	Yusuf	4	3	3	3
74	Akbar	4	4	4	4
75	Sapril	3	3	4	4
76	Andriyanto	4	4	3	3
77	Kholil	3	4	3	4
78	Eka	4	4	3	4
79	Wahyu	3	4	3	3
80	Andi	3	2	2	3
81	Agung	3	2	2	3
82	Ade	3	2	3	3
83	Setiawan	3	2	2	3
84	Agus	3	3	3	3
85	Syahroni	3	2	2	3
86	Jimmy	3	3	3	3
87	Firman	3	2	3	3
88	Nugroho	4	3	4	3
89	Fajar	2	3	2	2
90	Jarat	2	2	2	2
91	Bima	2	3	3	3
92	Eko	2	3	3	3
93	Nawaitu	3	2	3	3
94	Hari	3	2	3	3
95	Ramji	3	2	3	3
96	Jaenuddin	3	2	2	3
97	Supriyadi	3	3	4	4
98	Mustaqim	3	3	4	3
99	Bagas	3	2	2	3
100	Rais	3	2	3	3
101	Rizal	3	2	3	3
102	Ahmad	3	2	3	3
103	Anas	3	2	2	3
104	Bisri	3	3	2	2
105	Eka	3	3	3	3
106	Yahya	3	2	3	3

107	Suhada	3	3	2	2
108	Iqbar	3	2	3	3
109	Bagyo	4	4	3	3
110	Burhan	4	3	3	3
111	Teguh	3	2	2	3
112	Riki	3	3	3	4
113	Endang	3	3	2	3
114	Imam	3	2	3	2
115	Wijaya	3	3	3	3
116	Fauzi	4	4	3	3
117	Heru	4	4	3	3
118	Wicaksono	3	3	4	4
119	Ibnu	4	4	3	3
120	Satriya	3	3	3	3
121	Felis	4	3	4	4
122	Abdul	4	3	3	4
123	Putra	3	3	4	4
124	Adri	3	2	3	3
125	Fatih	3	2	3	3
126	Yusuf	3	2	3	3
127	Malik	4	2	3	3
128	Setyohadi	3	2	3	3
129	Hadi	3	3	3	3
130	Bani	3	3	3	3
131	Firman	3	4	4	3
132	Yudi	4	4	3	4
133	Ardiyansah	4	3	3	4
134	Irwan	3	2	3	3
135	Danang	3	3	3	3
136	Catur	3	3	3	3
137	Aripin	3	2	3	3
138	Sudrajat	3	3	2	3
139	Prapto	2	3	3	3
140	Feri	4	3	3	3
141	Surya	3	3	3	3
142	Kamsi	4	4	3	3
143	Edi	3	3	3	3
144	Yahya	4	4	4	3
145	Amin	3	4	3	3
146	Rohmat	4	3	3	3

147	Tarmidji	3	2	2	3
148	Rahmat	3	2	3	3
149	Supri	3	2	3	3
150	Nurdin	3	3	3	3
151	Supardi	3	3	3	3
152	Karim	3	3	3	3
153	Aminudin	3	3	3	3
154	Warno	3	3	3	3
155	Wahyudi	3	3	3	3
156	Badrul	3	3	3	3
157	Kurniawan	3	3	3	3
158	Tono	3	3	3	3
159	Wawan	3	3	3	3
160	Yadi	3	3	3	3
161	Mahmud	3	3	3	3
162	Kasudi	3	3	3	3
163	Dikun	3	3	3	3
164	Kurniawan	3	2	2	3
165	Budi	3	3	3	3
166	Arifin	3	3	3	3
167	Ari	3	2	3	3
168	Setyo	2	3	2	3
169	Reza	3	3	3	3
170	Rahman	3	3	3	3
171	Wibowo	3	2	2	3
172	Maulana	3	2	3	3
173	Candra	4	3	4	4
174	Wawan	4	3	3	4
175	Sigit	2	3	3	3
176	Galih	3	3	3	4
177	Dedi Setyawan	3	3	3	3
178	Jamal	3	3	4	4
179	Bahrudin	3	3	4	4
180	Inta	3	4	3	4
181	Alim	2	3	3	3
182	Ujang	2	3	2	1
183	Dayat	2	3	3	2
184	Ridwan	3	3	4	4
185	Rohim	2	2	3	2
186	Indra	3	3	3	3

187	Eko	4	4	4	4
188	Riski	4	4	3	3
189	Aditya	3	3	4	4
190	Korimah	3	3	4	4
191	Abdu	4	4	3	3
192	Mayang	4	4	3	3
193	Paijo	3	3	3	4
194	Tarno	2	3	3	2
195	Mondri	3	4	4	3
196	Dani	2	2	3	2
197	Usman	3	4	3	3
198	Iwan	4	4	3	2
199	Haris	3	4	3	3
200	Joko	3	3	3	3

Jumlah	636	582	602	622	2442
Bobot	3.180	2.910	3.010	3.110	Total 12.21
Nilai IFAS Kelemahan	3	3	3	3	12

Model (I)					Jumlah
Bobot	0.2714	0.2385	0.2321	0.2579	1.0000
Rating	3	3	3	3	12
Skor	0.8142	0.7155	0.6964	0.7738	3.0000

Model (II)					Jumlah
Bobot	0.1156	0.1016	0.0989	0.1099	0.4261
Rating	3	3	3	3	12
Skor	0.3469	0.3049	0.2968	0.3297	1.2783

3. Peluang

PEMBOBOTAN						
No	Nama Responden	Parameter				
		1	2	3	4	5
1	Nurhadi	3	4	3	3	3
2	Cahya Ruhyat	2	4	3	3	3
3	Herman Yohanda	4	3	3	3	2
4	Adam	2	4	4	4	4
5	Dian Rokhmana	4	4	3	3	4
6	Indra Mulyana	3	3	3	4	4
7	Tiur Maida	2	4	4	4	3
8	Joko Tri Prasetya	3	4	3	3	2
9	Kunarso	3	4	3	4	3
10	Rifai	4	3	2	3	3
11	Rosa S	4	4	3	3	4
12	Nova Eko P	3	4	4	4	3
13	Apriliyanti	3	4	4	4	4
14	Muhadi	4	4	4	3	3
15	Karsito	3	4	3	3	4
16	Iwan Erawan	4	3	3	3	4
17	Ardan Cipta S	4	4	3	2	4
18	Herman Yohanda	4	4	2	3	4
19	Bernadeth M	4	4	4	4	3
20	Pebri Rajab	3	3	3	3	4
21	Januar Abdullah	4	4	4	4	4
22	Indra Mulyana	4	4	3	3	3
23	Adam	3	4	4	4	4
24	Supriyadi	3	3	3	3	3
25	Dian Rokhmana	3	3	3	3	3
26	Andri	3	3	3	3	3
27	Ahmad	4	4	4	4	4
28	Lanny	2	4	4	4	4
29	Naya	3	4	4	4	4
30	Irfan	3	4	3	3	3
31	Surya	4	4	4	4	4
32	Dimas	3	4	3	3	3
33	Tia	3	4	4	4	4
34	Amir	3	4	4	4	4
35	Bimo	3	3	3	3	3

36	Vivi	4	3	3	3	4
37	Kokoh Aseng	4	3	3	4	4
38	Jaya	3	4	3	3	3
39	Prapto	3	3	3	4	4
40	Karyo	4	3	4	4	3
41	Asih	4	3	4	4	3
42	Harun	4	4	4	4	3
43	Jimmy	4	4	3	3	2
44	Denih	4	4	4	4	3
45	Riska Amelia Ulfa	4	4	3	4	3
46	Warsiti	3	4	4	4	4
47	Denok	3	3	3	3	3
48	Tarmijan	3	4	3	4	3
49	Aisah	3	4	3	3	3
50	Triyana	2	4	3	3	3
51	Bayu	4	3	2	4	4
52	Rifai	4	4	4	4	3
53	Madis	4	3	4	4	4
54	Sukirno	3	2	4	3	4
55	Ahyar	4	4	3	3	4
56	Komaruddin	2	4	4	4	4
57	Andri	4	4	4	4	4
58	Jono	3	4	4	4	3
59	Samsul	3	4	4	4	4
60	Prima	3	4	4	4	4
61	Hendra	3	3	3	3	3
62	Hidayat	3	4	4	4	4
63	Bagus	2	4	4	4	4
64	Saputra	3	3	3	3	3
65	Angga	2	4	4	4	4
66	Pandi	3	3	3	3	3
67	Roni	3	3	3	3	3
68	Amir	3	4	4	4	4
69	Mansur	3	3	3	3	3
70	Barep	3	4	4	4	4
71	Bima	4	4	3	3	4
72	Irawan	4	4	4	4	3
73	Yusuf	4	4	4	4	3
74	Akbar	3	3	3	3	4
75	Sapril	4	2	4	4	3

76	Andriyanto	4	4	3	3	3
77	Kholil	3	3	4	4	3
78	Eka	4	4	3	3	4
79	Wahyu	3	4	4	4	2
80	Andi	3	3	3	3	3
81	Agung	2	4	4	4	4
82	Ade	3	4	4	4	4
83	Setiawan	2	4	4	4	4
84	Agus	3	3	3	3	3
85	Syahroni	2	4	3	3	3
86	Jimmy	3	3	3	3	3
87	Firman	3	4	4	4	4
88	Nugroho	4	4	4	3	2
89	Fajar	3	4	3	3	3
90	Jarat	3	4	3	3	3
91	Bima	3	3	4	3	3
92	Eko	3	3	3	4	3
93	Nawaitu	3	4	3	4	3
94	Hari	2	4	4	4	3
95	Ramji	2	4	3	4	3
96	Jaenuddin	2	4	4	4	4
97	Supriyadi	4	3	4	3	3
98	Mustaqim	4	2	4	4	3
99	Bagas	2	4	4	4	4
100	Rais	4	4	4	4	3
101	Rizal	2	4	3	3	3
102	Ahmad	3	4	4	3	3
103	Anas	2	4	4	4	3
104	Bisri	2	4	3	3	2
105	Eka	3	4	3	3	3
106	Yahya	2	4	3	4	2
107	Suhada	4	3	3	3	3
108	Iqbar	2	4	4	4	3
109	Bagyo	4	4	4	4	3
110	Burhan	4	4	4	4	3
111	Teguh	2	4	4	4	2
112	Riki	4	4	3	3	4
113	Endang	3	4	3	3	2
114	Imam	4	4	3	3	3
115	Wijaya	2	4	3	3	3

116	Fauzi	4	4	3	4	4
117	Heru	4	3	3	4	4
118	Wicaksono	4	4	4	3	4
119	Ibnu	4	4	3	3	3
120	Satriya	4	4	3	3	2
121	Felis	4	4	3	4	3
122	Abdul	4	4	3	3	4
123	Putra	4	3	3	3	3
124	Adri	3	4	4	4	4
125	Fatih	3	4	3	3	3
126	Yusuf	3	4	4	4	4
127	Malik	3	4	4	4	4
128	Setyohadi	3	4	4	4	4
129	Hadi	3	3	3	3	3
130	Bani	4	4	4	4	4
131	Firman	4	3	4	4	4
132	Yudi	4	3	4	4	3
133	Ardiyansah	4	3	4	4	3
134	Irwan	3	4	4	4	4
135	Danang	3	3	3	3	3
136	Catur	3	4	4	4	4
137	Aripin	3	4	4	4	4
138	Sudrajat	2	4	4	4	4
139	Prapto	3	3	4	3	3
140	Feri	3	4	4	3	3
141	Surya	3	3	3	3	3
142	Kamsi	4	3	3	3	4
143	Edi	3	3	3	3	3
144	Yahya	4	4	3	3	4
145	Amin	4	3	3	4	4
146	Rohmat	3	4	4	4	4
147	Tarmidji	2	4	4	3	3
148	Rahmat	4	4	4	4	4
149	Supri	3	4	4	4	4
150	Nurdin	3	3	3	3	3
151	Supardi	3	3	3	3	3
152	Karim	3	4	4	4	4
153	Aminudin	3	3	3	3	3
154	Warno	3	3	3	3	3
155	Wahyudi	3	4	4	4	4

156	Badrul	3	3	3	3	3
157	Kurniawan	3	3	3	3	3
158	Tono	3	3	3	3	3
159	Wawan	3	3	3	3	3
160	Yadi	3	3	3	3	3
161	Mahmud	3	3	3	3	3
162	Kasudi	4	4	4	4	4
163	Dikun	3	3	3	3	3
164	Kurniawan	2	4	4	4	4
165	Budi	2	4	3	3	3
166	Arifin	3	4	3	3	3
167	Ari	4	3	3	3	3
168	Setyo	3	3	3	4	3
169	Reza	3	3	3	3	3
170	Rahman	2	4	3	4	3
171	Wibowo	3	4	4	3	3
172	Maulana	3	4	4	4	4
173	Candra	2	4	4	4	4
174	Wawan	4	4	3	3	3
175	Sigit	3	4	4	3	3
176	Galih	3	3	3	3	3
177	Dedi Setyawan	4	4	4	3	3
178	Jamal	4	3	3	4	3
179	Bahrudin	4	4	3	3	3
180	Inta	3	4	4	4	3
181	Alim	3	3	3	3	3
182	Ujang	3	4	4	4	4
183	Dayat	3	4	4	4	4
184	Ridwan	4	3	3	4	4
185	Rohim	4	4	4	4	4
186	Indra	3	3	3	3	4
187	Eko	4	4	3	3	3
188	Riski	4	3	4	3	3
189	Aditya	4	3	3	4	3
190	Korimah	3	4	3	4	3
191	Abdu	4	4	4	3	3
192	Mayang	4	3	3	4	3
193	Paijo	3	4	3	3	3
194	Tarno	4	4	4	4	3
195	Mondri	4	4	4	3	3

196	Dani	3	3	2	3	3
197	Usman	3	4	4	3	3
198	Iwan	3	4	3	2	3
199	Haris	4	4	4	4	3
200	Joko	3	4	3	4	3

Jumlah	645	728	689	697	666		3425
Bobot	0.1883	0.2126	0.2012	0.2035	0.1945	Total	1
Nilai EFAS Peluang	0.0944	0.1066	0.1008	0.1020	0.0975		0.5013

RATING						
No	Nama Responden	Parameter				
		1	2	3	4	5
1	Nurhadi	3	3	3	4	3
2	Cahaya Ruhyat	3	3	3	4	3
3	Herman Yohanda	4	3	4	4	3
4	Adam	2	2	3	3	3
5	Dian Rokhmana	4	4	4	3	4
6	Indra Mulyana	4	4	3	4	3
7	Tiur Maida	3	2	3	4	3
8	Joko Tri Prasetya	3	3	3	3	3
9	Kunarso	3	3	4	4	3
10	Rifai	4	4	3	4	4
11	Rosa S	3	3	3	3	4
12	Nova Eko P	4	4	3	3	3
13	Apriliyanti	4	2	4	4	4
14	Muhadi	4	3	4	3	3
15	Karsito	4	4	3	3	3
16	Iwan Erawan	4	4	3	4	3
17	Ardan Cipta S	4	4	4	4	4
18	Herman Yohanda	4	3	4	3	3
19	Bernadeth M	3	4	4	4	3
20	Pebri Rajab	4	4	4	4	4
21	Januar Abdullah	4	3	3	3	3
22	Indra Mulyana	3	3	3	3	3
23	Adam	4	3	4	4	3
24	Supriyadi	3	3	3	3	3
25	Dian Rokhmana	3	3	3	3	3
26	Andri	3	3	3	3	3

27	Ahmad	4	4	4	4	4
28	Lanny	3	3	3	3	3
29	Naya	3	3	3	4	3
30	Irfan	3	3	3	3	3
31	Surya	3	3	3	4	3
32	Dimas	3	3	4	3	4
33	Tia	3	1	4	4	4
34	Amir	3	3	3	4	3
35	Bimo	3	3	2	3	3
36	Vivi	4	4	3	4	4
37	Kokoh Aseng	4	4	4	3	3
38	Jaya	3	2	4	3	4
39	Prpto	4	3	2	4	3
40	Karyo	4	4	3	3	3
41	Asih	4	3	4	4	3
42	Harun	4	3	4	4	3
43	Jimmy	4	4	3	2	3
44	Denih	4	4	4	4	4
45	Riska Amelia Ulfa	4	4	4	4	3
46	Warsiti	2	3	3	3	3
47	Denok	3	3	3	3	3
48	Tarmijan	2	2	3	3	3
49	Aisah	3	3	3	2	2
50	Triyana	2	3	3	3	3
51	Bayu	4	4	4	4	4
52	Rifai	3	3	4	3	4
53	Madis	3	3	4	4	3
54	Sukirno	4	3	3	4	3
55	Ahyar	3	2	3	3	3
56	Komaruddin	3	3	3	3	3
57	Andri	4	2	3	4	3
58	Jono	2	3	3	4	3
59	Samsul	3	2	4	3	4
60	Prima	3	2	3	3	3
61	Hendra	2	2	3	3	3
62	Hidayat	3	3	3	3	3
63	Bagus	3	2	3	3	3
64	Saputra	3	3	3	3	3
65	Angga	3	2	3	3	3
66	Pandi	3	3	3	3	3

67	Roni	3	3	3	3	3
68	Amir	3	3	3	3	3
69	Mansur	3	3	3	3	3
70	Barep	3	3	3	3	3
71	Bima	3	3	2	3	4
72	Irawan	3	4	3	3	4
73	Yusuf	4	3	4	4	3
74	Akbar	4	2	4	4	2
75	Sapril	3	3	4	2	3
76	Andriyanto	4	4	3	3	4
77	Kholil	3	4	3	3	3
78	Eka	3	3	4	3	3
79	Wahyu	3	3	4	4	3
80	Andi	2	2	3	3	3
81	Agung	3	2	3	3	3
82	Ade	3	2	3	3	3
83	Setiawan	3	2	2	3	3
84	Agus	3	2	3	3	3
85	Syahroni	2	2	3	3	3
86	Jimmy	3	3	3	3	3
87	Firman	3	2	3	3	3
88	Nugroho	4	3	3	4	4
89	Fajar	2	2	3	3	3
90	Jarat	3	3	2	3	3
91	Bima	3	3	3	3	3
92	Eko	3	2	2	3	3
93	Nawaitu	2	2	3	4	3
94	Hari	2	2	3	4	3
95	Ramji	2	2	3	4	3
96	Jaenuddin	2	2	3	3	3
97	Supriyadi	4	4	4	4	3
98	Mustaqim	4	3	4	3	3
99	Bagas	4	4	3	4	3
100	Rais	3	2	3	4	3
101	Rizal	3	2	3	3	3
102	Ahmad	3	3	3	3	3
103	Anas	2	3	3	3	3
104	Bisri	2	2	3	3	3
105	Eka	3	3	3	3	3
106	Yahya	2	3	3	3	3

107	Suhada	3	3	3	2	3
108	Iqbar	2	2	3	4	3
109	Bagyo	4	4	4	4	3
110	Burhan	4	4	4	4	4
111	Teguh	2	4	3	4	3
112	Riki	4	4	4	4	3
113	Endang	2	2	3	3	3
114	Imam	4	2	3	3	3
115	Wijaya	4	3	3	3	3
116	Fauzi	4	3	4	4	3
117	Heru	4	4	4	4	3
118	Wicaksono	4	3	3	3	4
119	Ibnu	4	4	3	3	4
120	Satriya	4	4	4	4	3
121	Felis	4	3	3	3	4
122	Abdul	4	4	4	4	3
123	Putra	4	4	4	4	3
124	Adri	4	2	3	4	3
125	Fatih	3	2	3	3	3
126	Yusuf	3	2	3	3	3
127	Malik	4	3	4	4	4
128	Setyohadi	3	2	3	3	3
129	Hadi	3	3	3	3	3
130	Bani	3	3	3	3	3
131	Firman	4	4	4	4	3
132	Yudi	4	4	4	4	3
133	Ardiyansah	4	4	4	4	3
134	Irwan	4	2	3	4	3
135	Danang	3	3	3	3	3
136	Catur	4	3	3	4	3
137	Aripin	3	3	3	3	3
138	Sudrajat	2	2	3	3	3
139	Prapto	3	3	3	3	3
140	Feri	4	4	4	4	3
141	Surya	3	3	3	3	3
142	Kamsi	4	4	4	4	4
143	Edi	3	2	3	3	3
144	Yahya	4	4	3	3	4
145	Amin	4	4	4	3	4
146	Rohmat	3	2	3	4	4

147	Tarmidji	2	2	3	3	3
148	Rahmat	3	3	4	4	4
149	Supri	3	2	3	4	3
150	Nurdin	3	3	3	3	3
151	Supardi	3	3	3	3	3
152	Karim	3	3	3	3	3
153	Aminudin	3	3	3	3	3
154	Warno	3	3	3	3	3
155	Wahyudi	3	3	3	3	3
156	Badrul	3	3	3	3	3
157	Kurniawan	3	3	3	3	3
158	Tono	3	3	3	3	3
159	Wawan	3	3	3	3	3
160	Yadi	3	3	3	3	3
161	Mahmud	3	3	3	3	3
162	Kasudi	3	3	3	3	3
163	Dikun	3	3	3	3	3
164	Kurniawan	2	2	3	4	3
165	Budi	2	2	3	3	3
166	Arifin	3	3	3	3	3
167	Ari	4	2	3	4	3
168	Setyo	3	3	3	3	3
169	Reza	3	3	3	3	3
170	Rahman	2	3	3	4	3
171	Wibowo	2	2	3	3	3
172	Maulana	3	2	4	3	4
173	Candra	2	4	3	3	4
174	Wawan	4	3	4	3	3
175	Sigit	3	2	3	3	2
176	Galih	4	4	4	4	3
177	Dedi Setyawan	4	4	4	4	3
178	Jamal	4	4	3	4	4
179	Bahrudin	4	4	4	4	3
180	Inta	3	3	4	4	3
181	Alim	2	3	4	3	4
182	Ujang	3	1	2	2	4
183	Dayat	3	3	3	3	3
184	Ridwan	4	4	4	4	3
185	Rohim	3	2	3	3	4
186	Indra	3	3	4	3	4

187	Eko	4	4	4	4	4
188	Riski	4	4	3	4	3
189	Aditya	3	3	4	4	3
190	Korimah	4	3	4	4	3
191	Abdu	4	4	4	3	3
192	Mayang	4	4	4	4	3
193	Paijo	4	4	4	4	3
194	Tarno	3	3	3	3	3
195	Mondri	4	3	4	3	4
196	Dani	3	2	4	3	4
197	Usman	3	3	4	3	4
198	Iwan	4	3	3	4	3
199	Haris	4	3	4	4	3
200	Joko	3	3	4	4	4

Jumlah	647	595	659	674	638		3213
Bobot	3.235	2.975	3.295	3.37	3.19	Total	16.065
Nilai EFAS Peluang	3	3	3	3	3		15

Model (I)						Jumlah
Bobot	0.1883	0.2126	0.2012	0.2035	0.1945	1.0000
Rating	3	3	3	3	3	15
Skor	0.5650	0.6377	0.6035	0.6105	0.5834	3.0000

Model (II)						Jumlah
Bobot	0.0944	0.1066	0.1008	0.1020	0.0975	0.5013
Rating	3	3	3	3	3	15
Skor	0.2832	0.3197	0.3025	0.3061	0.2924	1.5040

4. Ancaman

PEMBOBOTAN						
No	Nama Responden	Parameter				
		1	2	3	4	5
1	Nurhadi	4	4	4	4	4
2	Cahya Ruhyat	3	3	4	3	3
3	Herman Yohanda	4	4	3	3	4
4	Adam	4	3	4	4	4
5	Dian Rokhmana	4	4	3	4	4
6	Indra Mulyana	3	3	4	4	4
7	Tiur Maida	4	2	4	3	3
8	Joko Tri Prasetya	4	2	3	2	3
9	Kunarso	4	3	3	4	4
10	Rifai	4	1	3	3	4
11	Rosa S	4	3	4	4	4
12	Nova Eko P	3	3	4	3	3
13	Apriliyanti	4	3	4	3	3
14	Muhadi	4	4	4	4	3
15	Karsito	2	4	3	3	4
16	Iwan Erawan	4	3	4	3	4
17	Ardan Cipta S	3	3	2	4	3
18	Herman Yohanda	4	3	2	4	4
19	Bernadeth M	3	4	4	3	3
20	Pebri Rajab	4	4	3	4	4
21	Januar Abdullah	4	4	4	3	4
22	Indra Mulyana	3	3	3	3	3
23	Adam	4	4	4	3	4
24	Supriyadi	3	3	3	3	3
25	Dian Rokhmana	3	3	3	3	3
26	Andri	3	3	3	3	3
27	Ahmad	4	4	4	4	4
28	Lanny	4	4	4	3	4
29	Naya	4	4	3	3	3
30	Irfan	3	3	4	3	3
31	Surya	4	4	4	4	4
32	Dimas	4	3	3	3	3
33	Tia	4	4	4	2	4
34	Amir	4	4	3	3	4
35	Bimo	3	4	3	3	3

36	Vivi	3	2	4	3	3
37	Kokoh Aseng	3	3	4	3	2
38	Jaya	3	3	3	3	3
39	Prapto	4	3	3	3	3
40	Karyo	4	2	4	4	4
41	Asih	2	4	3	4	4
42	Harun	3	4	4	2	3
43	Jimmy	3	4	3	4	4
44	Denih	3	4	4	2	4
45	Riska Amelia Ulfa	4	3	3	4	4
46	Warsiti	4	4	4	4	4
47	Denok	3	3	3	3	3
48	Tarmijan	4	4	4	4	3
49	Aisah	4	3	4	3	3
50	Triyana	4	2	4	3	4
51	Bayu	3	3	4	4	3
52	Rifai	3	4	3	3	3
53	Madis	3	3	3	4	4
54	Sukirno	3	4	2	4	4
55	Ahyar	4	3	3	4	4
56	Komaruddin	4	4	4	4	4
57	Andri	4	4	4	4	4
58	Jono	4	4	4	3	3
59	Samsul	4	4	4	3	3
60	Prima	4	4	4	4	4
61	Hendra	3	3	3	3	3
62	Hidayat	4	4	4	4	4
63	Bagus	4	4	4	3	4
64	Saputra	3	3	3	3	3
65	Angga	4	4	4	4	4
66	Pandi	3	3	3	3	3
67	Roni	3	3	3	3	3
68	Amir	4	4	3	3	4
69	Mansur	3	3	3	3	3
70	Barep	4	4	4	3	4
71	Bima	4	3	3	3	3
72	Irawan	3	4	4	3	2
73	Yusuf	3	4	4	3	4
74	Akbar	4	4	3	3	4
75	Sapril	3	4	3	3	3

76	Andriyanto	4	3	4	3	2
77	Kholil	3	4	3	4	2
78	Eka	3	4	4	3	4
79	Wahyu	3	4	3	4	3
80	Andi	3	3	3	3	3
81	Agung	4	4	4	3	4
82	Ade	4	4	3	3	4
83	Setiawan	4	4	4	4	4
84	Agus	3	3	3	3	3
85	Syahroni	3	3	4	3	3
86	Jimmy	3	3	3	3	3
87	Firman	4	3	3	3	3
88	Nugroho	3	3	3	4	3
89	Fajar	4	2	3	4	3
90	Jarat	4	3	3	2	3
91	Bima	3	3	3	3	4
92	Eko	4	3	3	3	4
93	Nawaitu	4	3	4	3	3
94	Hari	4	3	4	3	3
95	Ramji	4	3	3	3	3
96	Jaenuddin	4	4	4	3	4
97	Supriyadi	4	4	4	3	4
98	Mustaqim	3	4	4	3	4
99	Bagas	4	3	3	2	3
100	Rais	4	3	4	3	3
101	Rizal	3	3	3	3	3
102	Ahmad	3	3	3	3	3
103	Anas	4	3	4	3	4
104	Bisri	4	2	3	2	4
105	Eka	4	3	3	3	2
106	Yahya	4	2	3	3	3
107	Suhada	3	3	2	4	3
108	Iqbar	4	3	3	3	3
109	Bagyo	3	3	4	3	3
110	Burhan	4	3	4	4	4
111	Teguh	4	2	4	4	3
112	Riki	3	3	3	3	3
113	Endang	3	2	3	2	3
114	Imam	4	3	4	3	3
115	Wijaya	3	2	4	3	4

116	Fauzi	4	3	3	4	4
117	Heru	4	4	3	3	3
118	Wicaksono	4	3	3	3	4
119	Ibnu	4	3	2	4	4
120	Satriya	3	4	4	4	4
121	Felis	4	3	3	4	4
122	Abdul	4	3	4	3	3
123	Putra	4	4	3	4	4
124	Adri	4	4	4	4	4
125	Fatih	4	3	4	3	3
126	Yusuf	4	3	4	4	4
127	Malik	4	3	4	4	4
128	Setyohadi	4	4	4	3	3
129	Hadi	3	3	3	3	3
130	Bani	4	4	4	4	4
131	Firman	3	3	1	4	3
132	Yudi	3	3	2	4	4
133	Ardiyansah	3	3	4	3	4
134	Irwan	4	4	4	4	4
135	Danang	3	3	3	3	3
136	Catur	4	4	4	4	4
137	Aripin	4	4	4	3	4
138	Sudrajat	4	2	4	2	2
139	Prapto	3	3	4	3	3
140	Feri	4	4	3	3	3
141	Surya	3	3	3	3	3
142	Kamsi	3	4	4	3	4
143	Edi	3	3	3	3	3
144	Yahya	4	3	3	3	3
145	Amin	4	3	3	2	3
146	Rohmat	3	3	4	4	3
147	Tarmidji	3	2	3	2	3
148	Rahmat	4	4	4	4	4
149	Supri	4	4	4	4	4
150	Nurdin	3	3	3	3	3
151	Supardi	3	3	3	3	3
152	Karim	4	4	4	3	4
153	Aminudin	3	3	3	3	3
154	Warno	3	3	3	3	3
155	Wahyudi	4	4	4	4	4

156	Badrul	3	3	3	3	3
157	Kurniawan	3	3	3	3	3
158	Tono	3	3	3	3	3
159	Wawan	3	3	3	3	3
160	Yadi	3	3	3	3	3
161	Mahmud	3	3	3	3	3
162	Kasudi	4	4	4	4	4
163	Dikun	3	3	3	3	3
164	Kurniawan	4	4	4	4	4
165	Budi	3	3	3	3	3
166	Arifin	4	3	3	3	4
167	Ari	4	4	4	3	3
168	Setyo	3	4	4	3	4
169	Reza	3	3	3	3	3
170	Rahman	4	2	3	3	3
171	Wibowo	3	3	4	2	4
172	Maulana	4	4	4	4	4
173	Candra	4	3	3	4	4
174	Wawan	3	2	4	4	3
175	Sigit	3	3	3	3	3
176	Galih	3	3	4	3	3
177	Dedi Setyawan	4	4	3	4	3
178	Jamal	3	4	4	3	4
179	Bahrudin	3	3	4	3	4
180	Inta	3	4	3	4	4
181	Alim	3	3	3	3	3
182	Ujang	3	4	4	4	4
183	Dayat	4	4	4	4	3
184	Ridwan	3	4	3	3	4
185	Rohim	3	4	4	3	5
186	Indra	4	3	3	4	3
187	Eko	3	3	3	4	4
188	Riski	4	4	3	3	3
189	Aditya	4	3	3	4	4
190	Korimah	3	4	4	3	3
191	Abdu	4	4	3	3	4
192	Mayang	4	4	3	4	3
193	Paijo	3	3	4	3	3
194	Tarno	4	4	4	4	4
195	Mondri	4	4	4	4	4

196	Dani	3	3	3	3	3
197	Usman	4	3	4	4	4
198	Iwan	4	4	3	3	4
199	Haris	4	4	4	4	4
200	Joko	4	3	4	4	3

Jumlah	708	665	688	658	688		3407
Bobot	0.2078	0.1952	0.2019	0.1931	0.2019	Total	1
Nilai EFAS Ancaman	0.1036	0.0973	0.1007	0.0963	0.1007		0.4987

RATING						
No	Nama Responden	Parameter				
		1	2	3	4	5
1	Nurhadi	3	3	3	3	3
2	Cahaya Ruhyat	4	3	3	3	3
3	Herman Yohanda	3	3	4	4	2
4	Adam	3	3	3	3	2
5	Dian Rokhmana	3	4	4	3	2
6	Indra Mulyana	4	4	3	3	4
7	Tiur Maida	4	3	3	3	2
8	Joko Tri Prasetya	3	3	3	3	3
9	Kunarso	4	3	3	4	2
10	Rifai	3	3	4	4	4
11	Rosa S	4	3	3	4	4
12	Nova Eko P	4	3	3	3	4
13	Apriliyanti	4	3	3	3	3
14	Muhadi	4	4	4	3	4
15	Karsito	4	3	3	3	3
16	Iwan Erawan	4	4	3	4	3
17	Ardan Cipta S	4	3	3	4	4
18	Herman Yohanda	4	4	4	2	3
19	Bernadeth M	2	4	2	4	3
20	Pebri Rajab	3	3	3	4	3
21	Januar Abdullah	3	3	3	3	3
22	Indra Mulyana	3	3	4	3	3
23	Adam	3	3	3	3	3
24	Supriyadi	3	3	3	3	3
25	Dian Rokhmana	3	3	3	3	3
26	Andri	3	3	3	3	3

27	Ahmad	4	4	4	4	4
28	Lanny	3	3	3	3	3
29	Naya	4	3	3	3	3
30	Irfan	3	3	3	3	3
31	Surya	4	3	3	3	3
32	Dimas	4	3	3	3	3
33	Tia	4	3	2	2	3
34	Amir	4	3	3	3	3
35	Bimo	3	3	3	3	3
36	Vivi	3	4	3	2	3
37	Kokoh Aseng	2	4	4	3	4
38	Jaya	3	3	3	3	3
39	Prpto	4	4	3	4	3
40	Karyo	4	4	4	3	2
41	Asih	3	4	4	3	3
42	Harun	4	4	4	3	2
43	Jimmy	3	3	2	4	4
44	Denih	3	3	4	4	2
45	Riska Amelia Ulfa	3	3	4	4	3
46	Warsiti	3	3	3	3	3
47	Denok	3	3	3	3	3
48	Tarmijan	3	3	3	3	3
49	Aisah	4	3	4	3	2
50	Triyana	3	3	3	2	2
51	Bayu	3	4	3	4	2
52	Rifai	4	3	4	4	2
53	Madis	4	3	4	3	2
54	Sukirno	3	4	4	3	3
55	Ahyar	2	3	2	4	2
56	Komaruddin	3	3	3	3	3
57	Andri	4	3	3	3	2
58	Jono	4	3	3	3	3
59	Samsul	3	3	3	3	3
60	Prima	3	3	3	3	3
61	Hendra	3	3	3	3	3
62	Hidayat	3	3	3	3	3
63	Bagus	3	3	3	3	3
64	Saputra	3	3	3	3	3
65	Angga	3	3	3	3	3
66	Pandi	3	3	3	3	3

67	Roni	3	3	3	3	3
68	Amir	3	3	3	2	3
69	Mansur	3	3	3	3	3
70	Barep	3	3	3	3	3
71	Bima	4	3	2	4	4
72	Irawan	4	3	3	4	2
73	Yusuf	3	4	4	4	3
74	Akbar	2	4	3	3	3
75	Sapril	4	3	3	3	4
76	Andriyanto	4	3	4	3	2
77	Kholil	4	4	3	3	3
78	Eka	3	4	3	3	3
79	Wahyu	3	3	4	4	3
80	Andi	3	3	2	2	3
81	Agung	3	3	3	2	3
82	Ade	3	3	3	3	2
83	Setiawan	3	2	3	3	2
84	Agus	3	3	3	3	3
85	Syahroni	3	2	2	2	2
86	Jimmy	3	3	3	3	3
87	Firman	3	2	3	2	2
88	Nugroho	4	3	4	3	3
89	Fajar	2	3	2	2	2
90	Jarat	3	2	3	3	3
91	Bima	3	3	3	3	3
92	Eko	3	3	3	3	3
93	Nawaitu	4	3	3	3	3
94	Hari	4	3	3	3	3
95	Ramji	4	3	3	3	2
96	Jaenuddin	3	3	3	3	2
97	Supriyadi	3	3	3	3	4
98	Mustaqim	2	4	4	3	4
99	Bagas	4	2	3	3	2
100	Rais	4	3	3	3	2
101	Rizal	3	3	3	3	2
102	Ahmad	4	3	3	3	2
103	Anas	3	2	3	3	2
104	Bisri	4	3	3	2	2
105	Eka	3	3	3	3	3
106	Yahya	4	2	3	3	3

107	Suhada	3	3	3	3	2
108	Iqbar	4	3	3	3	2
109	Bagyo	4	3	4	4	4
110	Burhan	3	3	3	4	3
111	Teguh	4	3	3	3	2
112	Riki	3	3	4	4	4
113	Endang	3	2	3	3	2
114	Imam	4	3	2	3	3
115	Wijaya	3	3	3	3	3
116	Fauzi	3	4	3	4	3
117	Heru	4	4	3	3	4
118	Wicaksono	4	4	3	3	4
119	Ibnu	3	4	4	4	3
120	Satriya	3	4	4	4	2
121	Felis	3	3	4	4	4
122	Abdul	3	3	3	3	4
123	Putra	4	4	3	3	4
124	Adri	4	3	3	3	3
125	Fatih	3	3	3	3	3
126	Yusuf	3	3	3	3	3
127	Malik	4	3	3	3	3
128	Setyohadi	3	3	3	3	3
129	Hadi	3	3	3	3	3
130	Bani	3	3	3	3	3
131	Firman	3	4	3	4	3
132	Yudi	4	4	3	4	3
133	Ardiyansah	4	3	4	4	3
134	Irwan	3	3	3	3	3
135	Danang	3	3	3	3	3
136	Catur	4	3	3	3	3
137	Aripin	3	3	3	3	3
138	Sudrajat	3	2	2	2	2
139	Prapto	3	3	3	2	2
140	Feri	3	4	4	3	3
141	Surya	3	3	3	3	3
142	Kamsi	3	3	3	4	3
143	Edi	3	3	3	3	3
144	Yahya	4	4	3	4	3
145	Amin	4	3	4	4	2
146	Rohmat	4	3	4	3	3

147	Tarmidji	3	2	3	3	3
148	Rahmat	4	3	4	3	3
149	Supri	3	3	3	3	3
150	Nurdin	3	3	3	3	3
151	Supardi	3	3	3	3	3
152	Karim	3	3	3	3	3
153	Aminudin	3	3	3	3	3
154	Warno	3	3	3	3	3
155	Wahyudi	3	3	3	3	3
156	Badrul	3	3	3	3	3
157	Kurniawan	3	3	3	3	3
158	Tono	3	3	3	3	3
159	Wawan	3	3	3	3	3
160	Yadi	3	3	3	3	3
161	Mahmud	3	3	3	3	3
162	Kasudi	3	3	3	3	3
163	Dikun	3	3	3	3	3
164	Kurniawan	4	3	3	3	3
165	Budi	3	3	3	3	3
166	Arifin	3	3	3	3	2
167	Ari	3	3	3	3	3
168	Setyo	4	2	3	2	2
169	Reza	3	3	3	3	3
170	Rahman	4	2	3	3	3
171	Wibowo	3	3	3	2	3
172	Maulana	3	3	3	3	3
173	Candra	4	3	3	3	2
174	Wawan	4	4	3	4	3
175	Sigit	3	3	3	2	3
176	Galih	3	4	4	3	3
177	Dedi Setyawan	3	4	4	3	4
178	Jamal	3	4	3	3	4
179	Bahrudin	3	4	3	3	3
180	Inta	3	4	3	3	3
181	Alim	2	1	3	3	1
182	Ujang	4	3	3	2	2
183	Dayat	3	2	2	3	3
184	Ridwan	4	4	3	4	3
185	Rohim	3	3	2	3	3
186	Indra	4	4	4	3	4

187	Eko	4	4	3	4	4
188	Riski	4	4	3	3	3
189	Aditya	3	4	4	3	4
190	Korimah	3	4	3	4	4
191	Abdu	4	4	3	3	4
192	Mayang	4	3	3	4	3
193	Paijo	4	2	3	3	3
194	Tarno	3	3	2	3	2
195	Mondri	4	3	3	4	3
196	Dani	4	2	1	3	2
197	Usman	3	3	4	4	4
198	Iwan	3	4	3	4	3
199	Haris	4	4	4	4	3
200	Joko	4	3	3	3	4

Jumlah	666	628	623	625	583		3125
Bobot	3.330	3.140	3.115	3.125	2.915	Total	15.625
Nilai EFAS Ancaman	3	3	3	3	3		15

Model (I)						Jumlah
Bobot	0.2078	0.1952	0.2019	0.1931	0.2019	1.0000
Rating	3	3	3	3	3	15
Skor	0.6234	0.5856	0.6058	0.5794	0.6058	3.0000

Model (II)						Jumlah
Bobot	0.1036	0.0973	0.1007	0.0963	0.1007	0.4987
Rating	3	3	3	3	3	15
Skor	0.3109	0.2920	0.3021	0.2889	0.3021	1.4960

5. Internal

Faktor Strategi Kekuatan (S)	Bobot	Rating	Skor
1. Produk Perikanan Ekonomis Penting	0.1153	3	0.3460
2. Adanya Alat Bantu Penangkapan	0.1164	3	0.3493
3. Barrier Alami (Pulau Sempu)	0.1118	3	0.3355
4. Adanya Fasilitas Penampung dan Pengolah Produk Perikanan Ekonomis Penting	0.1137	3	0.3412
5. Keamanan dan Kenyamanan di Lingkungan UPT P2SKP Pondokdadap Baik	0.1166	3	0.3498
Jumlah	0.5739	15	1.7217
Faktor Strategi Kelemahan (W)			
1. Akses Jalan Terbatas	0.1156	3	0.3469
2. Keterbatasan Air, Listrik dan Jaringan Komunikasi	0.1016	3	0.3049
3. Sertifikasi Lahan	0.0989	3	0.2968
4. Luasan Lahan Yang Terbatas	0.1099	3	0.3297
Jumlah	0.4261	12	1.2783
Total	1.0000		

6. Eksternal

Faktor Strategi Peluang (O)	Bobot	Rating	Skor
1. Pasar Domestik dan Ekspor Sangat Terbuka	0.0944	3	0.2832
2. Ketertarikan Investor Untuk Menanamkan Modal	0.1066	3	0.3197
3. Menyerap Tenaga Kerja dan Memberikan Peluang Kesempatan Usaha	0.1008	3	0.3025
4. Berada disekitar Kawasan Destinasi Wisata	0.1020	3	0.3061
5. Keberadaan Ekosistem Pesisir dan Laut yang Alami dan Beragam	0.0975	3	0.2924
Jumlah	0.5013	15	1.5040
Faktor Strategi Ancaman (T)			
1. Tumpang Tindih Kewenangan Fasilitas Antar Instansi	0.1036	3	0.3109
2. Merupakan Kawasan Rawan Bencana	0.0973	3	0.2920
3. Kemungkinan Munculnya Konflik Kepentingan	0.1007	3	0.3021
4. Pencemaran Air (Limbah)	0.0963	3	0.2889
5. Adanya Illegal Fishing yang dapat mengakibatkan penurunan stok ikan dan hasil tangkapan	0.1007	3	0.3021
Jumlah	0.4987	15	1.4960
Total	1.0000		

X	faktor internal= kekuatan-kelemahan	0.443453	0.4435
Y	faktor eksternal=peluang - ancaman	0.007904	0.0079



Lampiran 5. Kuisisioner AHP

**STRATEGI PENGEMBANGAN PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA
KARANGANTU SERANG PROVINSI BANTEN**

Nama :

Pekerjaan :

PETUNJUK PENGISIAN

Berikan tanda silang (x) presepsi atau penilaian bapak/ibu terhadap pertanyaan dengan berpedoman penilaian/skoring dibawah ini:

No.	Keterangan	Penjelasan
1	Sama pentingnya	Dua faktor mempunyai pengaruh yang sama pentingnya
3	Sedikit lebih penting	Satu faktor sedikit lebih penting pengaruhnya dibandingkan faktor lainnya
5	Lebih penting	Satu faktor lebih penting pengaruhnya dibandingkan faktor lainnya
7	Sangat Lebih penting	Satu faktor lebih penting dan berpengaruh dominan terhadap faktor lainnya
9	Mutlak lebih penting	Satu faktor mutlak sangat penting dan mempunyai pengaruh tertinggi dibandingkan faktor lainnya
2,4,6,8	Nilai diantara dua angka	Nilai ini merupakan nilai diantara dua pilihan (sama penting -sedikit lebih penting)

1. Agar tujuan pengembangan PPS Nizam Zachman tercapai menurut saudara **Pelaku** manakah yang paling penting?

Aktor										Aktor									
Masyarakat	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pemerintah	
Masyarakat	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Swasta	
Pemerintah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Swasta	

2. Menurut saudara aspek manakah yang lebih penting bagi **MASYARAKAT** dalam pengembangan PPS Nizam Zachman ?

Faktor										Aktor								
Ekonomi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sosial
Ekonomi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lingkungan
Sosial	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lingkungan

3. Menurut saudara aspek manakah yang lebih penting bagi **PEMERINTAH** dalam pengembangan PPS Nizam Zachman ?

Faktor										Aktor								
Ekonomi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sosial
Ekonomi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lingkungan
Sosial	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lingkungan

4. Menurut saudara aspek manakah yang lebih penting bagi **SWASTA** dalam pengembangan PPS Nizam Zachman ?

Faktor										Aktor								
Ekonomi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sosial
Ekonomi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lingkungan
Sosial	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lingkungan

5. Untuk meningkatkan peran **MASYARAKAT** pada faktor **EKONOMI** dalam rencana pengembangan PPS Nizam Zachman, strategi kebijakan manakah yang paling penting ?

Kebijakan										Kebijakan								
Kebijakan 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 2
Kebijakan 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 3
Kebijakan 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 4
Kebijakan 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 3
Kebijakan 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 4
Kebijakan 3	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 4

6. Untuk meningkatkan peran **MASYARAKAT** pada faktor **SOSIAL** dalam rencana pengembangan PPS Nizam Zachman, strategi kebijakan manakah yang paling penting ?

Kebijakan										Kebijakan									
Kebijakan 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 2	
Kebijakan 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 3	
Kebijakan 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 4	
Kebijakan 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 3	
Kebijakan 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 4	
Kebijakan 3	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 4	

7. Untuk meningkatkan peran **MASYARAKAT** pada faktor **LINGKUNGAN** dalam rencana pengembangan PPS Nizam Zachman, strategi kebijakan manakah yang paling penting ?

Kebijakan										Kebijakan									
Kebijakan 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 2	
Kebijakan 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 3	
Kebijakan 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 4	
Kebijakan 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 3	
Kebijakan 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 4	
Kebijakan 3	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 4	

8. Untuk meningkatkan peran **PEMERINTAH** pada faktor **EKONOMI** dalam rencana pengembangan PPS Nizam Zachman, strategi kebijakan manakah yang paling penting?

Kebijakan										Kebijakan									
Kebijakan 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 2	
Kebijakan 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 3	
Kebijakan 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 4	
Kebijakan 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 3	
Kebijakan 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 4	
Kebijakan 3	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 4	

9. Untuk meningkatkan peran **PEMERINTAH** pada faktor **SOSIAL** dalam rencana pengembangan PPS Nizam Zachman, strategi kebijakan manakah yang paling penting?

Kebijakan										Kebijakan									
Kebijakan 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 2	
Kebijakan 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 3	
Kebijakan 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 4	
Kebijakan 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 3	
Kebijakan 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 4	
Kebijakan 3	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 4	

10. Untuk meningkatkan peran **PEMERINTAH** pada faktor **LINGKUNGAN** dalam rencana pengembangan PPS Nizam Zachman, strategi kebijakan manakah yang paling penting ?

Kebijakan										Kebijakan									
Kebijakan 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 2	
Kebijakan 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 3	
Kebijakan 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 4	
Kebijakan 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 3	
Kebijakan 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 4	
Kebijakan 3	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 4	

11. Untuk meningkatkan peran **SWASTA** pada faktor **EKONOMI** dalam rencana pengembangan PPS Nizam Zachman, strategi kebijakan manakah yang paling penting ?

Kebijakan										Kebijakan									
Kebijakan 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 2	
Kebijakan 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 3	
Kebijakan 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 4	
Kebijakan 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 3	
Kebijakan 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 4	
Kebijakan 3	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 4	

12. Untuk meningkatkan peran **SWASTA** pada faktor **SOSIAL** dalam rencana pengembangan PPS Nizam Zachman, strategi kebijakan manakah yang paling penting ?

Kebijakan										Kebijakan									
Kebijakan 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 2	
Kebijakan 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 3	
Kebijakan 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 4	
Kebijakan 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 3	
Kebijakan 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 4	
Kebijakan 3	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 4	

13. Untuk meningkatkan peran **SAWASTA** pada faktor **LINGKUNGAN** dalam rencana pengembangan PPS Nizam Zachman, strategi kebijakan manakah yang paling penting ?

Kebijakan										Kebijakan									
Kebijakan 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 2	
Kebijakan 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 3	
Kebijakan 1	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 4	
Kebijakan 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 3	
Kebijakan 2	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 4	
Kebijakan 3	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan 4	

Kebijakan 1 : Peningkatan kualitas pelayanan di PPS Nizam Zachman Jakarta

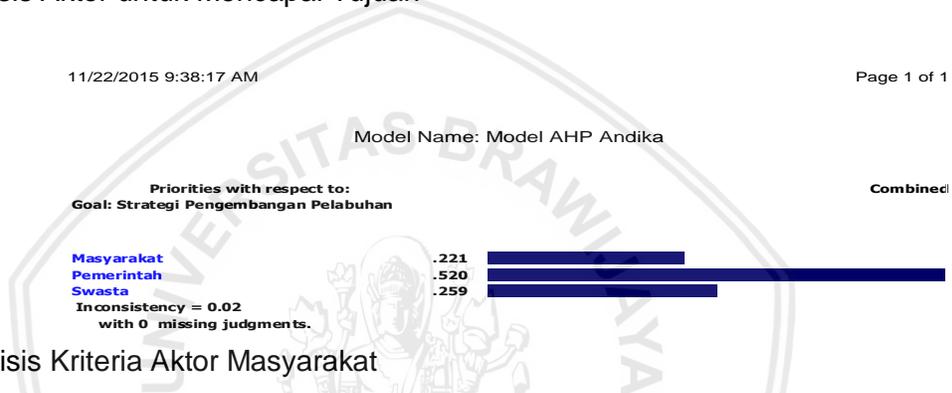
Kebijakan 2 : Menciptakan lebih banyak pusat-pusat pertumbuhan usaha perikanan

Kebijakan 3 : Menjaga kualitas dan mutu ikan agar nilai ekonomi ikan semakin tinggi

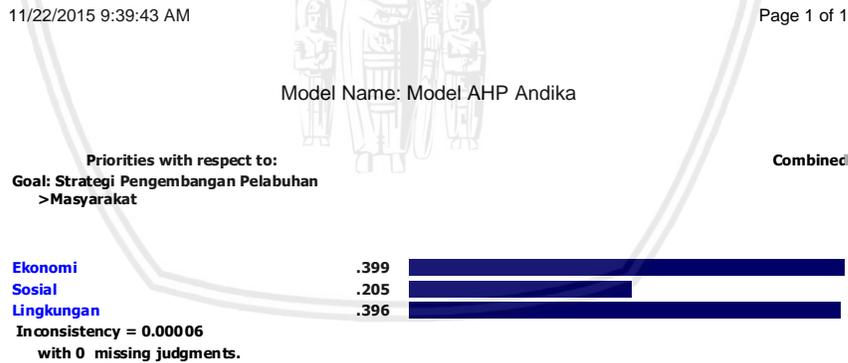
Kebijakan 4 : Lebih memanfaatkan lahan yang tersedia untuk pengembangan pelabuhan

Lampiran 6. Analisis Hierarki Menggunakan *Software Expert Choise 11*

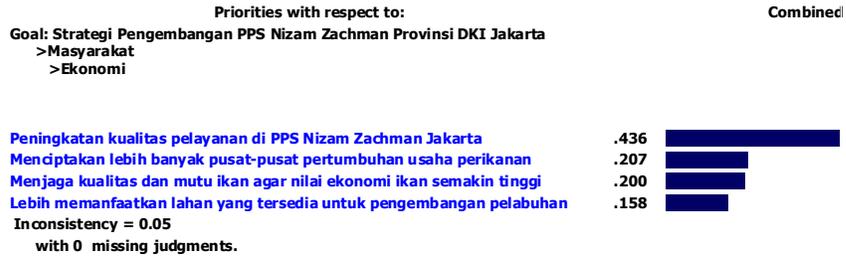
1) Analisis Aktor untuk Mencapai Tujuan



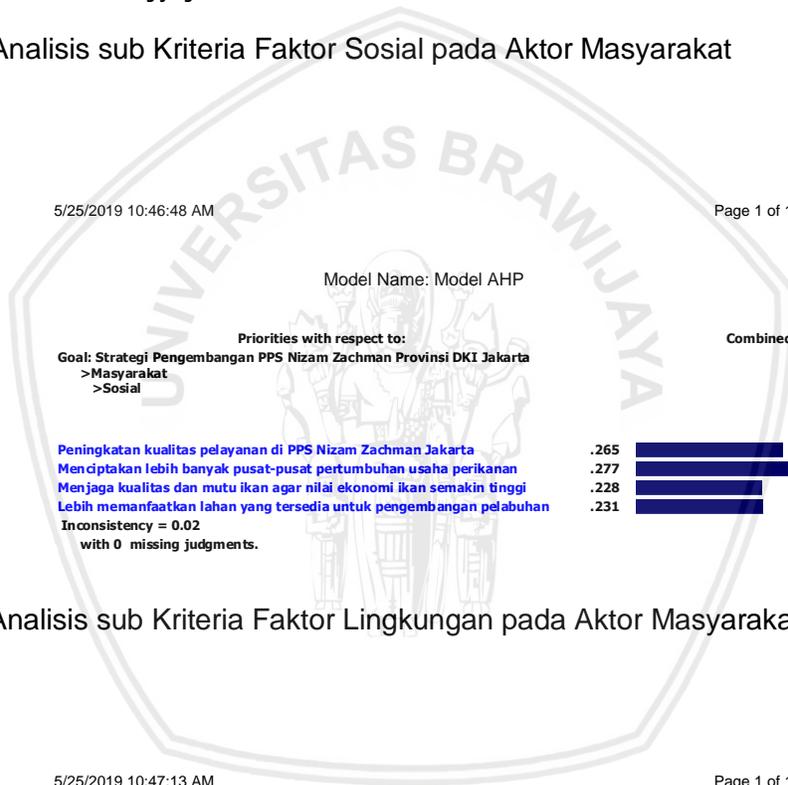
2) Analisis Kriteria Aktor Masyarakat



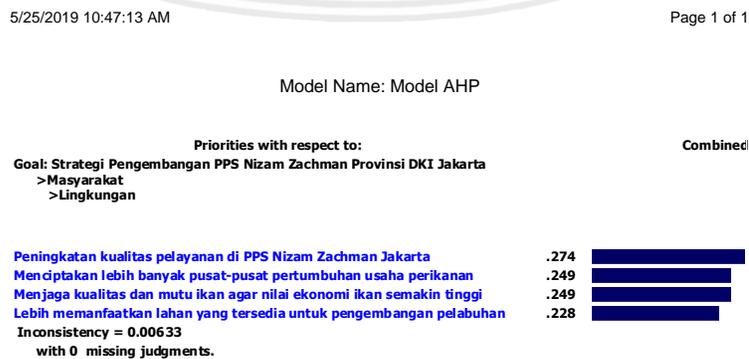
Model Name: Model AHP



b. Analisis sub Kriteria Faktor Sosial pada Aktor Masyarakat



c. Analisis sub Kriteria Faktor Lingkungan pada Aktor Masyarakat



3) Analisis Kriteria Aktor Pemerintah

5/25/2019 10:47:56 AM

Page 1 of 1

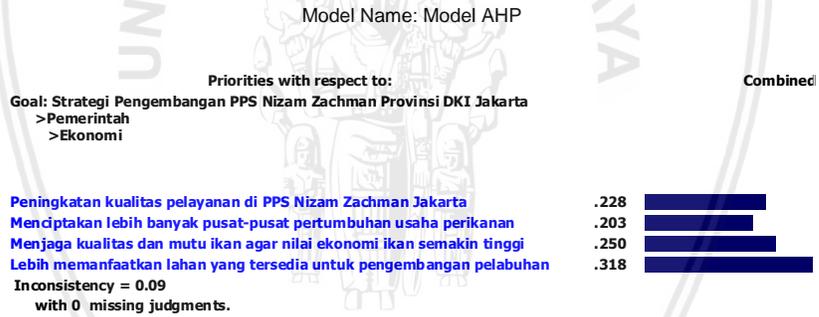
Model Name: Model AHP



a. Analisis sub Kriteria Faktor Ekonomi pada Aktor Pemerintah

5/25/2019 10:48:31 AM

Page 1 of 1

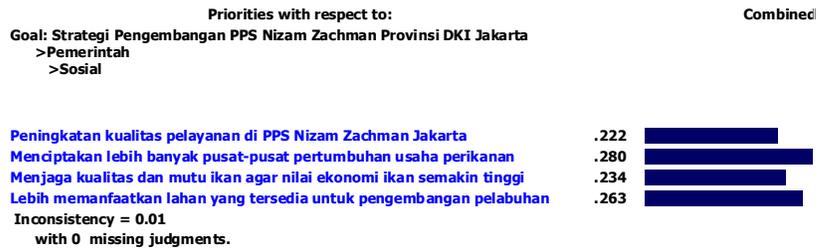


b. Analisis sub Kriteria Faktor Sosial pada Aktor Pemerintah

5/25/2019 10:49:10 AM

Page 1 of 1

Model Name: Model AHP

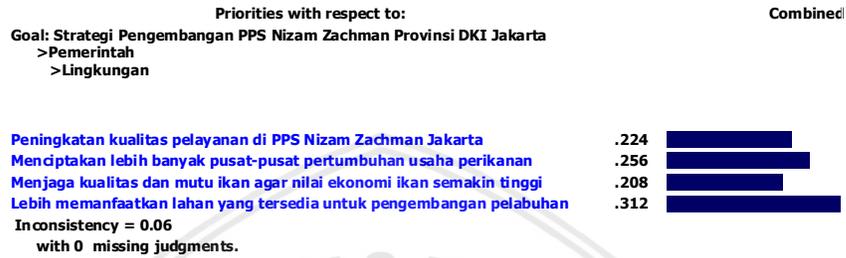


c. Analisis sub Kriteria Faktor Lingkungan pada Aktor Pemerintah

5/25/2019 10:49:52 AM

Page 1 of 1

Model Name: Model AHP



4) Analisis Kriteria Aktor Swasta

5/25/2019 10:50:32 AM

Page 1 of 1

Model Name: Model AHP



a. Analisis sub Kriteria Faktor Ekonomi pada Aktor Swasta

5/25/2019 10:51:05 AM

Page 1 of 1

Model Name: Model AHP

Priorities with respect to:
 Goal: Strategi Pengembangan PPS Nizam Zachman Provinsi DKI Jakarta
 >Swasta
 >Ekonomi

Combined

Peningkatan kualitas pelayanan di PPS Nizam Zachman Jakarta	.401	
Menciptakan lebih banyak pusat-pusat pertumbuhan usaha perikanan	.250	
Menjaga kualitas dan mutu ikan agar nilai ekonomi ikan semakin tinggi	.164	
Lebih memanfaatkan lahan yang tersedia untuk pengembangan pelabuhan	.185	
Inconsistency = 0.02 with 0 missing judgments.		

b. Analisis sub Kriteria Faktor Sosial pada Aktor Swasta

5/25/2019 10:51:33 AM

Page 1 of 1

Model Name: Model AHP

Priorities with respect to:
 Goal: Strategi Pengembangan PPS Nizam Zachman Provinsi DKI Jakarta
 >Swasta
 >Sosial

Combined

Peningkatan kualitas pelayanan di PPS Nizam Zachman Jakarta	.198	
Menciptakan lebih banyak pusat-pusat pertumbuhan usaha perikanan	.232	
Menjaga kualitas dan mutu ikan agar nilai ekonomi ikan semakin tinggi	.246	
Lebih memanfaatkan lahan yang tersedia untuk pengembangan pelabuhan	.323	
Inconsistency = 0.00657 with 0 missing judgments.		

c. Analisis sub Kriteria Faktor Lingkungan pada Aktor Swasta

5/25/2019 10:52:03 AM

Page 1 of 1

Model Name: Model AHP

Priorities with respect to:	Combined
Goal: Strategi Pengembangan PPS Nizam Zachman Provinsi DKI Jakarta	
>Swasta	
>Lingkungan	
Peningkatan kualitas pelayanan di PPS Nizam Zachman Jakarta	.152
Menciptakan lebih banyak pusat-pusat pertumbuhan usaha perikanan	.240
Menjaga kualitas dan mutu ikan agar nilai ekonomi ikan semakin tinggi	.247
Lebih memanfaatkan lahan yang tersedia untuk pengembangan pelabuhan	.360
Inconsistency = 0.02 with 0 missing judgments.	

